

**PENGARUH *PARENTING STYLE* DAN TIPE KEPRIBADIAN
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PAI
ANGKATAN 2015 IAIN CURUP**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH:

DEVI PURNAMA SARI HS

NIM: 15531025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalaamu'alaykum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi mahasiswi IAIN Curup atas nama:

Nama : Devi Purnama Sari Hs
Nim :15531025
Prodi :Pendidikan Agama Islam
Judul :**"Pengaruh *Parenting Style* dan Tipe Kepribadian terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PAI Angkatan 2015 IAIN Curup"**

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Curup, 22 Juli 2019

Pembimbing II

Arsil, S.Ag, M.Pd
NIP.196709191999031001

Pembimbing I

Dr. H. Saldil Mustar, M. Pd
NIP. 196202242000031004

24
12
2019
Arsil
Dan Saldil Mustar M. Pd

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BANGUN PURUPE
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Devi Purnama Sari Hs
Nomor Induk Mahasiswa : 15531025
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul "*Pengaruh Parenting Style dan Tipe Kepribadian terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PAI Angkatan 2015 LAIN Curup*". Tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman dan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 22 Juli 2019

Penulis



Devi Purnama Sari Hs
NIM. 15531025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1104 /In.34/FT/PP.00.9/9/2019

Nama : Devi Purnama Sari HS
NIM : 15531025
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Parenting Style dan Tipe Kepribadian terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PAI Angkatan 2015 IAIN Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Agustus 2019

Pukul : 09.30-11.00WIB

Tempat : Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang 8 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd.
NIP. 19620204 200003 1 004

Sekretaris,

Arsil, S. Ag., M. Pd
NIP. 19670919 199803 1 001

Penguji I,

Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Penguji II,

Wwin Arbaini W, M. Pd
NIP 19721004 200312 2 003

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Hoidal Normal, M. Pd.
NIP 196506172000031002

MOTTO

*"Memulai dengan penuh keyakinan menjalankan dengan penuh keikhlasan
menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan"*

*"Tiadanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan,
dan saya percaya pada diri saya sendiri"*

PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi, atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-citaku.

Dengan ini saya persembahkan Karya ini:

1. Buat kedua orang tua ku bapak Herwansyah dan Ibu Sri Utama yang yang mencintaiku sepenuh hatinya, yang selalu sabar menghadapi sifatku yang membimbing, mendidik yang selalu mendo'akan yang terbaik untukku, dan yang selalu bekerja keras untuk kesuksesanku agar aku menjadi anak yang berguna bagi bangsa dan agama.
2. Buat adikku tersayang Desi Permata Sari yang selalu memberikan ku motivasi agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besarku keluarga dari Almarhum datuYanamin dan nenek Almarhumma Syarifah wak Indra/wak sui, almarhum wak wandi/wak sulaidah, Cik fit/om fendi,kak anto/yuk desti, yuk eka/kak arif, yuk wiwin/kak riki, yuktera, adek nia, adek triara, adek perdi, adek puput), nenekku Almarhumma Yuhani, wak Nafi yang selalu memberikan bantuan kepadaku dalam menyelesaikan kuliah ini baik dalam bentuk materi maupun non materi sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk dosen pembimbing tugas akhirku Bapak Dr. H. Saidil Mustar M.Pd., dan Bapak Arsil S. Ag., M. Pd., terima kasih banyak pak sudah membantu saya selama ini, sudah menesehati saya, sudah diajarkan.
5. Buat Ibu Eka Yanuarti, M. Pd. I dosen sekaligus motivatorku
6. Buat sahabat-sahabat ku (Ayuk yeyen Sanjaya, Cik Erza Suryani, dan Diana Monika, zelia,gita, diza,zora, yuk winda, adek dea, adek fenti)
7. Teman PPL MTs Muhammadiyah Curup (Yulia, Deri, Delfitri, Khirwan)

8. Teman-teman KPM TTL (Lisa, kiki, mala, nyak, elcha, dahlia, Andri P, Andri S)
9. Buat teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2014 dan Buat teman-teman seperjuanganku yang selalu memberi motivasi dan akhirnya kita bisa berjuang bersama selama 4 tahun ini

PENGARUH PARENTING STYLE DAN TIPE KEPERIBADIAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PAI ANGKATAN 2015 IAIN CURUP

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh *parenting style* dan tipe kepribadian yang berhubungan dengan prestasi akademik studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan : seberapa baik *parenting style* (X_1), tipe kepribadian (X_2), prestasi akademik (Y) akademik?, apakah *parenting style* (X_1) berpengaruh terhadap tipe kepribadian (X_2)?, apakah *parenting style* (X_1) dan tipe kepribadian (X_2) berpengaruh terhadap prestasi akademik (Y)?, apakah *parenting style* (X_1) dan tipe kepribadian (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi akademik (Y)?,

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik *parenting style*, tipe kepribadian (X_2) prestasi akademik (Y), apakah *parenting style* (X_1) berpengaruh terhadap tipe kepribadian (X_2), apakah *parenting style* (X_1) dan tipe kepribadian (X_2) berpengaruh terhadap prestasi akademik (Y), apakah *parenting style* (X_1) dan tipe kepribadian (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi akademik (Y). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field reseach*). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 101 mahasiswa dan mahasiswi PAI angkatan 2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t test satu sampel, kolerasi *product moment*, kolerasi ganda dan kolerasi parsial.

Kesimpulan dari penelitian ini meliputi: *pertama parenting style* baik karena $t_{hitung} = -1,12$ berada diantara t_{tabel} yaitu $-2,63$ dan $2,63$. *Kedua* tipe kepribadian baik karena $t_{hitung} = 0,40$ berada diantara t_{tabel} yaitu $-2,63$ dan $2,63$, *Ketiga* prestasi akademik sangat tinggi karena $t_{hitung} = 3,08$ lebih besar dari t_{tabel} yaitu $-2,63$ dan $2,63$. *keempat* terdapat pengaruh positif antara *parenting style* terhadap tipe kepribadian karena $r_{hitung} = 0,432$ lebih besar dari r_{tabel} taraf $1\% = 0,1956$, *kelima*, terdapat pengaruh positif antara *parenting style* terhadap prestasi akademik karena $r_{hitung} = 0,432$ lebih besar dari r_{tabel} taraf $1\% = 0,1956$, *Keenam* terdapat pengaruh positif antara tipe kepribadian terhadap prestasi akademik karena $r_{hitung} = 0,52$ lebih besar dari r_{tabel} taraf $1\% = 0,1956$. *ketujuh* terdapat pengaruh positif antara *parenting style* dan tipe kepribadian secara bersama-sama terhadap prestasi akademik karena $r_{hitung} = 0,58$ lebih besar dari r_{tabel} taraf $1\% = 0,1956$. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangan pemikiran bagi lembaga IAIN Curup, para Dosen dan para Mahasiswa.

Kata Kunci: *Parenting style, tipe kepribadian, prestasi akademik*

THE EFFECT OF PARENTING STYLE AND PERSONALITY TYPE ON ACADEMIC ACHIEVEMENT OF STUDENTS OF PAI FOR 2015 IAIN CURUP

Abstract: *This research is motivated by parenting style and personality types related to academic achievement. This study is intended to answer the problem: how good is parenting style (X_1), personality type (X_2), academic achievement (Y) academic ?, is parenting style (X_1) influences personality type (X_2)? Does parenting style (X_1) and personality type (X_2) affect academic achievement (Y)? Does parenting style (X_1) and personality type (X_2) jointly affect academic achievement? (Y) ?,*

The purpose of this study was to determine how well parenting style, personality type (X_2) academic achievement (Y), whether parenting style (X_1) affect the personality type (X_2), whether parenting style (X_1) and personality type (X_2) affect academic achievement (Y), whether parenting style (X_1) and personality type (X_2) together affect academic achievement (Y). This research is a quantitative descriptive study with the type of research used is field research. The sampling technique used is the probability sampling technique with the type of simple random sampling. Samples in this study were taken as many as 101 PAI 2015 students. The data collection techniques used were questionnaire, observation, interview and documentation. Data analysis techniques used were one sample t test, product moment correlation, double correlation and partial correlation.

The conclusions of this study include: first the parenting style is good because $t_{count} = -1.12$ is between the t_{table} that is -2.63 and 2.63 . Both personality types are good because $t_{count} = 0.40$ is between the t_{table} that is -2.63 and 2.63 , The three academic achievements are very high because $t_{count} = 3.08$ is greater than t_{table} namely -2.63 and 2.63 . fourth, there is a positive influence between parenting style on personality types because $r_{count} = 0.432$ is greater than r_{table} 1% level = 0.1956 , fifth, there is a positive influence between parenting style on academic achievement because $r_{count} = 0.432$ is greater than r_{table} level 1% = 0.1956 , Sixth there was a positive influence between personality types on academic achievement because $r_{count} = 0.52$ is greater than r_{table} of 1% = 0.1956 . seventh there is a positive influence between parenting style and personality types together on academic achievement because $r_{count} = 0.58$ is greater than r_{table} of 1% = 0.1956 . The results of this study are expected to provide benefits and be thought to contribute to the Curriculum IAIN, Lecturers and Students.

Keywords: *Parenting style, personality type, academic achievement*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Parenting Style dan Tipe Kepribadian terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Curup Angkatan 2015”**. Kemudian juga tidak lupa penulis ucapkan shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW. Sang Qudwah umat semoga salam tersampaikan kepada sahabat, keluarga dan orang-orang yang setia kepada “Dienul haq” hingga Yaumul akhir nanti.

Adapun skripsi yang sederhana ini, penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dan sudah tentu penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya, untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memahaminya, atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini. Hal ini dikarenakan masih kurangnya bacaan yang menjadi acuan penulis di dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M. Ag, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak. Dr. H. Beni Azwar, M.Pd, Kons selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

6. Bapak Dr. Deri Wanto, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.IAIN Curup.
7. Ibu Dra. Ulfa Harun, M.Pd selaku pembimbing Akademik IAIN Curup.
8. Bapak Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd selaku pembimbing I dan Bapak Arsil, S.Ag, M,Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi..
9. Penguji I dan Penguji II yang sangat membantu penulis dalam berbagai perbaikan skripsi ini hingga selesai.
10. Mahasiswa-mahasiswi Prodi PAI angkatan 2015 IAIN Curup yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian
11. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta kelemahan, maka dari itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memaklumi atas kesalahan dan kekurangan serta kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, Juli 2019
Penulis

Devi Purnama Sari
NIM: 15531025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Prestasi Akademik (Variabel Y)	12
1. Pengertian Prestasi Akademik	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik	13
B. <i>Parenting Style</i> (Variabel X_1)	17
1. Pengertian <i>Parenting Style</i>	17
2. Tipe <i>Parenting Style</i>	18
3. Ciri-ciri Pola Asuh	21
4. Dampak Pola Asuh.....	22
C. Tipe Kepribadian (X_2)	23
1. Pengertian Tipe Kepribadian	23
2. Macam-macam Tipe Kepribadian	24
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian	26

D. Hubungan <i>Parenting Style</i> dan Tipe Kepribadian secara terhadap Prestasi Akademik	28
E. Penelitian yang Relevan.....	30
F. Kerangka Berpikir	32
G. Hipotesis	34

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Instrumen Penelitian	42
1. Variabel X1 (<i>Parenting Style</i>)	42
a. Definisi Konseptual	42
b. Definisi Operasional	42
c. Kisi-kisi Instrumen	43
d. Validitas dan Reliabilitas	43
1) Validitas	43
2) Reliabilitas	44
2. Variabel X2 (Tipe Kepribadian).....	44
a. Definisi Konseptual	44
b. Definisi Operasional	44
c. Kisi-kisi Instrumen	45
d. Validitas dan Reliabilitas	45
1) Validitas	45
2) Reliabilitas	46
3. Variabel Y (Prestasi Akademik).....	46
a. Definisi Konseptual	46
b. Definisi Operasional	47
c. Kisi-kisi Instrumen	47
d. Validitas dan Reliabilitas	48
1) Validitas	48
2) Reliabilitas	48
F. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	
1. <i>Parenting Style</i>	57
2. Tipe Kepribadian.....	59
3. Prestasi Akademik.....	61
B. Pengujian Persyaratan Analisis	64
1. Uji Normalitas	65

2. Uji Homogenitas	66
3. Uji Linieritas	68
C. Pengujian Hipotesis	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian	88
1. <i>Parenting style</i>	89
2. Tipe kepribadian.....	90
3. Prestasi Akademik.....	90
4. Pengaruh <i>Parenting style</i> terhadap tipe kepribadian.....	91
5. Pengaruh <i>Parenting Style</i> terhadap prestasi akademik	92
6. Pengaruh tipe kepribadian terhadap prestasi akademik	93
7. Pengaruh <i>parenting style</i> dan tipe kepribadian secara bersama-sama terhadap prestasi akademik.....	95
E. Keterbatasan Penelitian.....	95
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	98
B. Implikasi	101
C. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Mahasiswa PAI angkatan 2015.....	36
Tabel 3.2	Jumlah Sampel pada masing-masing Kelas.....	38
Tabel 3.3.	Skor dan Alternatif Jawaban	39
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Variabel <i>Parenting Style</i> (X_1).....	43
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Variabel Tipe Kepribadian (X_2).....	45
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Variabel Prestasi Akademik (Y).....	47
Tabel 3.6	Skala Likert.....	49
Tabel 3.7	Kriteria Pengukuran Data Olah Lapangan.....	49
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi <i>parenting style</i> (X_1).....	58
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian (X_2).....	60
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik (Y).....	62
Tabel 4.4	Tabel Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar.....	64
Tabel 4.5	Tabel Rangkuman Uji Normalitas Data.....	66
Tabel 4.6	Harga-harga yang diperlukan untuk Uji <i>Bartlett</i>	67
Tabel 4.7	Rangkuman hasil uji homogenitas varians Y atas X_1 dan Varians Y atas X_2	68
Tabel 4.8	Uji signifikansi Kolerasi antara <i>Parenting style</i> (X_1) terhadap tipe kepribadian (X_2).....	74
Tabel 4.9	Daftar ANAVA untuk uji signifikansi dan linieritas Regresi $\hat{Y} = 48 + 0,40X_1$	76
Tabel 4.10	Uji signifikansi Kolerasi antara <i>Parenting style</i> (X_1) terhadap prestasi akademik (Y).....	77
Tabel 4.11	Uji Signifikansi koefisien parsial antara <i>parenting style</i> (X_1) dengan prestasi akademik (Y) dengan mengontrol variabel tipe kepribadian (X_2).....	79
Tabel 4.12	Daftar ANAVA untuk uji signifikansi dan linieritas Regresi $\hat{Y} = 40 + 0,51X_1$	81
Tabel 4.13	. uji signifikansi Kolerasi antara tipe kepribadian (X_2) terhadap prestasi akademik (Y).....	83
Tabel 4.14	Uji Signifikansi koefisien parsial antara tipe kepribadian (X_2) dengan prestasi akademik (Y) dengan mengontrol variabel <i>parenting style</i> (X_1).....	85
Tabel 4.15	Daftar ANAVA Uji Keberartian Regresi Linier Ganda $\hat{Y} = 81,82 + 0,31X_1 + 0,36X_2$	86
Tabel 4.16	Uji Signifikansi Koefisien Kolerasi Ganda.....	79
Tabel 4.17	Urutan peringkat menurut besarnya koefisien korelasi parsial...	88
Tabel 4.18	Hasil Analisis Tiap Variabel.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir <i>Parenting style</i> dan tipe kepribadian terhadap prestasi akademik.....	33
Gambar 4.1	Histogram <i>Parenting Style</i>	59
Gambar 4.2	Histogram Tipe Kepribadian.....	57
Gambar 4.3	Histogram Prestasi Akademik.....	63
Gambar 4.4	uji <i>t-test one sample Parenting style</i> (X_1).....	70
Gambar 4.5	uji <i>t-test one sample</i> Tipe kepribadian (X_2).....	72
Gambar 4.6	uji <i>t-test one sample</i> Prestasi Akademik(Y).....	73
Gambar 4.7	Uji signifikansi Kolerasi antara <i>Parenting style</i> (X_1) terhadap tipe kepribadian (X_2).....	75
Gambar 4.8	Pengaruh antara <i>Parenting style</i> (X_1) terhadap Prestasi Akademik (Y) Grafik Garis $\hat{Y} = 48 + 0,40X_1$	77
Gambar 4.9	Uji signifikansi Kolerasi antara <i>Parenting style</i> (X_1) terhadap prestasi akademik (Y).....	78
Gambar 4.10	Uji Signifikansi koefisien parsial antara <i>parenting style</i> (X_1) dengan prestasi akademik (Y) dengan mengontrol variabel tipe kepribadian (X_2).....	80
Gambar 4.11	Pengaruh antara tipe kepribadian (X_2) terhadap Prestasi Akademik (Y) Grafik Garis $\hat{Y} = 40 + 0,51X_2$	82
Gambar 4.12	Uji signifikansi Kolerasi antara tipe kepribadian (X_2) terhadap prestasi akademik (Y).....	73
Gambar 4.13	Uji Signifikansi koefisien parsial antara tipe kepribadian (X_1) dengan prestasi akademik (Y) dengan mengontrol variabel <i>parenting style</i> (X_1).....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian.....	108
Lampiran 2	Analisis Validitas dan Reliabilitas.....	114
Lampiran 3	Data Penelitian Lapangan.....	124
Lampiran 4	Perhitungan Statistik Dasar.....	143
Lampiran 5	Persaman Regresi Sederhana.....	149
Lampiran 6	Uji Normalitas Data.....	151
Lampiran 7	Uji Homogenitas.....	171
Lampiran 8	Pengujian Hipotesis.....	177
Lampiran 9	Perhitungan Analisis Korelasi Parsial.....	202
	Surat Keterangan Pembimbing	
	Kartu Konsultasi Pembimbing Skripsi	
	Surat Keterangan Penelitian	
	Dokumentasi	
	Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan. Pendidikan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia dari buai hingga ke liang lahat. Pada era globalisasi saat ini diperlukan SDM yang berkualitas guna menyongsong masa depan yang cerah dan siap bersaing di era yang serba modern ini. Pendidikan memerlukan lembaga pendidikan sebagai organisasi yang memberikan sarana formal dalam dunia pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan antara lain Perguruan Tinggi. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mencerdaskan anak bangsa seperti yang tercantum dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan, pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya dalam segala lapisan masyarakat sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Pendidikan dikatakan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan ada interaksi antara komponen-

¹ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, (Bandung, Citra Umbara, 2003) h. 7.

komponen yang terkandung dalam sistem pengajaran yaitu tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik, tenaga kependidikan atau guru, kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran dan evaluasi pengajaran.

Fokus utama dalam dunia pendidikan adalah manusia dalam hal ini adalah peserta didik karena dengan adanya pendidikan peserta didik didorong untuk terlibat dalam proses mengubah kehidupannya kearah yang lebih baik, mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang telah dimilikinya, sehingga dapat berfungsi untuk peningkatan kualitas hidup pribadi dan masyarakat. Pada tingkat pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk aktif dalam proses belajar mengajar melalui media yang ada, seperti perpustakaan, jurnal, maupun internet. Hampir semua tugas yang diberikan di pendidikan tinggi umumnya menuntut mahasiswa untuk mencari literatur lain dan mengembangkan pola pikirnya sendiri guna penyelesaian tugas secara efektif.

Selama ini banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi diperlukan. Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal. Prestasi akademik menurut Bloom

merupakan “hasil perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor yang merupakan ukuran keberhasilan siswa”.²

Persyaratan akademik di pendidikan tinggi bukan sekedar mengikuti perkuliahan saja, tetapi ada ketentuan-ketentuan lain seperti persentase kehadiran dalam perkuliahan, penyelesaian tugas-tugas, dan ikut aktif dalam kegiatan akademik lainnya (diskusi, presentasi, mengikuti ujian, kuis). Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta ketepatan dalam menyelesaikan studi. Indeks prestasi dijadikan sebagai tolok ukur penguasaan akademik mahasiswa. Semakin baik penguasaan akademik mahasiswa maka prestasi yang diperolehpun akan baik pula.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa terbagi menjadi tiga yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal terdiri dari aspek fisiologis (status gizi, kesehatan, dan kebiasaan sarapan pagi) dan aspek psikologis (inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi). Faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial (pendidikan ayah, pendidikan ibu, keadaan ekonomi orang tua, guru, teman-teman sepermainan, dan masyarakat) dan lingkungan non-sosial (lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal).

²Warsito. H. (2012). Hubungan antara self-efficacy dengan penyesuaian akaemik dan prestasi akademik (studi pada mahasiswa FIP Universitas Negeri Surabaya). *Pedagogi: Ilmu Pendidikan*. 9 (1). 29-47

Orang tua merupakan orang terdekat bagi anak-anaknya, dan peran orang tua sangat lah pengaruh terhadap prestasi akademik anaknya, peran orang tua disini tidak hanya memberi tempat yang layak, makanan yang bergizi, pakaian yang bagus tetapi peran disini lebih dari itu yaitu mengenai pola asuh atau *parenting style* atau gaya pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua kepada anaknya. Biasanya dibalik prestasi anak yang tinggi ada orang tua yang selalu memberi motivasi kepada anaknya dan tepatnya pola asuh yang diterapkan orang tua kepada sang anak sehingga sang anak bisa memperoleh prestasi akademik yang tinggi.

Orang tua mempunyai berbagai macam fungsi yang salah satu di antaranya ialah mengasuh putra-putrinya. Dalam mengasuh anaknya orang tua dipengaruhi oleh budaya yang ada di lingkungannya. Di samping itu, orang tua memiliki sikap-sikap tertentu dalam memelihara, membimbing, dan mengarahkan putra-putrinya. Sikap tersebut tercermin dalam pola pengasuhan kepada anaknya yang berbeda-beda, karena orang tua mempunyai pola pengasuhan tertentu. Menurut Latifa pola asuh adalah “suatu kegiatan yang dilakukan secara terpadu dalam jangka waktu yang lama oleh orang tua kepada anaknya, dengan tujuan untuk membimbing, membina dan melindungi anak”.³

Parenting Style adalah salah satu faktor yang ada pada masa kanak-kanak dan remaja yang dapat menentukan perilaku seseorang dimasa mendatang. Remaja yang

³ Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), h. 240-241.

yang berada dalam lingkungan keluarga yang kurang hangat dan kurang akan dukungan biasanya akan berpengaruh dengan prestasi akademik anak.

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Beny Tri Atmoko dengan judul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Jurusan Titl Smk Negeri 1 Magelang bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh dengan prestasi belajar.

Namun setelah peneliti melakukan survey awal ternyata ada kesenjangan yang ditemukan peneliti dilapangan dengan peneliti dahulu dan teori yang peneliti baca sebelumnya bahwa teori dan penelitian terdahulu mengatakan seorang anak dengan pola asuh yang seperti demokrasi, otoriter dapat meningkatkan prestasi akademik, lain halnya dengan anak yang dibesarkan dari orang tua yang bisa dikatakan dengan pola asuh pelalaian, yaitu dengan cara anak ditinggalkan dengan nenek dengan tidak memberi nafkah kepadanya jarang berkomunikasi dengan anak dikarenakan orang tuanya sudah bercerai, biasanya anak yang dibesarkan dengan cara seperti ini cenderung akan melakukan hal-hal yang negative atau menyimpangan sosial seperti memakai narkoba, seks bebas, dan masih banyak kenakalan remaja lainnya, tapi yang saya temukan dilapangan justru sebaliknya dimana anak-anak yang bisa dikatakan yang dibesarkan dengan pola asuh pelalaian oleh orang tuanya namun bisa mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan anak yang dibesarkan dari pola asuh orang tua yang bisa dikatakan pola asuh yang demokratis.

Sehingga hal yang menjadi fokus pertama penulis, yaitu penulis ingin melihat apakah *parenting style* berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Parenting merupakan kegiatan kompleks mencakup perilaku spesifik tertentu yang bekerja secara sendiri-sendiri atau terpisah dan bersamaan untuk mempengaruhi perilaku anak

Salah satu faktor lainnya yang dapat mengarahkan meningkat atau menurunnya prestasi akademik seseorang adalah tipe kepribadian yang dimilikinya. Dengan kata lain, faktor *interpersonal* secara signifikan mempengaruhi perilaku pengguna internet dan trait kepribadian tertentu termasuk *introversion* dan *social withdrawal* sangat berhubungan erat dengan prestasi akademik.

Menurut Suryabrata kepribadian adalah organisasi dinamis dan system psikofisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas, kepribadian juga merupakan sesuatu yang terdapat dala diri individu yang membing dan memberikan arahan pada tingkah laku individu.⁴

Seseorang yang memiliki tipe kepribadian introvert akan cenderung menjadi orang yang pemikir, lebih suka menyendiri dan dia biasanya juga memiliki tipe kepribadian melankolis, orang yang memiliki tipe kepribadian introvert dan melankolis ini akan memiliki prestasi yang secara akademik memiliki prestasi yang hebat.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 248

Setelah peneliti melakukan survey awal bahwa ada kesenjangan antara teori dan kenyataan yang peneliti temui ada salah satu mahasiswa yang memiliki tipe kepribadian introvert yaitu seseorang yang tidak mudah berinteraksi dengan orang tetapi prestasinya biasa-biasanya tidak seperti yang saya bayangkan dengan teori bahwasannya orang yang memiliki sifat introvert akan memiliki prestasi yang cukup memukau.

Hasil wawancara pada tanggal 13 November 2018 peneliti mewawancarai salah satu mahasiswa Jurusan PAI ia mengatakan bahwa orang tuanya tidak terlalu ikut campur dalam urusan pendidikannya tetapi orang tuanya cukup dengan memenuhi kebutuhan dan pemberian motivasi , tetapi tetapi tipe kepribadian yang dia miliki membuat dia berhasil dengan IPK 3.71 dikarenakan dia memiliki usaha dan semangat yang tinggi dalam belajar. Dari pola asuh yang diterapkan oleh orang tua nya tidak terlalu berpengaruh untuk prestasi akademiknya tetapi karena tipe kepribadian yang dia miliki akhirnya dia memperoleh IPK yang memuaskan.⁵

Hasil wawancara pada tanggal 25 Desember 2018 kepada narasumber kedua ia mengatakan bahwa orang tuanya cukup berperan dalam dunia pendidikan baik itu secara materi maupun non materi, orang tua nya selalu memberi motivasi dan cukup peduli terhadap tugas-tugasnya, jika dilihat dari cara belajar yang ia terapkan narasumber ini memiliki kepribadian introvert ia tidak biasa menghafal ditempat yang ramai ia lebih mudah menghafal ketika dalam keadaan sunyi,

⁵Deri Yanita, *Wawancara*, tanggal 13 November 2018

dengan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dan tipe kepribadian yang ia miliki ia berhasil mencapai IPK 3.56.⁶

Berdasarkan dari hasil wawancara pertama dan wawancara kedua dapat peneliti simpulkan bahwa memang terdapat perbedaan pola asuh dan juga tipe antara narasumber pertama dan narasumber kedua tetapi narasumber pertama dan narasumber kedua bisa memperoleh IPK yang memuaskan dan cukup tinggi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik ingin membahas lebih lanjut penelitian ini dan diberi judul **“Pengaruh *Parenting Style* dan Tipe Kepribadian Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan fenomena *Parenting Style* dan tipe kepribadian terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PAI Angkatan 2015 IAIN Curup, diantaranya adalah:

1. *Parenting style* mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi akademik.
2. Lingkungan keluarga mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi akademik.

⁶ Diana Monika, *Wawancara*, tanggal 25 Desember 2018

3. Fasilitas yang disediakan oleh orang tua mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi akademik.
4. Tipe kepribadian mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi akademik.
5. Motivasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi akademik.
6. Metode belajar mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi akademik.

C. Batasan Masalah

“Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti”.⁷ Mengingat banyaknya variabel yang mempengaruhi prestasi akademik, karena keterbatasan dari peneliti baik dari segi waktu, tenaga, biaya dan kemampuan akademik maka peneliti batasi masalahnya sebagai berikut:

“Pengaruh *Parenting Style* dan Tipe Kepribadian terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PAI Angkatan 2015 IAIN Curup”

D. Rumusan Masalah

“Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan penelitian (*reseach question*) yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”.⁸

⁷ Sukarman syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Lp2 STAIN Curup:2014), h. 94

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (ALFABETA: Bandung, 2014), Cet Ke-2, h. 88

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka permasalahan yang dapat diangkat adalah sebagai berikut :

1. Seberapa baik *parenting style* Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup?
2. Seberapa baik tipe kepribadian Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup?
3. Seberapa tinggi prestasi akademik Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup?
4. Apakah *parenting style* pengaruh positif dan signifikan dan signifikan terhadap tipe kepribadian Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup?
5. Apakah *parenting style* pengaruh positif dan signifikan dan signifikan terhadap prestasi akademik Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup?
6. Apakah tipe kepribadian pengaruh positif dan signifikan dan signifikan terhadap prestasi akademik Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup?
7. Apakah *parenting style* dan tipe kepribadian berpengaruh positif dan signifikan dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi kepribadian Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa baik *parenting style* Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup.
2. Untuk mengetahui seberapa baik tipe kepribadian Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup.
3. Untuk mengetahui seberapa tinggi prestasi akademik Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup.
4. Untuk mengetahui apakah *parenting style* pengaruh positif dan signifikan terhadap tipe kepribadian Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup.
5. Untuk mengetahui apakah *parenting style* pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup.
6. Untuk mengetahui apakah tipe kepribadian pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup.

7. Untuk mengetahui apakah *parenting style* dan tipe kepribadian berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi kepribadian Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk menambah referensi terhadap kajian terkait *parenting style* dan tipe kepribadian terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup dan bisa dijadikan sebagai bahan acuan/referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang terutama bagi mahasiswa prodi PAI

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu Mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik dengan mengetahui pola asuh yang diterapkan orang tuanya dan tipe kepribadian yang ia miliki.

b. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada orang tua agar dapat menerapkan pola asuh yang bisa meningkatkan prestasi untuk anak-anaknya.

c. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat memahami secara mendalam pengaruh *parenting style* dan tipe kepribadian terhadap prestasi akademik Mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2015 IAIN Curup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prestasi Akademik (Variabel Y)

1. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik dinyatakan sebagai pengetahuan yang dicapai atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah, biasanya ditetapkan dengan nilai tes. Dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah besaran penguasaan bahan pelajaran yang ada implikasinya terhadap hasil perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor yang diwujudkan berupa nilai.

Menurut suryabrata prestasi akademik adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan akademik, yang mana antara prestasi dan akademik mempunyai arti yang berbeda pula. Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* yang artinya hasil usaha. Prestasi adalah hasil yang dicapai, dilakukan dan dikerjakan oleh seseorang. Prestasi setiap orang tidak selalu sama dalam berbagai bidang. Misalnya prestasi dalam bidang kesenian, olahraga, sastra, kepemimpinan dan ilmu pengetahuan, teknologi dan sebagainya. Sedangkan akademik merupakan segala hal yang berakitan dengan keilmuan.⁹

Prestasi akademik berasal dari dua kata yaitu prestasi artinya hasil usaha atau hasil yang dicapai, dikerjakan oleh seseorang, sedangkan akademik yaitu segala hal yang berkaitan dengan keilmuan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah hasil usaha atau hasil yang dicapai, dikerjakan oleh seseorang yang berkaitan dengan keilmuan.

⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 27

Untuk memahami lebih dalam lagi tentang prestasi akademik, peneliti mengutip beberapa pendapat ahli tentang pengertian prestasi akademik, yaitu sebagai berikut:

Menurut Suryabrata bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Bloom merupakan hasil perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor yang merupakan ukuran keberhasilan siswa. Selanjutnya menurut Lu'lu' Ailiyazzahroh Prestasi akademik adalah tingkat keberhasilan seseorang yang diukur dalam bentuk angka, karena seseorang telah melakukan suatu usaha yang berupa belajar dengan optimal.¹⁰

Dari beberapa definisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa prestasi akademik adalah hasil perubahan perilaku dari tidak baik menjadi baik, yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang diwujudkan dalam bentuk angka karena seseorang tersebut telah melakukan suatu usaha yang berupa belajar dengan optimal.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Akademik

Dalam pencapaian prestasi akademik tentu banyak faktor yang terlibat didalamnya, prestasi akademik tidak akan ada jikalau tidak ada faktor yang mempengaruhinya, baik faktor yang berasal dalam maupun faktor yang berasal dari diri manusia itu sendiri maupun faktor yang berasal dari luar.

Suryabrata mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik ada dua yaitu:

- a. Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar, dimana meliputi:
 - 1) Faktor non social ini meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar. Faktor ini secara langsung dapat mempengaruhi

¹⁰ *Ibid.*, h. 30

psikologis seseorang yang berakibat pada hasil prestasi yang akan didapat pada mahasiswa.

- 2) Faktor sosial adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya, jadi tidak langsung hadir.
- b. Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri, dimana meliputi:
- 1) Faktor Fisiologis Faktor fisiologis antara lain keadaan jasmani. Keadaan jasmani melatarbelakangi aktivitas belajar; dimana keadaan jasmani yang sehat sehingga proses belajar tersebut akan memberikan hasil yang optimal.
 - 2) Faktor Psikologis, yang termasuk dalam faktor psikologis adalah minat, bakat, intelegensi, kepribadian dan motivasi peserta didik.¹¹

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa menurut Suryabrata dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yaitu faktor yang berasal dari luar dan faktor yang berasal dari dalam. Faktor yang berasal dari luar dibedakan menjadi dua yaitu faktor non sosial dan faktor sosial, faktor non sosial meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar. Faktor ini secara langsung dapat mempengaruhi psikologis seseorang yang berakibat pada hasil prestasi yang akan didapat pada mahasiswa, faktor sosial meliputi faktor sesama manusia baik itu terlibat langsung maupun tidak langsung. Sedangkan faktor yang berasal dari dalam dibedakan menjadi dua juga yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis yaitu keadaan jasmani melatarbelakangi aktivitas belajar; dimana keadaan jasmani yang sehat sehingga proses belajar tersebut akan memberikan hasil yang optimal, faktor psikologis meliputi minat, bakat, intelegensi, kepribadian dan motivasi peserta didik.

Menurut Muhibbin faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seseorang antara lain:

- a. Faktor Internal yang meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis.

¹¹Sumadi Suryabrata, *Op. Cit.*, h. 26

- 1) Aspek Fisiologis, Kondisi umum jasmani atau tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas seseorang dalam mengikuti pelajaran.
 - 2) Aspek Psikologis, Banyak faktor yang termasuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan akademik seseorang, antara lain tingkat kecerdasan/intelegensi; sikap siswa tersebut terhadap suatu pelajaran, bakat dan minat siswa, serta motivasi siswa. Dimana motivasi siswa dapat berupa motivasi intrinsik (yang berasal dari dalam diri siswa, dimana siswa melakukan proses belajar siswa tersebut menyukai pelajaran yang ia pelajari) ataupun motivasi ekstrinsik (yang berasal dari luar diri siswa tersebut, dimana siswa ingin mendapatkan nilai/prestasi akademik yang optimal).
- b. Faktor Eksternal yang meliputi kondisi lingkungan sekitar yang bersifat social maupun non social.
- 1) Faktor social, lingkungan sosial sekitar kampus dapat berupa para dosen, senior, dan teman-teman sekelas lainnya. Dan lingkungan sosial sekitar rumah juga mempengaruhi seseorang untuk mencapai prestasi akademik, seperti dukungan orangtua dan lingkungan tetangga.
 - 2) Faktor non-sosial, faktor-faktor yang termasuk dalam lingkungan non-sosial adalah gedung kampus dan letaknya, rumah tempat tinggal individu tersebut, alat-alat belajar yang digunakan, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan seseorang.
- c. Faktor Pendekatan Belajar, yakni berupa jenis upaya belajar seseorang yang meliputi strategi dan metode yang digunakan seseorang untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.¹²

Jadi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa yaitu: *pertama* faktor yang berasal dari dalam meliputi faktor sosial, faktor non sosial dan pendekatan belajar, faktor sosial lingkungan sosial sekitar kampus dapat berupa para dosen, senior, dan teman-teman sekelas lainnya. Dan lingkungan sosial sekitar rumah juga mempengaruhi seseorang untuk mencapai prestasi akademik, seperti dukungan orangtua dan lingkungan tetangga. Faktor non sosial meliputi gedung kampus dan letaknya, rumah tempat tinggal individu tersebut, alat-alat belajar yang digunakan, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan seseorang, dan pendekatan belajar yaitu berupa jenis upaya belajar seseorang yang meliputi strategi dan metode yang

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 45

digunakan seseorang untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran. *Kedua* faktor yang berasal dari dalam dibagi menjadi dua yaitu faktor fisiologis Kondisi umum jasmani atau tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas seseorang dalam mengikuti pelajaran. Dan faktor psikologis meliputi tingkat kecerdasan/intelegensi; sikap siswa tersebut terhadap suatu pelajaran, bakat dan minat siswa, serta motivasi siswa. Dimana motivasi siswa dapat berupa motivasi intrinsik (yang berasal dari dalam diri siswa, dimana siswa melakukan proses belajar siswa tersebut menyukai pelajaran yang ia pelajari) ataupun motivasi ekstrinsik (yang berasal dari luar diri siswa tersebut, dimana siswa ingin mendapatkan nilai/prestasi akademik yang optimal).

Dari penjelasan diatas faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu faktor internal meliputi fisiologis, psikologis, faktor eksternal meliputi social dan non social, dan juga paktor pendekatan belajar.

B. *Parenting Style* (Variabel X_1)

1. *Pengertian Parenting Style*

Parenting Style merupakan cara mendidik, cara pengasuhan dan cara membimbing orang tua kepada anaknya dan salah satu faktor yang ada pada masa kanak-kanak dan remaja yang dapat menentukan perilaku seseorang dimasa mendatang.

“*Parenting style* adalah berasal dari Bahasa Inggris jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, *parenting style* memiliki arti gaya pengasuhan atau bisa juga diartikan sebagai pola asuh”.¹³

Parenting style berasal dari Bahasa Inggris kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dan memiliki arti gaya pengasuhan atau disebutkan sebagai pola asuh.

Menurut Eva Latipah pola asuh terdiri dari dua kata, yaitu pola dan asuh. Pola yaitu suatu bentuk, aturan dari suatu hal, sedangkan asuh berarti sikap mendidik. Jadi, Pola asuh adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara terpadu dalam jangka waktu yang lama oleh orang tua kepada anaknya, dengan tujuan untuk membimbing, membina dan melindungi anak.¹⁴

Jadi pola asuh terdiri dari dua suku kata yaitu pola dan asuh. Pola adalah suatu bentuk, aturan dan suatu hal, sedangkan asuh berarti mendidik. Jadi pola asuh adalah cara yang digunakan dalam usaha membantu anak untuk tumbuh dan berkembang dengan merawat, membimbing dan mendidik, agar anak mencapai kemandiriannya

Pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak, yaitu bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan, mengajarkan nilai atau norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan bagi anaknya.¹⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *parenting style* atau pola asuh adalah gaya pengasuhan atau pola interaksi antara orang tua dan anak yaitu mengenai bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan mengajar nilai atau norma.

2. Tipe Parenting Style

¹³ Translate google, diakses tanggal 28 November 2018

¹⁴ Eva Latipah, *Lok. Cit.*,

¹⁵ Suparyanto, *Konsep Pola Asuh Anak*, dr.suparyanto.blogspot.com, 05 Juli 2010

Setiap orang tua memiliki cara atau pola yang berbeda dalam mengasuh, membimbing dan mendidik anaknya, cara mengasuh, membimbing dan mendidik disini disebut sebagai tipe *parenting style* atau tipe pola asuh. Terdapat perbedaan yang berbeda-beda dalam mengelompokkan pola asuh orang tua dalam mendidik anak, yang antara satu dengan yang lainnya hamper mempunyai persamaan. Diantaranya sebagai berikut:

Menurut Hourlock mengemukakan ada tiga jenis pola asuh orang tua terhadap anaknya, yakni:

- a. Pola asuh otoriter adalah setiap orang tua dalam mendidik anak mengharuskan setiap anak patuh tunduk terhadap setiap kehendak orang tua. Anak tidak diberi kesempatan untuk menanyakan segala sesuatu yang menyangkut tentang tugas, kewajiban dan hak yang diberikan kepada dirinya.
- b. Pola asuh demokratis adalah sikap orang tua yang mau mendengarkan pendapat anaknya, kemudian dilakukan musyawarah antara pendapat orang tua dan pendapat anak lalu diambil suatu kesimpulan secara bersama, tanpa ada yang merasa terpaksa.
- c. Pola asuh permisif, dimaksud dengan sikap orang tua dalam mendidik anak memberikan kebebasan secara mutlak kepada anak dalam bertindak tanpa ada pengarahan.¹⁶

Dari pendapat Hourlock diatas dapat disimpulkan bahwa tipe *parenting style* atau tipe pola asuh hanya dibedakan menjadi 3, pertama pola asuh otoriter adalah setiap orang tua dalam mendidik anak mengharuskan setiap anak patuh tunduk terhadap setiap kehendak orang tua. Kedua Pola asuh demokratis adalah sikap orang tua yang mau mendengarkan pendapat anaknya, kemudian dilakukan musyawarah antara pendapat orang tua dan pendapat anak lalu diambil suatu kesimpulan secara bersama, tanpa ada yang merasa terpaksa. Ketiga pola asuh permisif, dimaksud

¹⁶ Puji Lestari, Pola Asuh Anak dalam Keluarga (Studi kasus pada pengamen anak-anak di kampung Jlagran, Yogyakarta), *Pola Asuh dalam Keluarga*, (Yogyakarta: DIMENSIA, Volume 2, No. 1, Maret 2008), h. 53-54

dengan sikap orang tua dalam mendidik anak memberikan kebebasan secara mutlak kepada anak dalam bertindak tanpa ada pengarahan

Menurut Baumrind, terdapat 4 tipe pola asuh orang tua :

- a. Pola Asuh Demokratis adalah pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka.
- b. Pola asuh Otoriter, Pola asuh ini cenderung menetapkan standar yang mutlak harus dituruti, biasanya dibarengi dengan ancaman-ancaman.
- c. Pola asuh Permisif, pola asuh ini memberikan pengawasan yang sangat longgar.
- d. Pola asuh Penelantar, orang tua tipe ini pada umumnya memberikan waktu dan biaya yang sangat minim pada anak-anaknya.¹⁷

Dari penjelasan mengenai tipe *parenting style* menurut Baumrind dapat disimpulkan bahwa tipe *parenting style* dibagi menjadi 4 tipe, *pertama* pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka. *Kedua* pola asuh otoriter adalah pola asuh yang cenderung menetapkan standar yang mutlak harus dituruti, biasanya dibarengi dengan ancaman-ancaman. Orang tua tipe ini cenderung memaksa, memerintah, menghukum. *Ketiga* pola asuh permisif adalah pola asuh yang memberikan pengawasan yang sangat longgar. Memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya. *Keempat* Pola asuh Penelantar adalah pola asuh orang tua tipe ini pada umumnya memberikan waktu dan biaya yang sangat minim pada anak-anaknya.

¹⁷ Wawan Junaidi. *Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua*, Wawanjunaidi.blogspot.com. 22 Maret 2010

Dari beberapa tipe pola asuh yang dipaparkan diatas dapat penulsi simpulkan bahwa tipe pola asuh ada 4 yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif, pola asuh demokratis dan pola asuh penelantaran.

3. Ciri-ciri Pola Asuh

- a. Ciri-ciri pola asuh otoriter
 - 1) Anak harus mematuhi peraturan-peraturan orang tua dan tidak boleh membantah
 - 2) Orang tua cenderung mencari kesalahan-kesalahan anak dan kemudian menghukumnya.
 - 3) Orang tua cenderung memberikan perintah dan larangan kepada anak
 - 4) Orang tua cenderung memaksakan disiplin
- b. Ciri-ciri pola asuh permisif
 - 1) Adanya kebebasan tanpa batas pada anak untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya
 - 2) Anak terkadang egois
- c. Ciri-ciri pola asuh demokratis
 - 1) Menentukan peraturan dan disiplin dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan-alasan yang diterima
 - 2) Memberikan pengarahan tentang perbuatan baik yang perlu dipertahankan dan yang tidak baik agar ditinggalkan
 - 3) Dapat menciptakan suasana komunikatif antar orangtua dan anak serta sesama keluarga.
- d. Ciri-ciri pola asuh penelantaran
 - 1) Orang tua yang waktu mereka banyak digunakan untuk keperluan pribadi mereka, seperti bekerja, dan juga kadangkala biaya pun dihemat-hemat untuk anak mereka
 - 2) Anak bersifat nakal, mudah tergantung dan bersifat kekanak-kanakan Acuh tak acuh atau cuek terhadap segala hal yang menyangkut tentang dirinya.¹⁸

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa ciri dari pola asuh otoriter yaitu orang tua cenderung terlalu banyak mengatur sehingga anak tidak bisa mengeluarkan pendapatnya dan harus menuruti apa yang perintah oleh orang tua, pola asuh permisif yaitu pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yang cenderung menuruti apa yang dikehendaki sang anak, pola asuh demokratis yaitu bisa dikatakan pola asuh yang ideal, orang tua bisa memahami apa yang diinginkan sang anak

¹⁸Tisngati, U., & Meifiani, N. I. (2014). Pengaruh Kepercayaan diri dan pola asuh orang tua pada mata kuliah teori bilangan terhadap prestasi belajar. *Jurnal Derivat. 1* (2). 8-18

namun juga tidak terlalu menuruti apa yang diinginkannya. Lalu pola asuh pengabaian adalah pola asuh yang menelantarkan anak, orang tua cenderung bersifat cuek kepada anak.

4. Dampak Pola Asuh

Setiap pola asuh yang diterapkan oleh orang tua tentu nantinya akan memiliki efek atau dampak kepada sang anak dimasa yang akan datang, jikalau pola asuh yang diterapkan tepat maka anak akan tumbuh menjadi baik, begitu juga sebaliknya jika anak diasuh dengan pola asuh yang tidak tepat maka anak akan tumbuh menjadi buruk dan bias melakukan penyimpangan-penyimpangan social

Menurut Sutari Imam Barnadib, menyebutkan adanya dampak dari macam-macam pola orang tua terhadap anak yaitu:

- a. Akibat pola asuh otoriter, kemungkinan besar anak menjadi ragu-ragu, suka membangkang, gugup.
- b. Dampak pola asuh permisif, agresif, menentang/tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, selalu berekspresi bebas.
- c. Dampak pola asuh demokratis, kemungkinan besar anak bersikap aktif, Penuh inisiatif, Penuh tanggung jawab, Percaya diri.
- d. Dampak pola asuh penelantaran, kemungkinan besar anak akan bersikap Tidak patuh, Banyak menuntut, Control diri rendah¹⁹

Dari pemaparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa dampak yang akan timbul dari macam-macam pola asuh diantaranya pola asuh otoriter dampak yang akan timbul akibat pola asuh otoriter adalah menjadi anak yang penakut, sering menentang kewibawaan orang tua, pemberontak, akibat pola asuh permisif anak akan menjadi egois, kenak-kanakan, akibat pola asuh demokrasi anak akan percaya diri, penuh tanggung

¹⁹ Eva Latipah, *Op.Cit.*, h. 265

jawab, kreatif, akibat pola asuh pengabaian anak akan menjadi tidak patuh, control diri rendah, dan banyak menuntut.

C. Tipe Kepribadian (Variabel X₂)

1. Pengertian Tipe Kepribadian

Kepribadian merupakan segala bentuk sifat dan tingkah laku yang khas yang dapat membedakan antara individu satu dengan individu lainnya dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Kepribadian dalam bahasa Inggris dinyatakan dengan *personality*. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani, yaitu *persona*, yang berarti topeng dan *personare*, yang artinya menembus. Istilah topeng berkenaan dengan salah satu atribut yang dipakai oleh para pemain sandiwarra pada jaman Yunani kuno. Dengan topeng yang dikenakan dan diperkuat dengan gerak-gerak dan apa yang diucapkan, karakter dari tokoh yang diperankan tersebut dapat menembus keluar, dalam arti dapat dipahami oleh para penonton.²⁰

Kepribadian adalah organisasi dinamis dan system psikofisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas, kepribadian juga merupakan sesuatu yang terdapat dala diri individu yang membing dan memberikan arahan pada tingkah laku individu.²¹

Dari definisi tipe kepribadian diatas dapat penulis simpulkan bahwa tipe kepribadian adalah model, contoh, corak tingkah laku, watak, atau ciri khas dari seseorang baik actual maupun potensial yang ditentukan atau penyesuaian dari faktor lingkungan.

2. Macam-macam Tipe Kepribadian

²⁰ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010). h. 155

²¹ Sumadi Suryabrata, *Lok. Cit.*,

Sejak zaman kuno, manusia telah mencoba mengklasifikasikan kepribadian yang dimiliki manusia. Perkiraan tentang kepribadian seseorang dikembangkan terus selama berabad-abad. Hal ini untuk mendeskripsikan pribadi seseorang yang melekat padanya sepanjang hidup. Ini dapat dilihat dari karakter perilaku seseorang, pemikiran seseorang, dan perasaan mereka.

Menurut Hippocrates dan Galenus karakter individu menjadi 4 macam yaitu:

- a. *Sanguinikus*, dominansi dari darah merah (*sanguis*), orangnya bersifat gembira, lincah rencah.
- b. *Flegmatikus*, dominansi dari lendir putih (*flegma*), individunya bersifat tenang, tidak mudah tegerak.
- c. *Kholerikus*, dominansi dari empedu kuning (*chole*), orangnya bersifat garang, hebat, bengis dan mudah marah.
- d. *Melankolikus*, dominansinya dari empedu hitam (*melankhole*), orangnya bersifat pesistis, bengis dan muram.²²

Dari pendapat Hippocrates dan Galenus penulis dapat simpulkan bahwa karakter individu dibedakan menjadi 4 macam yaitu sanguins, plegmatis, koleris, melankolis.

Menurut Jung tipe kepribadian manusia itu dibagi menjadi dua golongan besar yakni:

- a. *Tipe extrovert* orang-orang yang perhatiannya lebih diarahkan keluar dirinya, kepada orang lain, kepada masyarakat.
- b. *Tipe introvert* orang-orang yang perhatiannya lebih mengarah kepada dirinya, kepada "aku"-nya.

Orang yang tergolong tipe *extrovert* mempunyai sifat: berhati terbuka, lancar dalam pergaulan. ramah tamah, penggembira, kontak dengan lingkungan besar sekali, mereka mudah mempengaruhi dan mudah pula dipengaruhi oleh lingkungannya. Sedangkan orang-orang yang tergolong tipe *introvert* memiliki sifat-

²² Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2010). Cet ke-3, h. 194

sifat: kurang pandai bergaul, pendiam, sukar diselami batinnya, suka menyendiri, bahkan takut kepada orang.²³

Sedangkan menurut Jung tipe manusia hanya dibagi menjadi dua tipe yaitu tipe *extrovert* yaitu seseorang yang memiliki sifat berhati terbuka, lancar dalam pergaulan. ramah tamah, penggembira, kontak dengan lingkungan besar sekali, mereka mudah mempengaruhi dan mudah pula dipengaruhi oleh lingkungannya, dan tipe *introvert* yaitu seseorang yang memiliki sifat kurang pandai bergaul, pendiam, sukar diselami batinnya, suka menyendiri, bahkan takut kepada orang.

Menurut Sheldon Berdasarkan aspek lapisan yang berada dalam tubuh seseorang. Berdasarkan aspek ini ia membagi tipe kepribadian menjadi:

- a. Tipe *Ektomoraph*, yaitu tipe orang yang berbadan kurus tinggi, karena lapisan badan bagian luar yang dominan. Sifatnya antara lain: suka menyendiri dan kurang bergaul dengan masyarakat.
- b. Tipe *Mesomoraph*, yaitu orang yang berbadan sedang dikarenakan lapisan tengah yang dominan, sifat orang tipe ini antara lain: giat bekerja dan mampu mengatasi sifat agresif.
- c. Tipe *Endomoraph*, yaitu tipe orang yang memiliki bentuk badan gemuk, bulat dan anggota badan yang pendek karena lapisan dalam tubuhnya yang dominan. Sifat yang dimilikinya adalah: kurang cerdas, senang makan, suka dengan kemudahan yang tidak banyak membawa resiko dalam kehidupan.²⁴

Dari beberapa pendapat para tokoh diatas dapat penulis simpulkan bahwa manusia memiliki banyak sekali tipe kepribadian yang juga ditinjau dari berbagai aspek yang pertama ditinjau dari aspek cairan dalam tubuh manusia diantaranya *sanguinikus*, *flegmatikus*, *melakulikus*, *kholerikus*, *melankolikus*, dan juga ada tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*, dan juga ada tipe kepribadian yang tinjau dari aspek lapisan tubuh yaitu ada *ektomoraph*, *mesomoraph*, dan *endomoraph*.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian

²³ Ngalim Purwanto, *Op. Cit.*, h. 150-151

²⁴ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 111

Ada dua faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian anak, yaitu:

- a. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam seseorang itu sendiri. Biasanya merupakan faktor genetis atau bawaan.
- b. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor ini biasanya pengaruh yang berasal dari lingkungan anak dimana anak mulai belajar untuk menyesuaikan diri dengan dunia sosialnya yaitu teman-temannya.²⁵

Dalam pembentukan kepribadian anak faktor yang mempengaruhi ada dua yaitu faktor dari dalam seseorang itu sendiri yang disebutkan dengan faktor internal dan faktor yang berasal dari luar orang tersebut yang disebut dengan faktor eksternal.

Selain faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian juga terdapat faktor yang menghambat pembentukan kepribadian antara lain:

- a. Faktor Biologis merupakan faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani, atau seringkali pula disebut faktor fisiologis seperti keadaan genetik, pencernaan, pernafasaan, peredaran darah, kelenjar-kelenjar, saraf, tinggi badan, berat badan, dan sebagainya. Kita mengetahui bahwa keadaan jasmani setiap orang sejak dilahirkan telah menunjukkan adanya perbedaan-perbedaan. Keadaan fisik tersebut memainkan peranan yang penting pada kepribadian seseorang.
- b. Faktor Sosial yang dimaksud di sini adalah masyarakat yakni manusia-manusia lain disekitar individu yang bersangkutan. Termasuk juga kedalam faktor sosial adalah tradisi-tradisi, adat istiadat, peraturan-peraturan, bahasa, dan sebagainya yang berlaku dimasyarakat itu.²⁶

Sejak dilahirkan, anak telah mulai bergaul dengan orang-orang disekitarnya. Dengan lingkungan yang pertama adalah keluarga. Dalam perkembangan anak, peranan keluarga sangat penting dan menentukan bagi pembentukan kepribadian selanjutnya. Keadaan dan suasana keluarga yang berlainan memberikan pengaruh yang bermacam-macam pula terhadap perkembangan kepribadian anak.

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak sejak kecil adalah sangat mendalam dan menentukan perkembangan pribadi anak selanjutnya. Hal ini

²⁵ *Ibid.* h. 114

²⁶ Paul Henry Mussen., *Perkembangan dan Kepribadian Anak*, (jakarta: Arcan, 1994), h. 77

disebabkan karena pengaruh itu merupakan pengalaman yang pertama, pengaruh yang diterima anak masih terbatas jumlah dan luasnya, intensitas pengaruh itu sangat tinggi karena berlangsung terus menerus, serta umumnya pengaruh itu diterima dalam suasana bernada emosional. Kemudian semakin besar seorang anak maka pengaruh yang diterima dari lingkungan sosial makin besar dan meluas. Ini dapat diartikan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap perkembangan dan pembentukan kepribadian.

- c. Faktor Kebudayaan Perkembangan dan pembentukan kepribadian pada diri masing-masing orang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan masyarakat di mana seseorang itu dibesarkan. Beberapa aspek kebudayaan yang sangat mempengaruhi perkembangan dan pembentukan kepribadian antara lain:
- 1) Nilai-nilai (*Values*)
 - 2) Adat dan Tradisi, Adat dan tradisi
 - 3) Pengetahuan dan Keterampilan.
 - 4) Bahasa
 - 5) Milik Kebendaan (*material possessions*).²⁷

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan tipe kepribadian anak dipengaruhi dari faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam dan faktor eksternal berasal dari luar orang tersebut, dan juga di pengaruh oleh faktor biologis, faktor social dan faktor kebudayaan.

D. Hubungan Parenting Style dan Tipe Kepribadian terhadap Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek

²⁷ Purwanto, M. N, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006), h. 34

belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil atau tujuan belajar. Kemudian tujuan dari tes prestasi akademik itu sendiri yaitu mengungkapkan keberhasilan seseorang dalam belajar. Tes prestasi akademik berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkapkan performansi maksimal individu dalam menguasai materi yang telah diajarkan. Hasil dari tes prestasi akademik memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi mahasiswa. Prestasi akademik dilambangkan dengan angka atau huruf, pada pendidikan pascasarjana yang ditunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan skala 4.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa terbagi menjadi tiga yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal terdiri dari aspek fisiologis (status gizi, kesehatan, dan kebiasaan sarapan pagi) dan aspek psikologis (inteligensi, sikap, kepribadian, bakat, minat, dan motivasi). Faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial (pola asuh, pendidikan ayah, pendidikan ibu, keadaan ekonomi orang tua, guru, teman-teman sepermainan dan masyarakat, dan lingkungan non sosial (lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal).²⁸

Jadi prestasi akademik sangat dipengaruhi oleh *Parenting style* atau pola asuh dan tipe kepribadian, dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik ditinjau internal bagian dari faktor psikologis bahwa tipe kepribadian menjadi salah satu poin yang mempengaruhi prestasi akademik, begitu juga dengan pola asuh atau *parenting style* masuk ke dalam faktor eksternal bagian dari lingkungan social yaitu pola asuh menjadi salah satu poin yang mempengaruhi tinggi atau rendah nya prestasi akademik.

²⁸ Maslihah, S. (2011). Studi tentang Hubungan dukungan social terhadap prestasi akademik siswa SMPIT Boarding School Subang Jawa Bara, *Jurnal Psikologi*, 10 (2). 103-104

Parenting style atau pola asuh adalah gaya pengasuhan atau pola interaksi antara orang tua dan anak yaitu mengenai bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan mengajar nilai atau norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan bagi anaknya.

Sementara tipe kepribadian adalah model, contoh, corak tingkah laku, watak, atau ciri khas dari seseorang baik actual maupun potensial yang ditentukan atau penyesuaian dari faktor lingkungan.

Hubungan antara *parenting style* dan tipe kepribadian terhadap prestasi sangat erat kaitannya atau dengan kata lain bahwa *parenting style* dan tipe kepribadian ini sangat mempengaruhi prestasi akademik. Karena apabila pola asuh yang diterapkan oleh orang tua benar dan orang tua memahami anaknya otomatis akan berpengaruh dengan prestasi yang akan dicapai sang anak, dan juga ditunjang dari sisi kepribadian yang dimiliki anak, jika seorang anak memahami tipe kepribadian yang ia miliki maka ia akan mudah menemukan metode belajar yang tepat agar dia mudah memahami pelajaran sesuai dengan tipe kepribadian yang dia miliki sehingga sang anak bisa memperoleh prestasi akademik yang tinggi

E. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Negeri Purwokerto. Penelitian ini dilakukan oleh Ajeng Rizki Dinniar mahasiswa IAIN Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MI Negeri Purwokerto. Hal ini dibuktikan dari hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi 0,024 lebih kecil dari 0,05. Selain itu dilihat dari analisis deskriptif, pola asuh demokratis lebih cenderung diterapkan dibandingkan pola asuh otoriter dan permisif. Motivasi belajar siswa di MI Negeri Purwokerto menunjukkan nilai sebesar 82,69% berada pada kategori yang tinggi, hal ini dibuktikan dari hasil persentase skor. Besarnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa yaitu 32,8% sedangkan sisanya 67,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.²⁹
2. Pengaruh *Parenting Style* dan Tipe Kepribadian *Big Five* terhadap kecenderungan Adiksi Internet. Penelitian ini dilakukan oleh Restu Nurfadhilah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah. Hasil penelitiannya adalah ada pengaruh yang signifikan dari *parenting style* dan tipe kepribadian *big five* terhadap kecenderungan adiksi internet. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji F yang menguji seluruh *independent variable* (IV) terhadap *dependent variable* (DV) dengan perolehan *R Square* sebesar 0.068. Artinya proporsi varians dari adiksi internet yang dijelaskan oleh semua variable independen adalah sebesar 6,8% sedangkan 93,2% sisanya dipengaruhi oleh variable lain di luar penelitian ini.³⁰
3. Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi pada Fakultas Tarbiyah UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2014/2015). Wahyuni Ismail mahasiswa UIN Ulauddin. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien nilai signifikan $p= 0,325$ sedangkan nilai $p > 0,050$ yang berarti terkait dengan pola asuh yang peruntukkan bagi siswa yang berprestasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.³¹

Dari ketiga hasil penelitian terdahulu seperti pemaparan di atas, terdapat ketentuan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pengaruh *parenting style* dan tipe kepribadian terhadap prestasi akademik Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup. Akan tetapi ketiga penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti.

²⁹ Ajeng Rizki Dinniar, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Negeri Purwokerto*, Skripsi. (Fak. Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah, 2016), h. 109

³⁰ Restu Nurfadhilah, *Pengaruh Parenting Style dan Tipe Kepribadian Big Five terhadap kecenderungan Adiksi Internet*, Skripsi. (Fak. Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah, 2017), h. 89

³¹ Ismail, W. (2017) Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alaudin Makassar Tahun Akademik 2014/2015). *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 20 (1). 54-69

Untuk hasil penelitian yang pertama memiliki kesamaan pada kajian pola asuh orangtua. Akan tetapi memiliki perbedaan yaitu pada penelitian yang dilakukan peneliti lebih menekankan pada motivasi Belajar Siswa, untuk penelitian kedua hampir sama dengan variabel X1 dan X2 tetapi memiliki perbedaan pada variabel Y. Untuk penelitian ketiga persamaanya terletak pada pola asuh dan prestasi akademik, perbedaan dengan penelitian ini dengan ditambahkan variabel 2 yaitu tipe kepribadian.

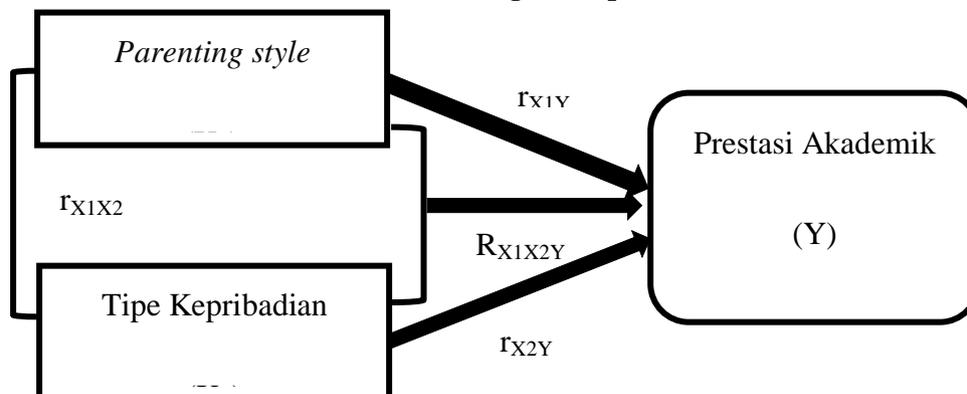
Dari penjelasan diatas telah jelas mengenai perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan dengan hasil penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “Pengaruh *Parenting Style* dan Tipe Kepribadian terhadap Prestasi Akademik” dapat dilakukan karena masalah yang diteliti bukan duplikasi dari penelitian yang sebelumnya.

F. Kerangka Berpikir

Prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa baik itu berupa IPK yang tinggi maupun rendah tentu tidak lepas dari keterlibatan dari orang tua dan juga di tinjau dari tipe kepribadian yang dimiliki oleh mahasiswa itu sendiri. Jika pola asuh yang diterapkan oleh orangtua tepat maka mahasiswa akan memperoleh prestasi akademik yang mencapai maksimal, begitu juga dengan tipe kepribadian, jika mahasiswa memahami tipe kepribadian yang dia miliki sehingga bisa menemukan metode belajar yang tepat sesuai dengan tipe kepribadian yang dimiliki maka akan memperoleh prestasi akademik yang tinggi.

Oleh karena itu penting bagi orang tua dan mahasiswa untuk mengetahui pengaruh *parenting style* dan tipe kepribadian terhadap prestasi akademik. Berdasarkan uraian diatas kerangka pikir penelitian deskriptif kuantitatif ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar Kerangka Berpikir



G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian adalah uji *t test one sample*, kolerasi *product moment* dan kolerasi ganda. Hipotesis dalam hal ini berfungsi sebagai petunjuk jalan yang memungkinkan kita untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya, berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka hipotesis yang digunakan yaitu hipotestis deskriptif dan hipotesis asosiatif kausal.

Berdasarkan kerangka berpikir, hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha1 : *Parenting style* orang tua mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup baik
- Ha2 : Tipe Kepribadian mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup baik
- Ha3 : Prestasi akademik mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup tinggi

- Ha4 : *Parenting style* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tipe kepribadian Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup
- Ha5 : *Parenting style* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup
- Ha6 : Tipe kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup
- Ha7 *Parenting style* dan tipe kepribadian berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi akademik Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field riseach*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³²

Dengan metode ini diharapkan dapat mengungkapkan keterkaitan *Parenting style* dan tipe kepribadian sejauh mana berkontribusi terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan PAI angkatan 2015 IAIN Curup.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, sedangkan pengumpulan data penelitian dimulai tanggal 9 Mei 2019 - 9 Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

³² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung:ALFABETA, 10`), Cet Ke-2. h. 14

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi menurut peneliti adalah seluruh objek yang akan diteliti, maka seluruh objek yang akan teliti oleh peneliti itu disebut populasi.

Jadi “populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Poluasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat dimiliki oleh subjek atau objek itu”.³³

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 137 orang yang terdiri dari seluruh mahasiswa dan mahasiswi yang sebarannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa PAI Angkatan 2015

No	Lokal	Jumlah
1	A	21
2	B	21
3	C	25
4	D	24
5	E	22
6	F	24
Jumlah		137

Sumber: Absen Jurusan PAI Angkatan 2018

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian yang mewakili dari

³³ *Ibid.*, h. 80

mahasiswa IAIN Curup Jurusan PAI Angkatan 2015. Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*.

Dalam penelitian ini peneliti menghitung jumlah sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya dengan rumus *Isaac* dan *Michael* dan telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 5%, rumus *Isaac* dan *Michael* yaitu sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = jumlah sampel

λ^2 = chi kuadrat yang harganya tergantung derad kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk bebasan 1 dan kesalahan 5% harga chi kuadrat = 3, 841

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi dalam peneritan ini 0,05

Setelah dihitung dengan rumus *Isaac* dan *Michel* maka diperolehlah sampel sebanyak 101 mahasiswa dan mahasiswi PAI angkatan 2015 IAIN Curup“sebagian dari populasi yang mewakili representatif terhadap seluruh populasi”.³⁴

Table 3.2 Jumlah Sampel pada Masing-masing Kelas

No	Lokal	Populasi	Sampel
1	A	21/137x101	15
2	B	21/137x101	15

³⁴ Winarno Surahmad, *Pengantar Metode Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1981), h. 84

3	C	25/137x101	18
4	D	24/137x101	18
5	E	22/137x101	17
6	F	24/137x101	18
Jumlah		101 orang	101 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisoner (angket)

Kuisoner merupakan teknik pengumpul data dalam suatu penelitian sesuai dengan pendapat sugiyono yang menyatakan kuisoner atau angket adalah “teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”.³⁵

Sedangkan menurut Anas Sudjiono kuisoner atau angket yaitu “cara pengumpulan data berbentuk pengejukan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya”.³⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa angket merupakan daftar pertanyaan tertulis yang terinci dan lengkap yang harus dijawab oleh responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Melalui angket hal-hal tentang diri responden dapat diketahui. Seperti halnya dalam penelitian ini tentang *parenting style* dan tipe kepribadian dan prestasi akademik.

Jadi menurut penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup yaitu kuesioner yang menggunakan pilihan jawaban yang telah disediakan dengan dengan cara memberi tanda Conteng (√) dengan alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak

³⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 142

³⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 47

setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Pada penelitian ini kuesioner disebarikan kepada responden yaitu guru untuk dijawab dan diberikan kembali kepada peneliti. Penggunaan kuesioner diharapkan dapat memudahkan responden dalam memberi jawaban karena alternative jawaban telah tersedia sehingga untuk menjawabnya hanya memerlukan waktu yang singkat.

Tabel 3.3 Skor dan Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab secara langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data.

Wawancara terbagi atas wawancara terstruktur dan tidak terstruktur:

- a. Wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali responden sehingga daftar pertanyaan sudah dibuat secara sistematis peneliti juga dapat menggunakan alat bantu tape recorder, kamera photo, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara.

- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari responden.

3. Observasi

Disamping wawancara, peneliti juga menggunakan metode observasi. Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya.

Dari penjelasan diatas peneliti menjadikan observasi sebagai metode untuk dapat mengamati secara langsung subjek penelitian meliputi *parenting style*, tipe kepribadian dan prestasi akademik Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, agenda dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpul data utama ditunjang dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan tatap muka langsung kepada narasumber untuk mendapatkan persepsi narasumber tentang *parenting style*, tipe kepribadian dan prestasi akademik. Observasi digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung tentang *parenting style*, tipe kepribadian dan prestasi akademik Mahasiswa PAI

angkatan 2015 IAIN Curup. Kemudian peneliti mengambil data mahasiswa Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup guna untuk mengetahui jumlah populasi mahasiswa sehingga didapat sampel yang diinginkan.

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel X1 (*Parenting Style*)

a. Definisi Konseptual

Parenting style atau pola asuh adalah gaya pengasuhan atau pola interaksi antara orang tua dan anak yaitu mengenai bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan mengajar nilai atau norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan bagi anaknya. Dengan indikator tipe pola Asuh Demokrasi, tipe pola asuh Otoriter, tipe pola asuh permisif, tipe pola asuh penelantaran.

b. Definisi Operasional

Parenting style atau pola asuh adalah gaya pengasuhan atau pola interaksi antara orang tua dan anak yaitu mengenai bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan mengajar nilai atau norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan bagi anaknya. *Parenting style* adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrument *parenting style* yang mengukur gaya pengasuhan, gaya interaksi dan cara berperilaku orang tua kepada anak. Instrument terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), dengan demikian rentang skor teoritis berkisar sampai 25 sampai dengan 100.

c. Kisi-kisi Instrument

Kisi-kisi instrument ini terdiri dari 25 (dua puluh lima butir). Pada table berikut dapat dilihat kisi-kisi instrument variabel *Parenting style*.

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrument variabel *Parenting style*

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	<i>Parenting Style</i> (X_1)	Tipe pola Asuh Demokrasi	1,2,3,4,5,6,7	7
2		Tipe pola asuh otoriter	8,9,10,11,12,13	6
3		Tipe pola asuh permisif	14,15,16,17,18,19	6
4		Tipe pola asuh penelantaran	20, 21, 22, 23, 24, 25	6
Jumlah				25

d. Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Validitas instrument diuji dengan menggunakan koefisien antara skor butir instrmen dengan skor total (r_{hitung}) melalui teknik kolerasi *product moment (pearson)*. Analisis dilakukan terhadap semua butir instrument. Kriteria pengujiannya ditetapkan dengan membandingkan r_{tab} ($r_{hit} < r_t$), maka butir instrument dianggap tidak valid, berarti butir instrument tersebut tidak dapat digunakan untuk penelitian.

Uji coba angket dilakukan terhadap Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup yang mana sampelnya tidak lagi termasuk kedalam sampel penelitian yang sebenarnya. Dari hasil analisis uji coba angket berjumlah 25 butir soal yang dilakukan kepada 20 responden sebanyak 19 butir soal yang valid dan 6 soal tidak valid yaitu no 1, 7, 12, 16, 23, dan 24, jadi butir soal yang digunakan untuk mengumpulkan data hanya 19 butir soal hasil dari perhitungan dapat dilihat pada lampiran 2.

2) Reliabilitas

Koefisien reliabilitas dimaksudkan untuk melihat jawaban butir-butir pertanyaan yang diberikan kepada Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup, dan dianalisis dengan menggunakan “*cornbach's alpha*”. Dari analisis maka besaran koefisien reliabilitas variabel *Parenting Style* dengan n sebanyak 20 dan butir soal yang valid sebanyak 19 sehingga diperoleh $r_{hitung} = 0,86$. (lihat lampiran 2)

2. Variabel X2 (Tipe Kepribadian)

a. Definisi Konseptual

Tipe kepribadian adalah Model tingkah laku, watak, atau ciri khas dari seseorang baik aktual maupun potensial yang ditentukan atau penyesuaian dari factor lingkungan. Dengan indikator tipe kepribadian melankolis, tipe kepribadian koleris, tipe kepribadian plegmatis, tipe kepribadian sanguins.

b. Definisi Operasional

Tipe kepribadian adalah Model tingkah laku, watak, atau ciri khas dari seseorang baik actual maupun potensial yang ditentukan atau penyesuaian dari factor lingkungan. Tipe kepribadian adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrument tingkah laku atau ciri khas. Instrument terdiri dari 5 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), dengan demikian rentang skor teoritis berkisar sampai 25 sampai dengan 100.

c. Kisi-kisi Instrument

Kisi-kisi instrument ini terdiri dari 25 (dua puluh lima butir). Pada tabel berikut dapat dilihat kisi-kisi instrument variabel tipe kepribadian.

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrument variabel tipe kepribadian

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Tipe Kepribadian (X ₂)	Tipe kepribadian Melankolis	1,2,3,4,5,6, 7	7
2		Tipe kepribadian koleris	8,9,10,11,12, 13	6
3		Tipe kepribadian plegmatis	14,15,16,17,18, 19	6
4		Tipe kepribadian Sanguins	20,21,22,23,24,25	6
Jumlah				25

d. Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Validitas instrument diuji dengan menggunakan koefisien antara skor butir instrmen dengan skor total (r_{hitung}) melalui teknik kolerasi *product moment (pearson)*. Analisis dilakukan terhadap semua butir instrument. Kriteria pengujiannya ditetapkan dengan membandingkan r_{tab} ($r_{hit} < r_t$), maka butir instrument dianggap tidak valid, berarti butir instrument tersebut tidak dapat digunakan untuk penelitian.

Uji coba angket dilakukan terhadap Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup yang mana sampelnya tidak lagi termasuk kedalam sampel penelitian yang sebenarnya. Dari hasil analisis uji coba angket angket berjumlah 25 butir soal yang dilakukan kepada 20 responden sebanyak 19 butir soal yang valid dan 6 soal tidak valid yaitu no 7, 9, 14, 15, 19, dan 22, jadi

soal yang digunakan untuk mengumpulkan data hanya 19 butir soal hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 2.

2) Reliabilitas

Koefisien reliabilitas dimaksudkan untuk melihat jawaban butir-butir pertanyaan yang diberikan kepada Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup, dan dianalisis dengan menggunakan "*cornbach's alpha*". Dari analisis maka besaran koefisien reliabilitas variabel tipe kepribadian dengan n sebanyak 20 dan jumlah butir soal yang valid sebanyak 19 sehingga diperoleh $r_{hitung} = 0,91$. (lihat lampiran 2)

3. Variabel Y (Prestasi Akademik)

a. Definisi Konseptual

Prestasi akademik adalah hasil perubahan perilaku dari tidak baik menjadi baik, yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang diwujudkan dalam bentuk angka karena seseorang tersebut telah melakukan suatu usaha yang berupa belajar dengan optimal. Dengan indikator dapat menjelaskan materi dan mendefinisikan dengan lisan sendiri, dapat memecahkan masalah dengan materi yang dipahami, dapat menghubungkan materi satu dengan yang lain, dapat menyimpulkan semua materi yang didapat.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Seperti ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik di sebut sebagai

indikator penelitian. Untuk mengukur prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan skala linkert dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), dengan demikian rentang skor teoritis berkisar sampai 25 sampai dengan 100.

c. Kisi-kisi Instrument

Kisi instrument ini terdiri dari 25 (dua puluh lima butir). Pada tabel berikut dapat dilihat kisi-kisi instrument variabel tipe kepribadian.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrument Variabel Prestasi Akademik

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Prestasi Akademik (Y)	Kognitif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
2		Afektif	11, 12, 13, 14, 15	5
3		Psikomotorik	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	10
Jumlah				25

d. Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Validitas instrument diuji dengan menggunakan koefisien antara skor butir instrumen dengan skor total (r_{hitung}) melalui teknik korelasi *product moment (pearson)*. Analisis dilakukan terhadap semua butir instrument. Kriteria pengujiannya ditetapkan dengan membandingkan r_{tab} ($r_{hit} < r_t$), maka butir instrument dianggap tidak valid, berarti butir instrument tersebut tidak dapat digunakan untuk penelitian.

Uji coba angket dilakukan terhadap Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup yang mana sampelnya tidak lagi termasuk kedalam sampel penelitian yang sebenarnya. Dari hasil

analisis uji coba angket berjumlah 25 butir soal yang dilakukan kepada 20 responden, sebanyak 19 butir soal yang valid dan 6 soal tidak valid yaitu no 2, 3, 6, 9, 10 dan 20, jadi butir soal yang digunakan untuk mengumpulkan data hanya 19 butir soal hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 2.

2) Reliabilitas

Koefisien reliabilitas dimaksudkan untuk melihat jawaban butir-butir pertanyaan yang diberikan kepada Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup, dan dianalisis dengan menggunakan “*cornbach's alpha*”. Dari analisis maka besaran koefisien reliabilitas variabel prestasi akademik dengan n sebanyak 20 dan jumlah butir soal yang valid sebanyak 19 sehingga diperoleh $r_{hitung} = 0,87$. (lihat lampiran 2)

F. Teknik Analisis Data

Sebelum peneliti menghitung t-test dan product moment, penelitian terlebih dahulu menghitung data yang dihasilkan dari penyebaran angket bersekala yang disebarkan menggunakan skala likert. Jenis angket dapat dibagi menurut bentuk jawaban yang diinginkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dengan alternatif jawaban setiap item disediakan dengan jawaban yang sejajar Dengan kriteria pemilihan rentang data 1,00-5,00, yaitu :

Tabel 3.6. Skala Likert

<i>Parenting Style</i>	Tipe Kepribadian	Prestasi Akademik
5= Sangat Setuju	5= Sangat Setuju	5= Sangat Setuju
4 = Setuju	4 = Setuju	4 = Setuju
3= Kurang Setuju	3= Kurang Setuju	3= Kurang Setuju
2= Tidak Setuju	2= Tidak Setuju	2= Tidak Setuju
1= SangatTidak Setuju	1= SangatTidak Setuju	1= SangatTidak Setuju

Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored (WMS)*, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{x}{N}$$

Keterangan

\bar{X} : skor rata-rata

x : Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N : Jumlah responden

Hasil kali perhitungan dikonsultasikan dengan 5 kriteria dan penafsiran dari skala likert seperti dibawah ini:

Tabel 3.7. Kriteria Pengukuran Data Olah Lapangan

A	4,00 – 5,00	Sangat tinggi (ST)
B	3,00 – 3,99	Tinggi (T)
C	2,00 – 2,99	Sedang (S)
D	1,00 – 1,99	Kurang (K)
E	0,00 – 0,99	Sangat Rendah (SR)

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif maka untuk mengelola data-data yang ada digunakan rumus statistik. Karena hasil penelitian dapat dinyatakan dengan angka-angka yang telah dihitung dan dianalisis. Jadi setelah data-data terkumpul data ini akan dihitung dan dianalisis secara kritis dan diklarifikasi sesuai dengan variabel penelitian.

1. Uji Prasyarat

Untuk uji prasyarat, peneliti memilih uji normalitas, homogenitas dan linearitas sebagaimana keterangan dibawah ini:

a. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data. Untuk menentukan normal tidaknya distribusi data, peneliti menggunakan uji *Liliefors*.

Untuk mengetahui apakah data penelitian sudah mempunyai sebaran normal yang dilakukan dengan membandingkan nilai $|F(x) - S(x)|$ maksimum dengan L_{tabel} , apabila $L_0 < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan apabila $L_0 > L_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui homogen tidaknya suatu distribusi data. Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk menguji homogenitas data. Untuk menentukan homogen tidaknya distribusi data, peneliti menggunakan uji *Bartlett*.

Uji mengetahui apakah data penelitian sudah mempunyai sebaran homogen yang dilakukan dengan rumus *Chi-Kuadrat*. Sebagai berikut :

$$\chi^2 = (\ln 10) \{ B - \sum (n - 1) \log S_i^2 \}$$

Keterangan:

$$\chi^2 = \text{Chi-Kuadrat}$$

$$\ln 10 = 2,3026$$

Kemudian χ_h^2 dibandingkan dengan χ_{tabel}^2 apabila $L_0 < L_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen dan apabila $L_0 > L_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak homogen.

c. Uji Kelinieran

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari responden sesuai dengan garis linear atau tidak (Apakah hubungan variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak) Sementara untuk menguji linearitas, peneliti menggunakan ANAVA bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka linier dan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ data tidak linier.

2. Uji Hipotesis Statistik

a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini melalui histogram dengan perhitungan Mean, Modus Median, standar deviasi. Untuk mengetahui analisis baik atau tidak baiknya variabel *Parenting Style* (X_1), variabel tipe kepribadian (X_2) dan variabel prestasi akademik (Y) menggunakan rumus *t test one sample* yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan

t = nilai t yang dihitung

x = nilai rata-rata

μ = nilai yang dihipotesis

s = simpangan baku

n = jumlah anggota sampel

b. Analisis Kolerasi dan Regresi

1) Analisis Kolerasi Sederhana dan Regresi Sederhana

Teknik analisis kolerasi sederhana digunakan untuk mencari pengaruh dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Penggunaan teknik kolerasi sederhana dalam penelitian ini untuk mengetahui arah dan kuatnya pengaruh antara variabel *Parenting Style* (X_1) dengan variabel prestasi akademik (Y), dan variabel tipe kepribadian (X_2) dengan variabel prestasi akademik (Y).

a) Rumus kolerasi sederhana

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : angka indek kolerasi “r” product moment
- n : Jumlah responden
- $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dengan skor y
- $\sum X$: Jumlah seluruh skor x
- $\sum Y$: Jumlah seluruh skor y

Adapun ketentuan pengujian hipotesis adalah apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_a diterima

dan H_o ditolak begitu juga sebaliknya.

b) Rumus Uji Koefisien Kolerasi sederhana

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-k}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Keterangan

- t = Koefisien kolerasi sederhana
 - r_{xy} = Jumlah Kolerasi sederhana X_1 dengan Y atau Jumlah Kolerasi sederhana X_2 dengan Y bila.
 - n = jumlah sampel
 - k = jumlah variabel
- Uji signifikan kolerasi sederhana X_1 dengan Y atau X_2 dengan Y dapat

digeneralisasikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

c) uji regresi linier sederhana

$$\hat{Y} = a + b \cdot X_1$$

$$\hat{Y} = a + b \cdot X_2$$

Besarnya nilai konstanta a dan koefisien regresi b dapat dihitung melalui rumus:

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - \sum X \cdot \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2) Analisis Kolerasi Berganda dan Regresi Ganda

a) Rumus Kolerasi ganda

$$R^2_{y_{12}} = JK(Reg) / \sum Y^2^{37}$$

Kolerasi ganda dengan ANAVA satu jalur

b) Rumus analisis Regresi Berganda

$$\hat{Y} = a + b1 \cdot X_1 + b2 \cdot X_2$$

Keterangan:

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

X₁ = Variabel bebas *Parenting Style*

X₂ = Variabel bebas Tipe Kepribadian

Y = Variabel terikat Prestasi Akademik

n = banyaknya sampel

\hat{Y} = Persamaan Regresi³⁸

c) Rumus pengujian signifikansi

³⁷ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005) Cet. 6. h. 383

³⁸ Agus Irianto, *STATISTIK Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, (Kencana: Bandung, 2012), h. 192

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien Regresi/Kolerasi berganda

K = Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel³⁹

Dengan Ketentuan bila F_h lebih besar dari F_t maka koefisien kolerasi/regresi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

3) Analisis Kolerasi Parsial

Kolerasi parsial merupakan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih setelah satu variabel yang diduga dapat mempengaruhi hubungan variabel tersebut tetap/dikendalikan.⁴⁰

a) Rumus Kolerasi Parsial

$$R_{yx1x2} = \frac{r_{yx1} - (r_{yx2})(r_{x1x2})}{\sqrt{(1 - r_{yx2}^2)(1 - r_{x1x2}^2)}}$$

$$R_{yx2x1} = \frac{r_{yx2} - (r_{yx1})(r_{x2x1})}{\sqrt{(1 - r_{yx1}^2)(1 - r_{x2x1}^2)}}$$

Keterangan:

R_{yx1x2} = Kolerasi antara X_1 dengan Y bila variabel X_2 dikendalikan

R_{yx2x1} = Kolerasi antara X_2 dengan Y bila variabel X_1 dikendalikan

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet. Ke-2, h. 298

⁴⁰ Anas Sujono, *Op. Cit.*, h. 8

r_{yx1} = kolerasi Y dengan X_1

r_{yx2} = Kolerasi X_2 dengan Y

r_{x2x1} = Kolerasi X_1 dengan X_2

b) Rumus Uji Koefisien Kolerasi Parsial:

$$t = \frac{r_{p\sqrt{n-k}}}{\sqrt{1 - r_p^2}}$$

Keterangan:

t = Koefisien kolerasi parsial

r_p = Jumlah Kolerasi parsial X_1 dengan Y bila X_2 dikendalikan atau Jumlah Kolerasi parsial X_2 dengan Y bila X_1 dikendalikan.

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

Uji signifikan kolerasi parsial X_1 dengan Y bila X_2 dikendalikan atau Kolerasi parsial X_2 dengan Y bila X_1 dikendalikan dapat digeneralisasikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan deskripsi data hasil penelitian yang akan disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai yang akan dilakukan di lapangan. Data yang disajikan berupa data yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif pada bagian ini deskripsi data yang disajikan dalam bentuk distribusi, total skor, harga skor rata-rata, simpangan baku, modus, median, skor maksimum dan skor minimum yang disertai histogram.

Sesuai dengan variabel terikat dan variabel bebas yang diteliti dan sesuai dengan perumusan masalah peneliti, maka data dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan variabel yang diteliti yaitu meliputi *Parenting Style* (X_1), tipe kepribadian (X_2) dan prestasi belajar (Y). Data yang disajikan dalam bab ini data yang diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Sampel pada penelitian ini terdiri atas 101 mahasiswa IAIN Curup Jurusan PAI angkatan 2015.

1. *Parenting Style*

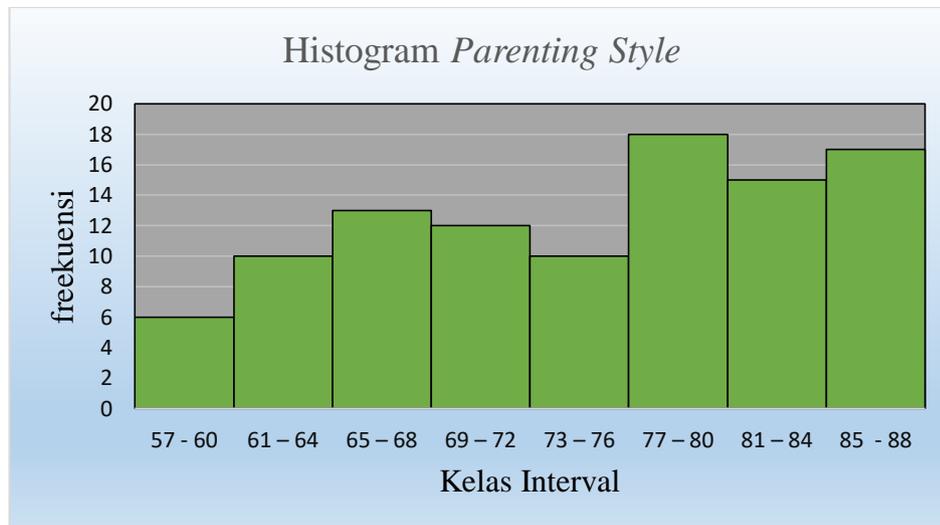
Banyak angket *parenting style* yang masuk berjumlah 101 buah dengan total skor 7577. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap *parenting style* diperoleh skor

terendah 57 dan skor tertinggi skor 88 dengan rentang skor 31. Total skor tersebut diperoleh dari 19 butir pertanyaan dengan skala 1-5. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal yang mungkin terjadi adalah 19 dan 95. Perhitungan terhadap distribusi tersebut menghasilkan: (1) nilai rata-rata = 75,02. (2) simpangan baku = 8,77, (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) =79,41, dan (4) Median=76,30. Nilai distribusi skor rata-rata, modus, dan median tidak jauh berbeda, hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor *parenting style* cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor *parenting style* dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi *Parenting Style* (X_1)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif
1	57 – 60	6	5,94	6
2	61 – 64	10	9,90	16
3	65 – 68	13	12,87	29
4	69 – 72	12	11,88	41
5	73 – 76	10	9,90	51
6	77 – 80	18	17,82	69
7	81 – 84	15	14,85	84
8	85 - 88	17	16,83	101
	Jumlah	101	100	

Sumber: Data primer diolah

Gambar 4.1. Histogram *Parenting Style*

Pada gambar histogram 4.1 tentang *parenting style*, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisa menghasilkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai tengah, nilai rata-rata, dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawabannya item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel 4.1 dalam grafik itu terlihat pula bahwa garis kanan menunjukkan jumlah skor jawaban responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

2. Tipe Kepribadian

Banyak angket *parenting style* yang masuk berjumlah 101 buah dengan total skor 7709. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap diperoleh skor tipe kepribadian terendah 62 dan skor tertinggi 92 dengan rentang skor 30. Total skor tersebut diperoleh dari 19 butir pertanyaan dengan skala 1-5. Jumlah skor teoritis minimal

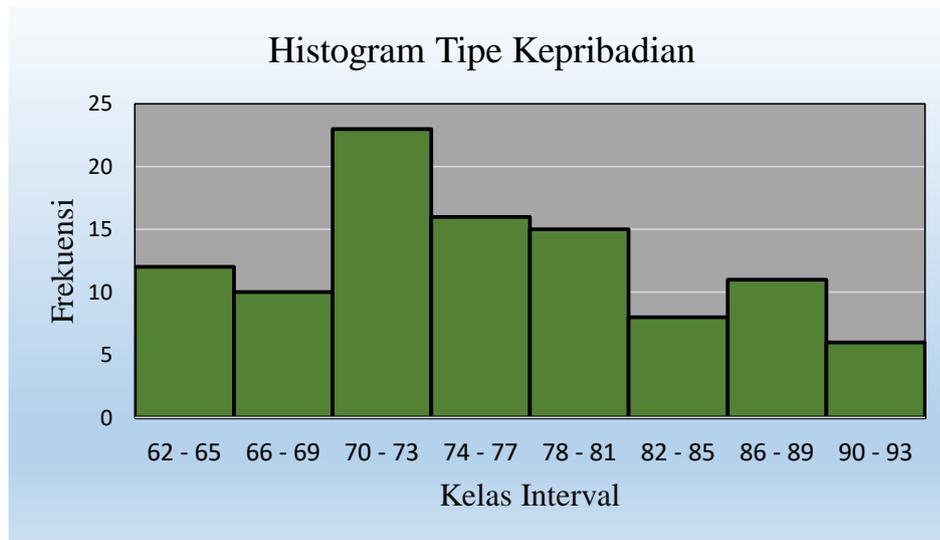
dan maksimal yang mungkin terjadi adalah 19 dan 95. Perhitungan terhadap distribusi tersebut menghasilkan: (1) nilai rata-rata = 76,33. (2) simpangan baku = 8,13, (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 72,1, dan (4) Median = 76,03. Nilai distribusi skor rata-rata, modus, dan median tidak jauh berbeda, hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor tipe kepribadian cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor tipe kepribadian dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian (X_2)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif
1	62 - 65	12	11,88	12
2	66 - 69	10	9,90	22
3	70 - 73	23	22,77	45
4	74 - 77	16	15,84	61
5	78 - 81	15	14,85	76
6	82 - 85	8	7,92	84
7	86 - 89	11	10,89	95
8	90 - 93	6	5,94	101
	Jumlah	101	100	

Sumber: data primer diolah

Gambar 4.2. Histogram Tipe Kepribadian



Pada gambar histogram 4.2 tentang tipe kepribadian, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisa menghasilkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai tengah, nilai rata-rata, dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawabannya item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel 4.2 dalam grafik itu terlihat pula bahwa garis kanan menunjukkan jumlah skor jawaban responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

3. Prestasi Akademik

Banyak angket prestasi akademik yang masuk berjumlah 101 buah dengan total skor 7938. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap diperoleh skor prestasi akademik terendah 64 dan skor tertinggi 93 dengan rentang skor 29. Total skor tersebut diperoleh dari 19 butir pertanyaan dengan skala 1-5. Jumlah skor teoritis minimal

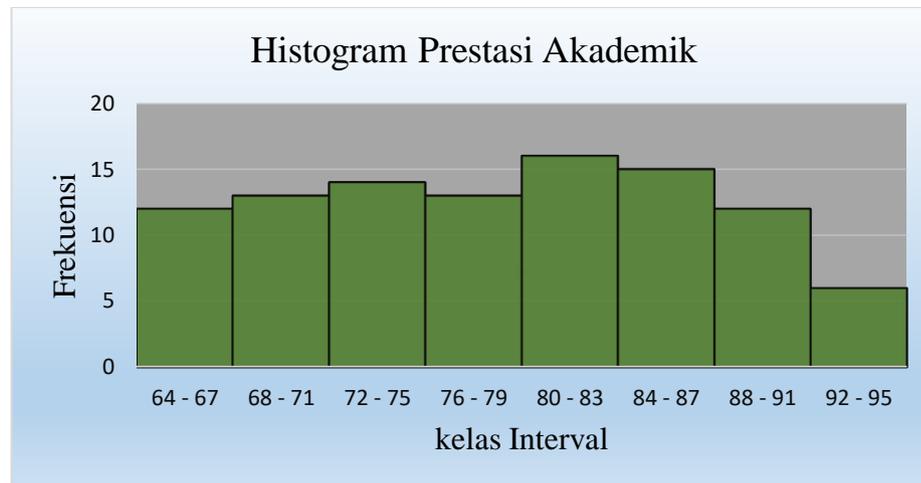
dan maksimal yang mungkin terjadi adalah 19 dan 95. Perhitungan terhadap distribusi tersebut menghasilkan: (1) nilai rata-rata = 78,59. (2) simpangan baku = 8,44, (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 82,50, dan (4) Median = 79,04. Nilai distribusi skor rata-rata, modus, dan median tidak jauh berbeda, hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor prestasi akademik cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik (X_2)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif
1	64 - 67	12	11,88	12
2	68 - 71	13	12,87	25
3	72 - 75	14	13,86	39
4	76 - 79	13	12,87	52
5	80 - 83	16	15,84	68
6	84 - 87	15	14,85	83
7	88 - 91	12	11,88	95
8	92 - 95	6	5,94	101
	Jumlah	101	100	

Sumber: data primer diolah

Gambar 4.3. Histogram Prestasi Akademik



Pada gambar histogram 4.3 Prestasi Akademik, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisa menghasilkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai tengah, nilai rata-rata, dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawabannya item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel 4.2 dalam grafik itu terlihat pula bahwa garis kanan menunjukkan jumlah skor jawaban responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

Tabel. 4.4. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar

Statistik	X ₁	X ₂	Y
Skor terendah	57	62	64
Skor tertinggi	88	92	93
Rentang nilai	31	30	29
Rata-rata (M)	75,02	76,33	78,59
Simpangan baku (S)	8,77	8,13	8,44
Modus (Mo)	79,41	72,1	82,5
Median (Me)	76,30	76,03	79,04

Keterangan:

X₁ = *Parenting Style*

X₂ = Tipe Kepribadian

Y = Prestasi Akademik

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk melakukan analisis regresi maupun pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis variabel persepsi mahasiswa terhadap *parenting style* (X₁), tipe kepribadian mahasiswa (X₂), dan prestasi akademik mahasiswa (Y).

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk keperluan memperbaiki maupun untuk pengujian hipotesis. Terdapat tiga syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis kolerasi sederhana (*Product moment*) dan kolerasi parsial yang kemudian dilanjutkan dengan regresi, baik regresi linier sederhana maupun regresi ganda.

Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Syarat normalitas alat taksiran dari regresi sederhana.
2. Syarat homogenitas varians kelompok-kelompok Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan dengan data variabel prediktor.
3. Syarat kelinieran regresi Y atas X.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik uji *Lilliefors*. Pengujian terhadap data *parenting style* (X_1) menghasilkan L_0 maksimum sebesar 0,0822 (lihat lampiran 6). Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Lilliefors* dengan $n = 101$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_t = 0,08816$. Dari perbandingan di atas tampak bahwa L_0 lebih kecil dari L_t ($L_0 < L_t$), yang berarti hipotesis nol yang menyatakan bahwa data X_1 berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data X_1 berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian terhadap data tipe kepribadian (X_2) menghasilkan L_0 maksimum sebesar 0,0633 (lihat lampiran 6). Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Lilliefors* dengan $n = 101$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_t = 0,08816$. Dari perbandingan di atas tampak bahwa L_0 lebih kecil dari L_t ($L_0 < L_t$), yang berarti hipotesis nol yang menyatakan bahwa data X_2 berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data X_2 berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian terhadap data prestasi akademik (Y) menghasilkan L_0 maksimum sebesar 0,0657 (lihat lampiran 6). Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Lilliefors* dengan $n = 101$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_t = 0,08816$. Dari perbandingan di atas tampak bahwa L_0 lebih kecil dari L_t ($L_0 < L_t$), yang berarti hipotesis nol yang menyatakan bahwa data Y berasal dari

populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.5. Tabel Rangkuman Uji Normalitas Data

No	Variabel	Harga L_0	L_{tabel}	Keterangan
1	X_1	0,0822	0,08816	Normal
2	X_2	0,0633	0,08816	Normal
3	Y	0,0657	0,08816	Normal

2. Uji Homogenitas

a. Pengujian Kelompok Sampel Secara Keseluruhan

Pengujian homogenitas variabel bertujuan untuk menguji homogenitas varian antara skor Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan nilai X. Adapun kriteria pengujian adalah diterima H_0 apabila χ_{hitung} lebih kecil atau sama dengan χ_{tabel} .

Uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan teknik uji *Barlett*. Uji homogenitas varians data X_1 , X_2 dan Y menghasilkan χ^2_h sebesar 0,68. Dari tabel distribusi *chi-kuadrat* dengan $dk=2$ dan taraf nyata $\alpha = 0,01$ diperoleh χ^2_t sebesar 9,21. Dengan membandingkan antara keduanya terlihat $\chi^2_h = 0,68$ lebih kecil dari pada $\chi^2_t = 9,21$ ($\chi^2_h < \chi^2_t$). Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan bahwa varians Y (H_0): $\sigma^2_{X_1} = \sigma^2_{X_2} = \sigma^2_Y$ diterima, kesimpulannya adalah varians X_1 , varians X_2 dan varians Y bersifat homogen.

Tabel: 4. 6. Harga-harga yang diperlukan untuk Uji *Bartlett*

Sampel	Dk	1/dk	S_i^2	$\text{Log } S_i^2$	$(dk)\text{log}S_i^2$
1	100	0,01	76,94	1,886	188,6
2	100	0,01	66,18	1,821	182,1
3	100	0,01	71,22	1,852	185,2
	300	0,03			555,9

Keterangan:

dk = derajat kebebasan

S_i^2 = kuadrat dan varians

$$S_i = X_1 = 8,77; \quad X_2 = 8,13; \quad Y = 8,44$$

b. Pengujian Setiap Kelompok Sampel

Pengujian homogenitas variabel bertujuan untuk menguji homogenitas varian antara kelompok skor Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan nilai X. pengujian homogenitas varians ini dilakukan dengan uji *Bartlett*. Adapun kriteria pengujian adalah diterimanya H_0 apabila χ^2_h lebih kecil atau sama dengan χ^2_t .

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian homogenitas tersebut adalah mengelompokkan data-data Y berdasarkan kesamaan X_1 , kemudian menghitung dk, $1/dk$, varians S_i^2 , $\log S_i^2$, yang kemudian diperoleh harga χ^2_{hitung} .

1) Pengujian Homogenitas Varians Y atas X_1

Dari hasil perhitungan uji homogenitas varians Y atas X_1 diperoleh $\chi^2_h = 34,12$, nilai $\chi^2_t = 45,64$, nilai χ^2_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,01$ dengan demikian berarti varians data Y berdasarkan data X_1 homogen karena $\chi^2_h < \chi^2_t$ yaitu ($34,12 < 45,64$).

2) Pengujian Homogenitas Varians Y atas X_2

Dari hasil perhitungan uji homogenitas varians Y atas X_1 diperoleh $\chi^2_h = 33,26$, nilai $\chi^2_t = 42,98$ pada taraf $\alpha = 0,01$ dengan demikian berarti varians data Y berdasarkan data X_1 homogen karena ($\chi^2_h < \chi^2_t$) yaitu $33,26 < 42,98$.

Rangkuman dari hasil uji homogenitas varians Y atas X_1 dan varians Y atas X_2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Rangkuman hasil uji homogenitas varians Y atas X_1 dan varians Y atas X_2

Varians Y atas X	Dk	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
X_1	70	34,12	45,64	Homogen
X_2	69	33,46	42,98	Homogen

3. Uji Lineritas

Dari hasil perhitungan uji linieritas diperoleh persamaan garis regresi sederhana antara X_1 dan Y sebagai berikut $\hat{Y} = a + bx = 48 + 0,40X_1$. Dari hasil perhitungan hasil uji linieritas tersebut dapat diperoleh $F_{hitung} = 2,37 > F_{tabel} = 2,03$ pada $\alpha = 0,01$, jadi dapat disimpulkan bahwa X_1 dan Y linier.

Dari hasil perhitungan uji linieritas diperoleh persamaan garis regresi sederhana antara X_1 dan Y sebagai berikut $\hat{Y} = a + bx = 40 + 0,51X_2$. Dari hasil perhitungan hasil uji linieritas tersebut dapat diperoleh $F_{hitung} = 5,15 > F_{tabel} = 2,04$ pada $\alpha = 0,01$, jadi dapat disimpulkan bahwa X_2 dan Y linier.

C. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian persyaratan tersebut menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu : (1) *parenting style* orang tua mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup Baik (X_1), (2) tipe kepribadian mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup Baik (X_2), (3) Prestasi akademik mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup Tinggi (Y), (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *parenting style* (X_1) terhadap tipe kepribadian (X_2) mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup (5) terdapat pengaruh positif antara *parenting style* (X_1) terhadap prestasi akademik (Y) mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup, (6) terdapat pengaruh positif antara tipe kepribadian (X_2) terhadap prestasi akademik (Y) mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup, (7) terdapat hubungan positif antara *parenting style* (X_1) dan tipe kepribadian (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi akademik (Y) mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup.

Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik variabel (X_1), (X_2), dan variabel (Y) adalah teknik analisis *t test one sample* uji dua pihak dan teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel tersebut adalah teknik analisis regresi sederhana dan kolerasi sederhana, regresi ganda dan kolerasi ganda, kolerasi parsial. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat (Y).

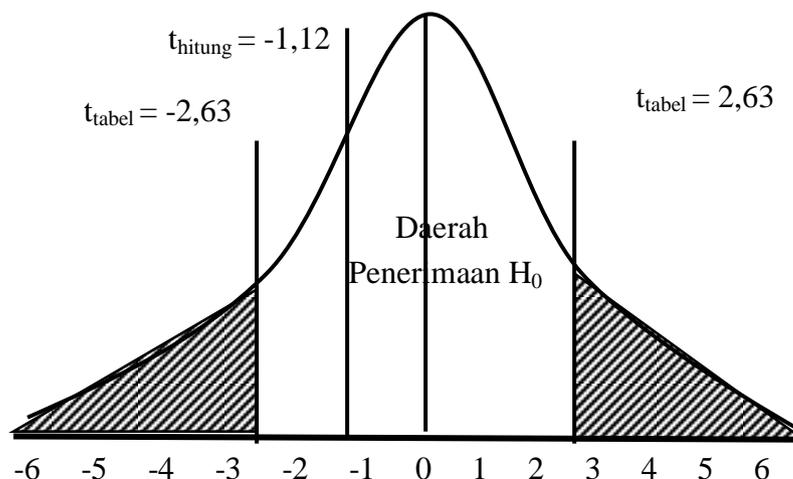
1. *Parenting Style*

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa *parenting style* orang tua mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup baik dianalisis dengan menggunakan *statistik parametris*, uji t yaitu *t test one sample*. Hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif yaitu dengan uji dua pihak. Hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif.

Dari Hasil perhitungan angket data *parenting style* di ketahui $\bar{x} = 75,02$, $S = 8,77$,

$\mu_0 = 76$, $n = 101$. Dari skor tersebut dimasukkan ke dalam rumus *t-test one sample* sehingga memperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} = -0,682$ dan $t_{tabel} = 2,63$.

Untuk pengambilan keputusan yang selanjutnya yaitu dengan melihat dasar keputusan berdasarkan kurva, Seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar. 4.4. uji *t-test one sample Parenting style* (X_1)

Terima H_0 , Jika t hitung terletak antara $-2,63$ dan $2,63$. Dalam hal lainnya H_0 diterima, dari penelitian sudah didapatkan $t_{\text{hitung}} = -1,12$ dan jelas terletak dalam daerah penerimaan H_0 . Jadi H_0 diterima karena $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $-2,63 < -1,12 < 2,63$. Ini berarti dalam taraf nyata $0,01$, penelitian memperlihatkan bahwa variabel *parenting style* (X_1) orang tua mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup baik.

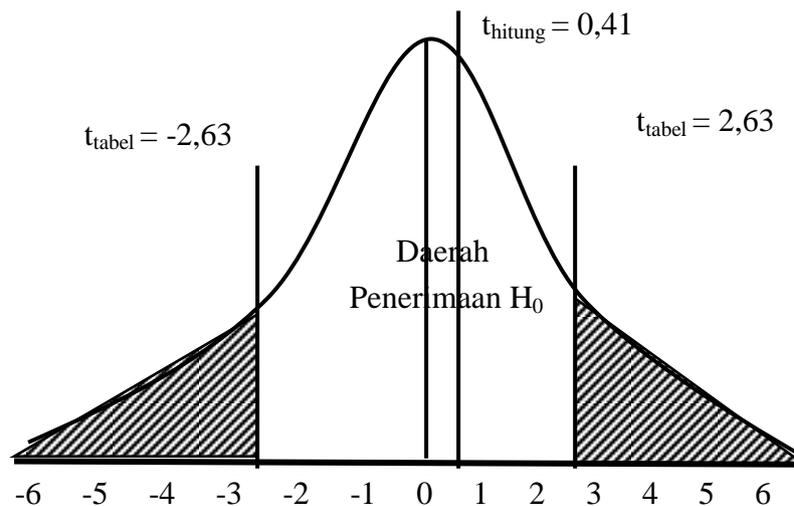
2. Tipe Kepribadian

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa tipe kepribadian mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup baik dianalisis dengan menggunakan *statistik parametris*, uji t yaitu *t test one sample*. Hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif yaitu dengan uji dua pihak. Hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif.

Dari Hasil perhitungan angket data *parenting style* di ketahui $\bar{x} = 76,33$, $S = 8,13$,

$\mu_0 = 76$, $n = 101$. Dari skor tersebut dimasukkan ke dalam rumus *t-test one sample* sehingga memperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} = 0,41$ dan $t_{tabel} = 2,63$.

Untuk pengambilan keputusan yang selanjutnya yaitu dengan melihat dasar keputusan berdasarkan kurva, Seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar. 4.5. uji *t-test one sample* tipe kepribadian (X_2)

Terima H_0 , Jika t_{hitung} terletak antara $-2,63$ dan $2,63$. Dalam hal lainnya H_0 diterima, dari penelitian sudah didapatkan $t_{hitung} = 0,41$ dan jelas terletak dalam daerah penerimaan H_0 . Jadi H_0 diterima karena $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,63 < 0,41 < 2,63$. Ini berarti dalam taraf nyata $0,01$, penelitian memperlihatkan bahwa variabel tipe kepribadian (X_2) orang tua mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup baik.

3. Prestasi akademik

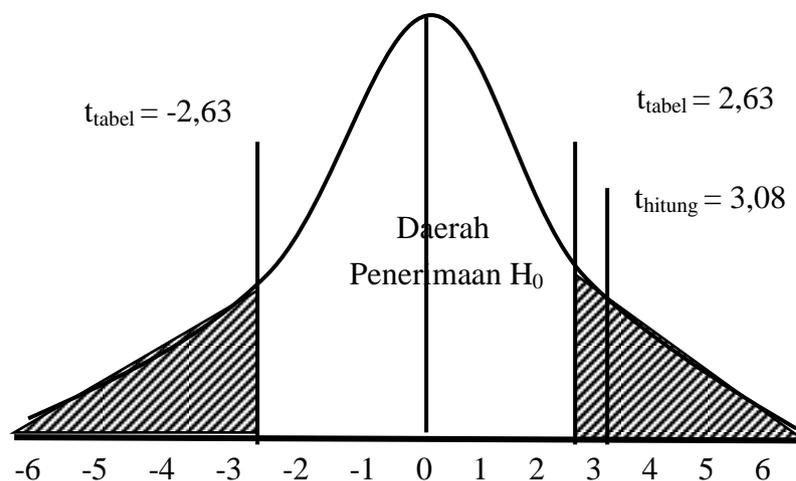
Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa prestasi akademik mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup tinggi dianalisis dengan menggunakan *statistik parametris*, uji t yaitu *t test one sample*. Hipotesis yang

digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif yaitu dengan uji dua pihak. Hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif.

Dari Hasil perhitungan angket data *parenting style* di ketahui $\bar{x} = 78,59$, $S = 8,44$,

$\mu_0 = 76$, $n = 101$. Dari skor tersebut dimasukkan ke dalam rumus *t-test one sample* sehingga memperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} = 3,08$ dan $t_{tabel} = 2,63$.

Untuk pengambilan keputusan yang selanjutnya yaitu dengan melihat dasar keputusan berdasarkan kurva, Seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar. 4.6. uji *t-test one sample* Prestasi akademik (Y)

Terima H_0 , Jika t hitung terletak antara $-2,63$ dan $2,63$. Dalam hal lainnya H_0 ditolak, dari penelitian sudah didapatkan $t_{hitung} = 3,08$ dan jelas terletak dalam daerah penolakan H_0 . Jadi H_0 ditolak karena $t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2,63 < 3,08 > 2,63$. Ini berarti dalam taraf nyata $0,01$, penelitian memperlihatkan bahwa variabel prestasi akademik (Y) orang tua mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Sangat Tinggi.

4. Pengaruh antara *Parenting Style* (X_1) terhadap Kepribadian (X_2)

Hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara *Parenting Style* (X_1) terhadap tipe kepribadian (X_2). Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Parenting Style* (X_1) terhadap tipe kepribadian (X_2) mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup. Pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik kolerasi sederhana (*product moment*) kemudian dilanjutkan dengan uji signifikansi.

Kekuatan pengaruh antara *parenting style* (X_1) terhadap tipe kepribadian (X_2) ditunjukkan oleh koefisien kolerasi (r_{yx1}) sebesar $0,27^2$ selanjutnya dilakukan uji signifikan koefisien dengan menggunakan uji t hasil pengujian seperti tabel dibawah.

Tabel. 4.8. Uji signifikansi Kolerasi antara *Parenting style* (X_1) terhadap tipe kepribadian (X_2)

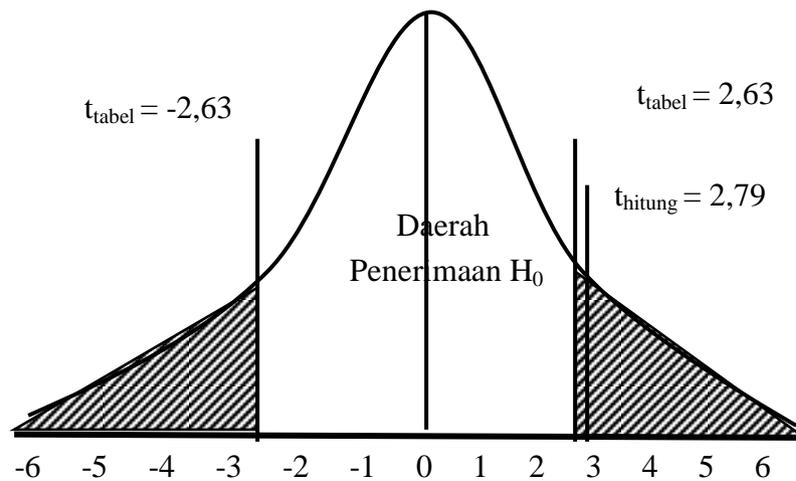
N	Koefisien Kolerasi r_{yx1}	t_{hitung}	t_{tabel}	
			0,05	0,01
101	0,27	2,79**	1,98	2,63

Keterangan:

** = Koefisien sangat signifikan ($t_{hitung} = 2,79 > t_{tabel} = 2,63$) pada taraf nyata $\alpha = 0,01$

r_{y1} = Koefisien X_1 dengan Y

Cara pengambilan keputusan yang selanjutnya yaitu dengan melihat dasar keputusan berdasarkan kurva, seperti gambar dibawah ini:



Gambar. 4.7. Uji signifikansi Kolerasi antara Parenting style (X_1) terhadap tipe kepribadian (X_2)

Terima H_0 , Jika t hitung terletak antara $-2,63$ dan $2,63$. Dalam hal lainnya H_0 ditolak, dari penelitian sudah didapatkan $t_{hitung} = 2,79$ dan jelas terletak dalam daerah penolakan H_0 . Jadi H_a diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi koefisien kolerasi tersebut $t_{hitung} = 5,23 > t_{tabel} = 2,63$. maka dapat dikatakan bahwa pengaruh *parenting style* (X_1) terhadap tipe kepribadian (X_2) signifikan. Temuan ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *parenting style* terhadap tipe kepribadian.

5. Pengaruh antara *Parenting Style* (X_1) terhadap Prestasi Akademik (Y)

Hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara *Parenting Style* (X_1) terhadap Prestasi Akademik (Y). dengan demikian,

dalam penelitian ini makin baik *parenting style* maka prestasi akademik akan meningkat.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi dan kolerasi sederhana terhadap data variabel *parenting style* atas prestasi akademik menghasilkan arah regresi b sebesar 0,35 dan konstanta 40. Selanjutnya untuk mengetahui derajat keberartian uji F, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Daftar ANAVA untuk uji signifikansi dan Linieritas
Regresi $\hat{Y} = 35 + 0,40X_1$

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	101	630690			
Regresi a	1	623879,64	623879,64		
Regresi b/a	1	1246,72	1246,72	22,18 **	6,90
Sisa	99	5563,64	56,20		
Tuna Cocok	25	2473,59	98,94	2,37	2,03
Galat	74	3090,05	41,75		

Keterangan

** = Regresi sangat signifikan ($F_{hitung} = 22,18 > F_{tabel} = 6,90$) pada $\alpha = 0,01$

ns = Regresi berbentuk linier ($F_{hitung} = 2,37 > F_{tabel} = 2,03$) pada $\alpha = 0,01$

dk = derajat kebebasan

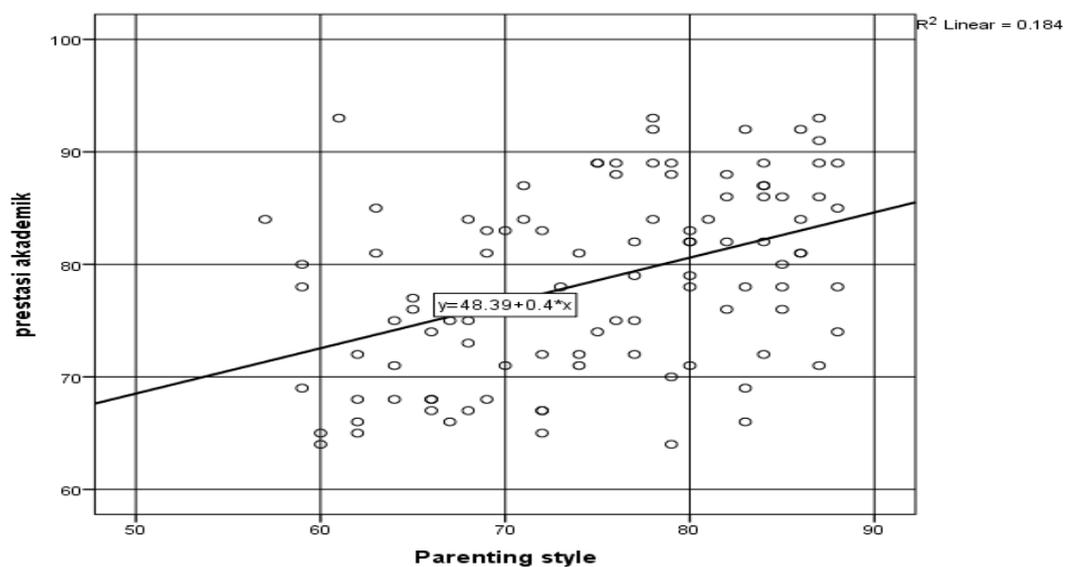
JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Berdasarkan tabel analisis varians diatas, hasil pengujian signifikansi dan linieritas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 48 + 0,40X_1$ sangat signifikan dan linier karena $F_h > F_t$ yaitu ($22,18 > 6,90$) dan ($2,37 > 2,03$) pada $\alpha = 0,01$. Dengan perkataan lain bahwa persamaan $\hat{Y} = 48 + 0,40X_1$, tersebut memberi

arti bahwa setiap peningkatan satu unit *parenting style* akan diikuti oleh kenaikan skor prestasi akademik mahasiswa sebesar 0,40 pada konstanta 48.

Model pengaruh antara variabel *parenting style* terhadap prestasi akademik menggunakan model persamaan regresi $\hat{Y} = 48 + 0,40 X_1$ dapat digambarkan seperti dibawah ini :



Gambar. 4.8. Pengaruh antara *Parenting style* (X_1) terhadap Prestasi Akademik (Y)
Grafik Garis $\hat{Y} = 48 + 0,40X_1$

Kekuatan pengaruh antara *parenting style* (X_1) terhadap prestasi akademik (Y) ditunjukkan oleh koefisien kolerasi (r_{yx1}) sebesar $0,432^2$ selanjutnya dilakukan uji signifikan koefisien dengan menggunakan uji t hasil pengujian seperti tabel dibawah.

Tabel. 4.10. Uji signifikansi Kolerasi antara *Parenting style* (X_1) terhadap prestasi akademik (Y)

N	Koefisien Kolerasi r_{yx1}	t_{hitung}	t_{tabel}	
			0,05	0,01

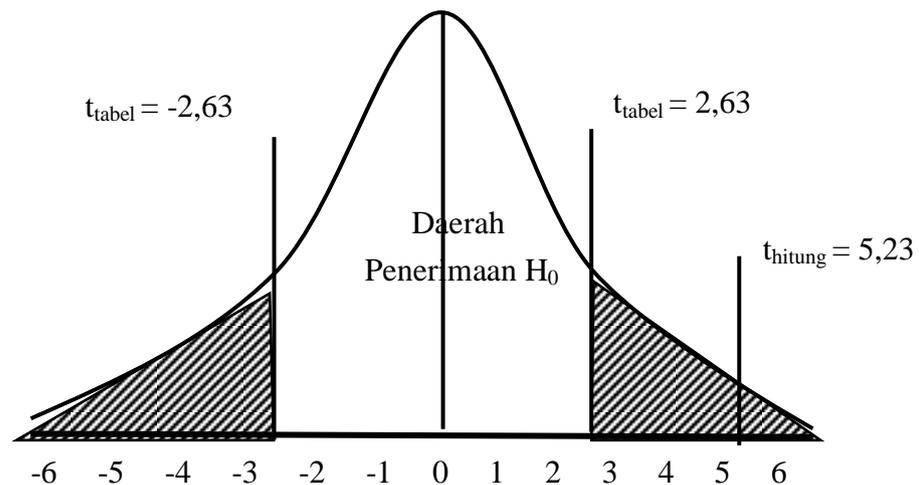
101	0,43	5,23**	1,98	2,63
-----	------	--------	------	------

Keterangan:

** = Koefisien sangat signifikan ($t_{hitung} = 5,23 > t_{tabel} = 2,63$) pada taraf nyata $\alpha = 0,01$

r_{y1} = Koefisien X_1 dengan Y

Cara pengambilan keputusan yang selanjutnya yaitu dengan melihat dasar keputusan berdasarkan kurva, seperti gambar dibawah ini:



Gambar. 4.9. Uji signifikansi Kolerasi antara Parenting style (X_1) terhadap prestasi akademik (Y)

Terima H_0 , Jika t hitung terletak antara $-2,63$ dan $2,63$. Dalam hal lainnya H_0 ditolak, dari penelitian sudah didapatkan $t_{hitung} = 5,23$ dan jelas terletak dalam daerah penolakan H_0 . Jadi H_a diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi koefisien kolerasi tersebut $t_{hitung} = 5,23 > t_{tabel} = 2,63$. maka dapat dikatakan bahwa pengaruh *parenting style* (X_1) terhadap prestasi akademik (Y) signifikan. Temuan ini menyimpulkan bahwa

terdapat pengaruh yang positif antara *parenting style* terhadap prestasi akademik. Berarti semakin baik *parenting style* maka semakin meningkat prestasi akademik.

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y yaitu $(r_{yx1})^2 = 0,184$ hal ini varian yang terjadi antara variabel prestasi akademik mahasiswa (Y) 18% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel *parenting style* (X_1). Pengertian ini sering diartikan pengaruh *parenting style* (X_1) terhadap prestasi akademik (Y) = 18% dan sisanya 82% yang ditentukan variabel-variabel lain seperti lingkungan keluarga, fasilitas yang disediakan oleh orang tua, tipe kepribadian, motivasi belajar, metode belajar. Variasi prestasi akademik (Y) dapat dijelaskan oleh variasi (X_1) melalui regresi $\hat{Y} = 48 + 0,40X_1$.

Kekuatan pengaruh antara variabel *parenting style* (X_1) terhadap prestasi akademik (Y) apabila dilakukan pengontrolan terhadap prestasi akademik (X_1), maka diperoleh koefisien korelasi parsial antara *parenting style* (X_1) dengan prestasi akademik (Y) apabila dilakukan pengontrolan terhadap tipe kepribadian (X_2), maka diperoleh koefisien korelasi parsial antara *parenting style* (X_1) terhadap akademik sebesar 0,36.

Untuk lebih jelas, pengujian signifikan koefisien korelasi parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11. Uji Signifikansi koefisien parsial antara *parenting style* (X_1) dengan prestasi akademik (Y) dengan mengontrol variabel tipe kepribadian (X_2)

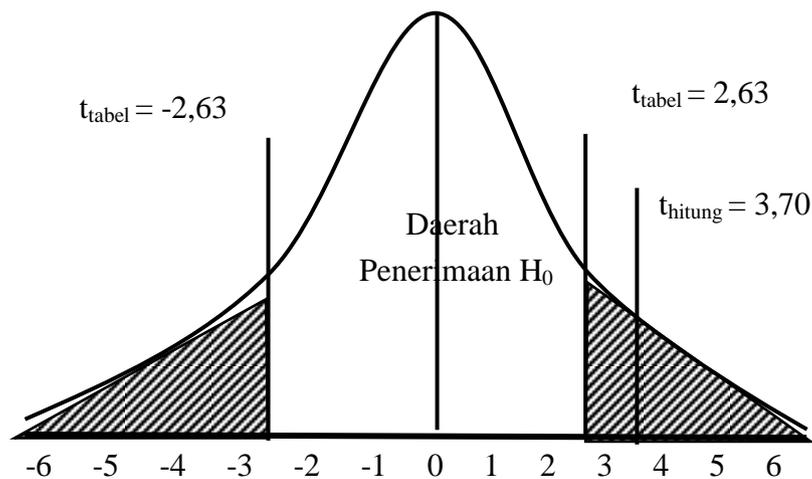
Koefisien Kolerasi	t_{hitung}	t_{tabel}	
		$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Parsial			
$r_{yx1x2} = 0,35$	3,70**	1,98	2,63

Keterangan:

** = Koefisien kolerasi parsial r_{yx1x2} signifikan karena $t_{hitung} = 3,70 > t_{tabel} = 2,63$ pada taraf nyata $\alpha = 0,01$

Cara pengambilan keputusan yang selanjutnya yaitu dengan melihat dasar

keputusan berdasarkan kurva, seperti gambar dibawah ini:



Gambar. 4.10. Uji Signifikansi koefisien parsial antara parenting style (X_1) dengan prestasi akademik (Y) dengan mengontrol variabel tipe kepribadian (X_2)

Terima H_0 , Jika t hitung terletak antara $-2,63$ dan $2,63$. Dalam hal lainnya H_0 ditolak, dari penelitian sudah didapatkan $t_{hitung} = 3,70$ dan jelas terletak dalam daerah penolakan H_0 . Jadi H_a diterima.

Ini berarti dalam taraf nyata $0,01$, penelitian memperlihatkan bahwa dengan mengontrol *parenting style* (X_1) tetap terdapat pengaruh positif antara tipe kepribadian (X_2) terhadap prestasi akademik (Y).

6. Pengaruh antara Tipe Kepribadian (X_2) terhadap Prestasi Akademik (Y)

Hipotesis Kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara tipe kepribadian (X_2) terhadap Prestasi Akademik (Y). Dengan demikian, dalam penelitian ini makin baik tipe kepribadian maka prestasi akademik akan meningkat.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi dan kolerasi sederhana terhadap data variabel tipe kepribadian atas prestasi akademik menghasilkan arah regresi b sebesar 0,51 dan konstanta 40. Selanjutnya untuk mengetahui derajat keberartian uji F, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 12. Daftar ANAVA untuk uji signifikansi dan Linieritas

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 40 + 0,51 X_2$$

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	101	630690			
Regresi a	1	623879,64	623879,64		
Regresi b/a	1	1842,83	1842,83	36,72 **	6,90
Sisa	99	4967,53	50,18		
Tuna Cocok	23	3024,91	131,52	5,15	2,06
Galat	76	1942,62	25,56		

Keterangan:

** = Regresi sangat signifikan ($F_{hitung} = 36,72 > F_{tabel} = 6,90$) pada $\alpha = 0,01$

ns = Regresi berbentuk linier ($F_{hitung} = 5,15 > F_{tabel} = 2,06$) pada $\alpha = 0,01$

dk = derajat kebebasan

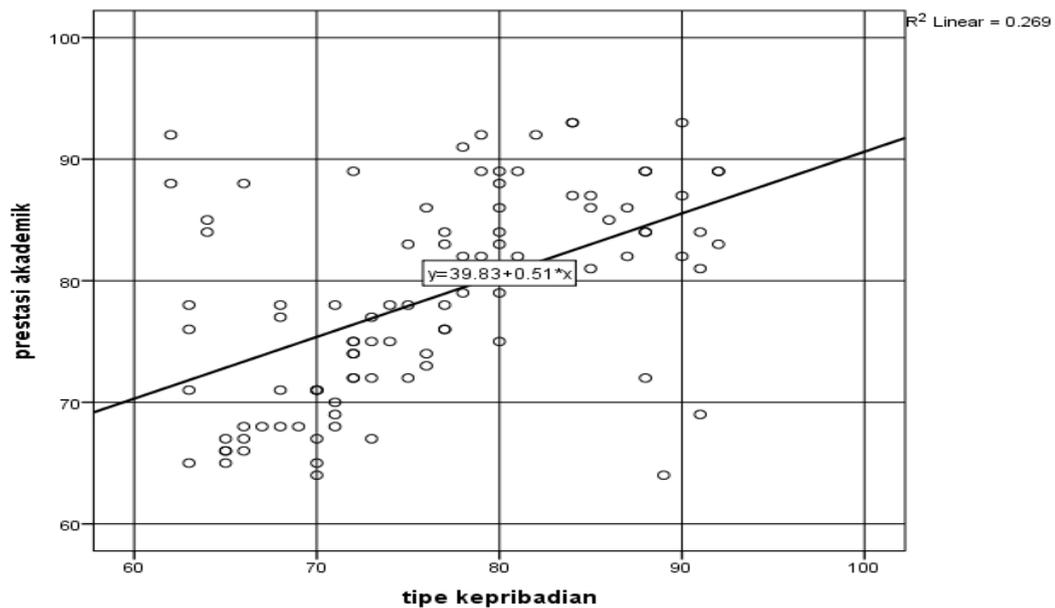
JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Berdasarkan tabel analisis varians diatas, hasil pengujian signifikansi dan linieritas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 40 + 0,51 X_2$ sangat

signifikan dan linier karena $F_h > F_t$ yaitu $(36,72 > 6,90)$ dan $(5,15 > 2,06)$ pada $\alpha = 0,01$. Dengan perkataan lain bahwa persamaan $\hat{Y} = 40 + 0,51X_1$ tersebut memberi arti bahwa setiap peningkatan satu unit tipe kepribadian akan diikuti oleh kenaikan skor prestasi akademik mahasiswa sebesar 0,51 pada konstanta 40.

Model pengaruh antara variabel tipe kepribadian terhadap prestasi akademik menggunakan model persamaan regresi $\hat{Y} = 40 + 0,51X_2$ dapat digambarkan seperti dibawah ini :



Gambar. 4.11. Pengaruh antara tipe kepribadian (X_2) terhadap Prestasi Akademik (Y)
Grafik Garis $\hat{Y} = 40 + 0,51X_2$

Kekuatan pengaruh antara tipe kepribadian (X_2) terhadap prestasi akademik (Y) ditunjukkan oleh koefisien kolerasi (r_{yx2}) sebesar selanjutnya dilakukan uji signifikan koefisien dengan menggunakan uji t hasil pengujian seperti tabel dibawah :

Tabel. 4.13. Uji signifikansi Kolerasi antara tipe kepribadian (X_2) terhadap prestasi akademik (Y)

N	Koefisien Kolerasi r_{yx2}	t_{hitung}	t_{tabel}	
			0,05	0,01
101	0,52	6,08**	1,98	2,63

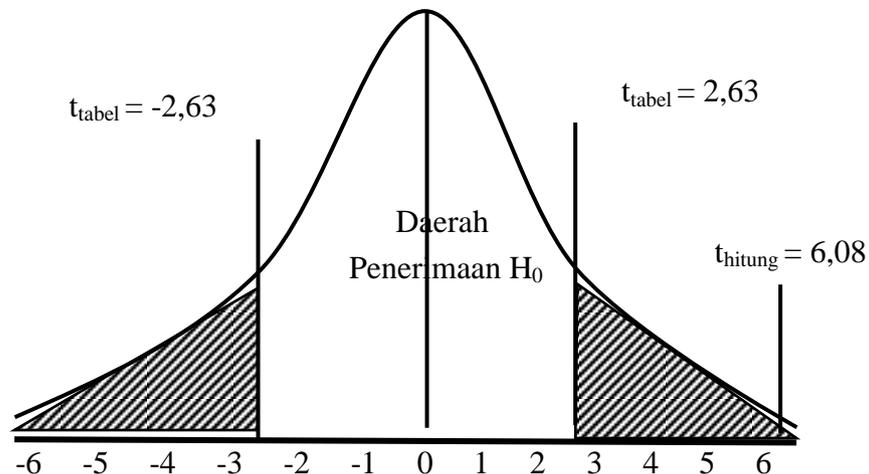
Keterangan:

** = Koefisien sangat signifikan ($t_{hitung} = 6,08 > t_{tabel} = 2,63$ pada taraf nyata $\alpha = 0,01$)

r_{y2} = Koefisien X_2 dengan Y

Dari tabel 4.13 diatas terlihat koefisien kolerasi signifikan hal ini karen $t_h = 6,08$ lebih besar dari $t_t = 2,63$ pada taraf $\alpha = 0,01$ dengan dk 99.

Cara pengambilan keputusan yang selanjutnya yaitu dengan melihat dasar keputusan berdasarkan kurva, seperti gambar dibawah ini:



Gambar. 4.12. Uji signifikansi Kolerasi antara tipe kepribadian (X_2) terhadap prestasi akademik (Y)

Terima H_0 , Jika t hitung terletak antara $-2,63$ dan $2,63$. Dalam hal lainnya H_0 ditolak, dari penelitian sudah didapatkan $t_{hitung} = 4,72$ dan jelas terletak dalam daerah penolakan H_0 . Jadi H_a diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi koefisien kolerasi tersebut $t_{hitung} = 6,08 > t_{tabel} = 2,63$. maka dapat dikatakan bahwa pengaruh tipe kepribadian (X_2) terhadap prestasi akademik (Y) signifikan. Temuan ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara tipe kepribadian terhadap prestasi akademik. Berarti semakin baik tipe kepribadian maka semakin meningkat prestasi akademik.

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien kolerasi antara X_2 terhadap Y yaitu $(r_{yx_2})^2 = 0,21$. hal ini varian yang terjadi antara variabel prestasi akademik mahasiswa (Y) 21% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel tipe kepribadian (X_2). Pengertian ini sering diartikan pengaruh Tipe kepribadian (X_2) terhadap prestasi akademik (Y) = 21% dan sisanya 79% yang ditentukan variabel-variabel lain seperti *parenting style*, lingkungan keluarga, fasilitas yang disediakan oleh orang tua, motivasi belajar, metode belajar. Variasi prestasi akademik (Y) dapat dijelaskan oleh variasi (X_1) melalui regresi $\hat{Y} = 29 + 0,51X_1$.

Kekuatan pengaruh antara variabel tipe kepribadian (X_2) terhadap prestasi akademik (Y) apabila dilakukan pengontrolan terhadap *parenting style* (X_1), maka diperoleh koefisien kolerasi parsial antara tipe kepribadian (X_2) terhadap akademik sebesar 0,47.

Untuk lebih jelas, pengujian signifikan koefisien kolerasi parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

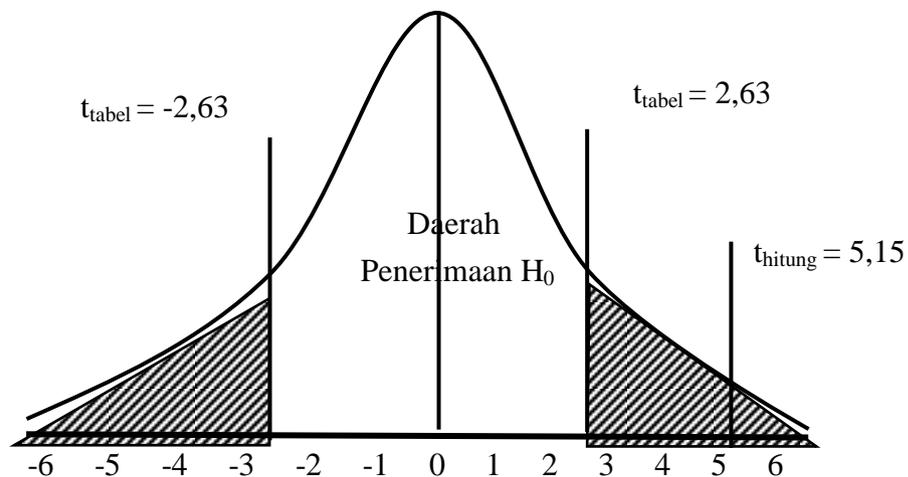
Tabel 4.14. Uji Signifikansi koefisien parsial antara tipe kepribadian (X_2) dengan prestasi akademik (Y) dengan mengontrol variabel *parenting style* (X_1)

Koefisien Kolerasi Parsial	t_{hitung}	t_{tabel}	
		$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
$r_{yx2x1} = 0,46$	5,15	1,98	2,63

Keterangan:

** = Koefisien kolerasi parsial r_{y21} signifikan karena $t_{hitung} = 5,28 > t_{tabel} = 2,36$ pada taraf nyata $\alpha = 0,01$

Cara pengambilan keputusan yang selanjutnya yaitu dengan melihat dasar keputusan berdasarkan kurva, seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4.13. Uji Signifikansi koefisien parsial antara tipe kepribadian (X_1) dengan prestasi akademik (Y) dengan mengontrol variabel *parenting style* (X_1)

Terima H_0 , Jika t hitung terletak antara $-2,63$ dan $2,63$. Dalam hal lainnya H_0 ditolak, dari penelitian sudah didapatkan $t_{hitung} = 5,15$ dan jelas terletak dalam daerah penolakan H_0 . Jadi H_a diterima.

Ini berarti dalam taraf nyata 0,01, penelitian memperlihatkan bahwa dengan mengontrol tipe kepribadian (X_2) tetap terdapat pengaruh positif antara *parenting style* (X_1) terhadap prestasi akademik (Y)

7. Pengaruh *Parenting style* (X_1) dan Tipe Kepribadian (X_2), terhadap Prestasi Akademik (Y)

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara *Parenting Style* (X_1) dan tipe kepribadian (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Akademik (Y). Dengan demikian, dalam penelitian ini makin baik *parenting style* dan makin baik maka tipe kepribadian (X_2) prestasi akademik akan meningkat.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh pengaruh antara *Parenting Style* (X_1) dan tipe kepribadian (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Akademik (Y). dengan prestasi akademik $\hat{Y} = 82,81 + 0,31X_1 + 0,36X_2$

Untuk mengetahui derajat keberartian persamaan regresi ganda, dilakukan uji F yang dihasilkan seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15. Daftar ANAVA Uji Keberartian Regresi Linier Ganda

$$\hat{Y} = 82,81 + 0,31X_1 + 0,36X_2$$

Sumber Variasi	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	101	6810,36			0,01
Regresi	2	2267,03	1133,52	24,45**	6,89
Sisa	98	4543,33	46,36		

Keterangan:

** = Regresi sangat signifikan ($F_{hitung} = 24,45 > F_{tabel} = 6,89$ pada taraf $\alpha = 0,01$)

dk = derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi persamaan regresi seperti pada tabel diatas diperoleh ($F_{hitung} = 24,45 > F_{tabel} = 3,09$) pada taraf $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 82,81 + 0,31X_1 + 0,36X_2$ sangat signifikan berarti terdapat pengaruh positif antara *Parenting style* (X_1) dan tipe kepribadian (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi akademik (Y).

Perhitungan kolerasi ganda antara *Parenting style* (X_1) dan tipe kepribadian (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi akademik (Y) menghasilkan koefisien kolerasi sebesar $R_{yx_1x_2} = 0,58$ uji keberartian dengan menggunakan uji F sebesar $F_h=25,37$. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 4. 16. Uji Signifikansi Koefisien Kolerasi Ganda

Cacah Observasi	Koefisien Korelasi $R_{yx_1x_2}$	F_{hitung}	F_{tabel}	
			0,05	0,01
101	0,58	25,37**	3,09	6,89

Keterangan:

** = Koefisien korelasi sangat signifikan $F_h = 25,37 > F_t = 6,89$ pada taraf $\alpha = 0,01$

Dari perhitungan uji signifikansi korelasi ganda diperoleh $F_h = 25,37 > F_t=6,89$, maka dapat disimpulkan koefisien kolerasi antara *Parenting style* (X_1) dan tipe kepribadian (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi akademik (Y) sangat signifikan $R_{yx_1x_2} = 0,58$.

Hasil koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y $R_{yx_1x_2}^2 = (0,58)^2 = 0,34$ ini menunjukkan bahwa 34% variansi

prestasi akademik (Y) dapat dijelaskan oleh *Parenting style* (X_1) dan tipe kepribadian (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi akademik (Y) melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 82,81 + 0,31X_1 + 0,36X_2$

Mengenai peringkat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat berdasarkan urutan besarnya koefisien korelasi parsial, seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17. Urutan peringkat menurut besarnya koefisien korelasi parsial

Nomor	Koefisien Korelasi Parsial	Peringkat
1	$r_{yx2x1} = 0,46$	Pertama
2	$r_{yx1x2} = 0,35$	Kedua

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi parsial variabel variabel tipe kepribadian (X_2) dengan $r_{yx1x2} = 0,46$ merupakan peringkat pertama. Sedangkan koefisien korelasi parsial *parenting style* (X_1) dengan $r_{yx1x2} = 0,35$ menduduki urutan kedua

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui dua bagian yaitu deskripsi tiap variabel dan hasil analisis korelasi antar variabel. Hasil analisis tiap variabel disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.18. Hasil Analisis Tiap Variabel

Variabel	Rentang Skor	Klasifikasi Skor
<i>Parenting Style</i> (X ₁)	Minimal = 34 Maksimal = 65	Tinggi = 49,50 Sedang = 21,78 Rendah = 28,71
Tipe Kepribadian (X ₂)	Minimal = 39 Maksimal = 69	Tinggi = 24,75 Sedang = 30,69 Rendah = 44,55
Prestasi Akademik (Y)	Minimal = 41 Maksimal = 70	Tinggi = 32,67 Sedang = 28,71 Rendah = 38,61

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rentang skor *parenting style* antara 34 dan 65 dan sebagian besar yaitu 49,50% berada pada klasifikasi skor tinggi. Rentang skor tipe kepribadian antara 39 dan 69 dan sebagian besar yaitu sebanyak 44,55% berada pada klasifikasi skor rendah. Sedangkan prestasi akademik rentang skornya antara 41 dan 70 . dan sebagian besar yaitu sebanyak 38% berada pada klasifikasi skor rendah. Analisis korelasi tiap variabel dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. *Parenting Style*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *parenting style* adalah baik. Hal ini ditunjukkan H₀ diterima, dari penelitian sudah didapatkan $t_{hitung} = -1,12$ dan jelas terletak dalam daerah penerimaan H₀. Jadi H₀ diterima karena $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,63 < -1,12 < 2,63$. Ini berarti dalam taraf nyata 0,01.

Hasil statistik ini menunjukkan bahwa *parenting style* yang diterapkan oleh orang tua sudah baik. Dengan tidak terlalu otoriter tetapi juga tidak terlalu memanjakan anak, tidak hanya memberi perhatian dari dalam bentuk materi, namun juga perhatian nonmateri. Dan juga penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti

dan dilakukan perhitungan statistik didapatkan bahwa *parenting style* orang tua mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup baik.

2. Tipe Kepribadian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe kepribadian adalah baik. Hal ini ditunjukkan H_0 diterima, dari penelitian sudah didapatkan $t_{hitung} = 0,40$ dan jelas terletak dalam daerah penerimaan H_0 . Jadi H_0 diterima karena $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,63 < 0,40 < 2,63$. Ini berarti dalam taraf nyata 0,01.

Hasil statistik ini menunjukkan bahwa tipe kepribadian yang dimiliki mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup baik, Karena mahasiswa sudah dapat mengimbangi kekurangan dengan kelebihan dari masing-masing tipe kepribadian. Dan juga penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti dan dilakukan perhitungan statistik didapatkan bahwa tipe kepribadian mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup baik.

3. Prestasi Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe kepribadian adalah baik. Hal ini ditunjukkan H_0 diterima, dari penelitian sudah didapatkan $t_{hitung} = 3,08$ dan jelas terletak dalam daerah penerimaan H_0 . Jadi H_0 diterima karena $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,63 < 3,08 > 2,63$. Ini berarti dalam taraf nyata 0,01.

Hasil statistik ini menunjukkan bahwa prestasi yang dimiliki mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup sangat tinggi, hal ini dikarenakan mahasiswa sudah bisa menemukan model, strategi, metode pembelajaran yang tepat bagi masing-masing

individu, didukung oleh lingkungan yang baik, fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan oleh kampus juga cukup memadai, dan kemauan yang keras dari masing-masing individu itu sendiri. Dan juga penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti dan dilakukan perhitungan statistik didapatkan bahwa prestasi akademik mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup sangat tinggi.

4. Pengaruh *parenting style* terhadap Tipe Kepribadian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *parenting style* terhadap tipe kepribadian. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien kolerasi sebesar 0,27 yang lebih besar dari yang lebih besar dari r_{tabel} taraf 5% = 0,1646 dan r_{tabel} taraf 1% = 0,1956.

Dari hasil perhitungan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,07. hal ini berarti kontribusi *parenting style* terhadap prestasi akademik adalah 7%. Jadi *parenting style* memiliki peran penting, *parenting style* orang tua yang baik akan membentuk tipe kepribadian anak yang baik pula, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Dari hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa pengaruh *parenting style* untuk memperbaiki tipe kepribadian mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup berpengaruh positif dan signifikan, apabila *parenting style* ditingkatkan maka akan sebaik pula tipe kepribadian yang dimiliki anak sehingga kekurangan yang dimiliki masing-masing tipe kepribadian akan dapat diimbangi dengan kelebihanannya.

5. Pengaruh *parenting style* terhadap Prestasi Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *parenting style* terhadap prestasi akademik. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien

korelasi sebesar dengan signifikansi koefisien t_{hitung} sebesar 0,43 dan koefisien regresi F sebesar 22,18 yang sangat signifikan pada taraf $\alpha = 0,01$.

Koefisien korelasi parsial dengan mengontrol variabel tipe kepribadian sebesar 0,35 dan sebesar 12% variansi prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh variabel *parenting style* yang diterapkan oleh orang tua mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2015 IAIN Curup yang dinyatakan dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,12. Persamaan garis linier sederhana yang terbentuk antara variabel *parenting style* terhadap prestasi akademik $\hat{Y} = 48 + 0,40X_1$. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa *parenting style* terhadap prestasi akademik yang diterapkan oleh orang tua mahasiswa jurusan PAI angkatan 2015 IAIN Curup yang cukup signifikan terhadap prestasi akademik. Dapat diartikan, bahwa *parenting style* orang tua mahasiswa jurusan PAI angkatan 2015 IAIN Curup dapat meningkatkan prestasi akademik. Sebaliknya *parenting style* yang diterapkan orang tua terlalu otoriter dimana seorang anak harus berperilaku sesuai dengan arahan orang tua atau orang tua yang terlalu mengikuti keinginan anaknya tanpa memperhatikan baik atau buruknya maka mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa jurusan PAI angkatan 2015 IAIN Curup.

Dalam hal ini sesuai dengan teori *parenting style* (pola asuh) adalah cara yang digunakan dalam usaha membantu anak untuk tumbuh dan berkembang dengan merawat, membimbing dan mendidik, agar anak mencapai kemandiriannya. Dengan demikian sebagai modal dalam membantu anak untuk mencapai prestasi akademik maka orang tua harus tahu atau harus bisa menemukan cara mendidik dan membimbing dengan cara yang tepat agar tercapailah tujuan yang ingin dicapai yaitu agar anak bisa mencapai kemandiriannya dan prestasi akademik yang membanggakan. Dalam peningkatan prestasi akademik *parenting style* sangat berperan dalam mendukung peningkatan tersebut baik secara materi maupun non materi dari orang tua seperti berupa motivasi kepada anaknya.

Berkaitan dengan judul penelitian meningkatkan prestasi akademik adalah bertujuan untuk agar mahasiswa dari IAIN Curup ini agar bisa menyelesaikan Sarjana strata satu dengan tepat waktu, bisa mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dikampus dengan kehidupan sehari-hari terutama sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI), menjadi tenaga pengajar yang professional dan proporsional. Berprestasi atau tidaknya seorang mahasiswa itu tergantung pada mahasiswa itu sendiri, apakah mahasiswa tersebut mau merubah sistem belajarnya, metode belajar yang digunakan, manajemen waktu, memilih teman dalam bergaul dan lingkungan tergantung pada individu mahasiswa itu sendiri.

6. Pengaruh Tipe Kepribadian terhadap Prestasi Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara tipe kepribadian terhadap prestasi akademik. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar dengan signifikansi koefisien t_{hitung} sebesar 0,52 dan koefisien regresi F sebesar 36,72 yang sangat signifikan pada taraf $\alpha = 0,01$.

Koefisien korelasi parsial dengan mengontrol variabel *parenting style* sebesar 0,46 dan sebesar 21% variansi prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh variabel tipe kepribadian yang diterapkan oleh orang tua mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2015 IAIN Curup yang dinyatakan dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,21. Persamaan garis linier sederhana yang terbentuk antara variabel *parenting style* terhadap prestasi akademik $\hat{Y} = 40 + 0,51X_1$. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa tipe kepribadian terhadap prestasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan PAI angkatan 2015 IAIN Curup yang cukup signifikan terhadap prestasi akademik. Dapat diartikan, bahwa tipe kepribadian baik mahasiswa jurusan PAI angkatan 2015 IAIN Curup dapat meningkatkan prestasi akademik. Sebaliknya tipe kepribadian yang dimiliki mahasiswa tersebut kurang baik seperti kurang bisa memanajemen waktu, belum bisa menemukan metode belajar yang tepat dan belum bisa untuk

menempatkan diri dengan lingkungan maka mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa jurusan PAI angkatan 2015 IAIN Curup.

Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa prestasi akademik adalah sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil atau tujuan belajar. Dalam hal ini agar tercapai hasil atau tujuan belajar yang maksimal seorang peserta didik harus bisa menemukan model belajar, strategi belajar, metode belajar, waktu belajar dan lingkungan sesuai dengan tipe kepribadian yang dimiliki.

Usaha yang dilakukan tersebut bisa berjalan lancar apabila ada kemauan dari mahasiswa itu sendiri untuk melakukan perubahan. Pada prinsipnya dengan mengetahui tipe kepribadian yang dimiliki sangat menentukan seorang mahasiswa dalam mencapai tujuannya dalam hal ini yaitu prestasi secara akademik karena seorang mahasiswa yang sudah mengetahui tipe kepribadian yang ia miliki otomatis akan bisa menemukan metode belajar, waktu belajar, lingkungan belajar yang sesuai dengan tipe kepribadian yang ia miliki.

7. Pengaruh *Parenting Style* dan Tipe Kepribadian Secara Bersama-Sama terhadap Prestasi Akademik

Hipotesis ketiga yang diajukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *parenting style* dan tipe kepribadian terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan PAI angkatan 2015 IAIN Curup. Dari analisis regresi ganda diperoleh koefisien korelasi ganda R_{y12} sebesar 0,58. dengan signifikan koefisien regresi ganda F sebesar 25,37. persamaan regresi linier ganda ditunjukkan dengan persamaan $\hat{Y} = 82,81 + 0,31X_1 + 0,36X_2$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kajian dan interpretasi hasil penelitian yang telah dilakukan merujuk pada kenyataan empiris dan hasil penelitian lainnya membuktikan hasil temuan penting variabel *parenting style* dan tipe kepribadian dapat meningkatkan prestasi akademik karena secara bersama-sama kedua variabel ini dapat menjelaskan variansi prestasi akademik sebesar 34% dan koefisien korelasi determinasi sebesar $(R^2) = 0,3329$.

Dari persamaan regresi ganda dapat diartikan bahwa *parenting style* yang lebih baik dan tipe kepribadian yang lebih baik akan semakin meningkat pula prestasi akademik mahasiswa. Sebaliknya menurut *parenting style* apabila *parenting style* tidak tepat atau orang tua terlalu idealis memaksa anak akan bertindak sesuai dengan apa yang ia inginkan atau terlalu memanjakan anak menuruti semua apa yang ia minta dan tipe kepribadian yang kurang baik maka prestasi akademik mahasiswa juga akan rendah.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penulisan ini peneliti menyadari hasil penelitian ini masih terdapat berbagai kelemahan walaupun sudah dilakukan berbagai upaya dengan maksimal mungkin. Hal ini disebabkan oleh berbagai keterbatasan antara lain.

1. Penelitian ini hanya terbatas pada sebagian faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap *parenting style* dan tipe kepribadian mahasiswa. Sedangkan apabila diperhatikan secara objektif masih banyak terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mendukung prestasi akademik mahasiswa.
2. Untuk mencapai hasil optimal, perencanaan penelitian ini dipersiapkan secara maksimal, misalnya sebelum instrument disebarkan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan perhitungan reliabilitas. Namun demikian, pengumpulan data dalam penelitian dengan

menggunakan angket masih terdapat kelemahan-kelemahan, karena kemungkinan terdapat jawaban yang kurang cermat, kurang peduli, kurang jujur dari responden dalam mengisi jawaban yang tersedia pada butir-butir soal.

3. Keterbatasan penulis secara pribadi dalam melakukan penelitian terutama dalam hal pengetahuan, waktu dan tenaga.
4. Walaupun berbagai keterbatasan yang ada, namun penelitian ini memperoleh hasil temuan yang sangat penting yaitu terdapat pengaruh positif antara *parenting style* (X_1) terhadap prestasi akademik (Y), terdapat pengaruh positif antara tipe kepribadian (X_2) terhadap prestasi akademik Y , dan terdapat pengaruh positif antara *parenting style* (X_1) dan tipe kepribadian (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi akademik (Y)

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik beberapa kesimpulan berkaitan dengan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini:

1. Dari hasil perhitungan statistik variabel X_1 (*parenting style*), dapat diketahui nilai rata-rata (\bar{x})= 75,02, simpangan baku (s)= 8,77, nilai yang dihipotesiskan (μ_0)= 76, Jumlah anggota sampel (n)= 101. Dari skor tersebut dimasukkan kedalam rumus *t-test one sample* uji dua pihak, sehingga memperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} = -1,12$ (lihat lampiran 8), jika dilihat dari dasar keputusan berdasarkan kurva maka dapat disimpulkan bahwa *parenting style* adalah baik, karena masih berada pada daerah penerimaan H_0 (diterima) sehingga tidak ada perubahan.
2. Dari hasil perhitungan statistik variabel X_1 (tipe kepribadian), dapat diketahui nilai rata-rata (\bar{x})= 76,33, simpangan baku (s)= 8,13, nilai yang dihipotesiskan (μ_0)= 76, Jumlah anggota sampel (n)= 101. Dari skor tersebut dimasukkan kedalam rumus *t-test one sample* uji dua pihak, sehingga memperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} = 0,40$ (lihat lampiran 8), jika dilihat dari dasar keputusan berdasarkan kurva maka dapat disimpulkan bahwa tipe kepribadian adalah baik, karena masih berada pada daerah penerimaan H_0 (diterima) sehingga tidak ada perubahan.
3. Dari hasil perhitungan statistik variabel Y (Prestasi akademik), dapat diketahui nilai rata-rata (\bar{x})= 78,59, simpangan baku (s)= 8,44, nilai yang dihipotesiskan (μ_0)= 76, Jumlah anggota sampel (n)= 101. Dari skor tersebut dimasukkan kedalam rumus *t-test one sample* uji dua pihak, sehingga memperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} = 3,08$ (lihat

lampiran 8), jika dilihat dari dasar keputusan berdasarkan kurva maka dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah sangat tinggi, karena berada pada daerah diluar penerimaan H_0 (diterima) sehingga ada perubahan kearah positif.

4. Terdapat pengaruh positif antara *parenting style* terhadap tipe kepribadian. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan setelah menggunakan rumus *Product moment*, diperoleh 0,27 yang lebih besar dari r_{tabel} taraf 5% = 0,1646 dan r_{tabel} taraf 1% = 0,1956. Dan di peroleh dari hasil perhitungan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,07. hal ini berarti kontribusi *parenting style* terhadap prestasi akademik adalah 7%.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *parenting style* terhadap prestasi akademik. Hal ini karena semakin baik *parenting style* maka makin meningkat pula prestasi secara akademiknya, sebaliknya apabila *parenting style* yang dilaksanakan kurang baik maka prestasi secara akademik juga akan rendah. Dari hasil perhitungan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,12. hal ini berarti kontribusi *parenting style* terhadap prestasi akademik adalah 12%.

Sementara itu hasil pengujian menunjukkan bahwa persamaan regresi sederhana antara kedua variabel tersebut adalah linier dan berarti. Persamaan regresi yang diperoleh juga menggambarkan bahwa setiap kenaikan skor *parenting style* (X_1) satu poin akan diikuti kenaikan skor prestasi akademik (Y) sebesar 0,40 pada arah konstan 35.

6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tipe kepribadian terhadap prestasi akademik. Hal ini karena semakin baik tipe kepribadian maka makin meningkat pula prestasi akademiknya, sebaliknya apabila tipe kepribadian kurang baik maka prestasi secara akademik juga akan rendah. Dari hasil perhitungan dalam penelitian ini diperoleh

koefisien determinasi sebesar 0,21. hal ini berarti kontribusi tipe kepribadian terhadap prestasi akademik adalah 21%..

Sementara itu hasil pengujian menunjukkan bahwa persamaan regresi sederhana antara kedua variabel tersebut adalah linier dan berarti. Persamaan regresi yang diperoleh juga menggambarkan bahwa setiap kenaikan skor tipe kepribadian (X_2) satu poin akan diikuti kenaikan skor prestasi akademik (Y) sebesar 0,51 pada arah konstan 29.

7. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *parenting style* dan tipe kepribadian secara bersama-sama terhadap prestasi akademik. Hal ini karena semakin baik *parenting style* dan tipe kepribadian maka makin meningkat pula prestasi mahasiswa secara akademik, sebaliknya apabila *parenting style* dan tipe kepribadian kurang baik maka prestasi secara akademik juga akan rendah. Dari hasil perhitungan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,3329. hal ini berarti kontribusi tipe kepribadian terhadap prestasi akademik adalah 34%.

Sementara itu hasil pengujian menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda antara kedua variabel bebas yaitu *parenting style* dan tipe kepribadian terhadap prestasi akademik adalah berarti.

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka prestasi akademik dapat ditingkatkan dengan perbaikan *parenting style* dan perbaikan tipe kepribadian.

B. IMPLIKASI

Prestasi akademik mahasiswa penting untuk diperhatikan karena seorang mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang tinggi akan bisa menyelesaikan menyelesaikan Sarjana strata satu dengan tepat waktu, bisa mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dikampus

dengan kehidupan sehari-hari terutama sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI), menjadi tenaga pengajar yang professional dan proporsional.

Sementara itu mahasiswa yang berprestasi akademik biasanya akan mudah memperoleh pekerjaan dan kehidupannya secara finansial akan mencukupi. Oleh sebab itu mahasiswa itu harus selalu berusaha untuk meningkatkan prestasi akademiknya.

Berikut ini akan dikemukakan beberapa upaya memperbaiki *parenting style* dan tipe kepribadian.

1. Upaya Perbaikan *Parenting style*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *parenting style* memiliki pengaruh yang positif dengan prestasi akademik. Oleh sebab itu *parenting style* harus lebih baik agar seorang anak dalam hal ini adalah mahasiswa memiliki prestasi yang tinggi dan tanpa ada unsur paksaan maupun tertekan.

Upaya perbaikan *parenting style* sebagai berikut:

- a. Menghargai pendapat dan pembicaraan anak dengan seksama adalah bentuk upaya mendorong anak agar tidak merasa tertekan atau pun merasa melakukan sesuatu dengan paksaan.
- b. Tidak memaksa anak untuk mengikuti organisasi atau belajar sesuai dengan standar orang tua.
- c. Orang tua selalu memberikan motivasi kepada anak ketika anak mengalami *down*, tidak pelit untuk memberikan penghargaan ketika anak mendapatkan prestasi baik itu berupa materi maupun nonmateri seperti berupa pujian dan tidak memarahi anak secara keras atau memberikan hukuman ketika anak mendapatkan nilai yang rendah.
- d. Tidak membiarkan anak bebas untuk melakukan sesuatu tanpa adanya bimbingan atau tanpa menjelaskan baik dan buruknya sesuatu yang ia lakukan.

2. Upaya perbaikan tipe kepribadian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe kepribadian memiliki pengaruh yang positif dengan prestasi akademik. Oleh sebab itu tipe kepribadian harus lebih baik agar mahasiswa dalam hal ini adalah mahasiswa memiliki prestasi yang tinggi tanpa ada unsur paksaan maupun tertekan.

Upaya-upaya memperbaiki tipe kepribadian adalah

- a. Mengetahui tipe kepribadian yang dimiliki, dengan mengetahui tipe kepribadian yang dimiliki kita akan mengetahui kelebihan dan kekurangan dari tipe kepribadian tersebut, diharapkan dengan mengetahui kelebihan pada kepribadian yang dimiliki maka kita akan mudah menggali potensi apa yang ada pada diri kita, dengan mengetahui kekurangan pada kepribadian yang dimiliki maka kita akan mudah untuk mencari solusi untuk menutupi kekurangan tersebut.
- b. Memilih model, strategi dan metode pembelajaran yang cocok ketika belajar diluar kampus.
- c. Memilih lingkungan atau teman yang dapat memberikan efek positif.
- d. Terus memotivasi diri untuk menggali potensi dan terus memperbaiki kekurangan yang ada pada tipe kepribadian tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi penelitian adalah beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. *Parenting Style*

- a. Supaya orang tua dapat menerapkan pola asuh yang baik dan benar tanpa memaksa anak untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diarahkan.
 - b. Orang tua memberikan kesempatan kepada anak agar dapat mengembang potensi yang ada didalam dirinya sesuai dengan minat dan bakatnya namun tetap harus adanya bimbingan.
 - c. Orang tua dan Dosen terus memberikan motivasi ketika mahasiswa mendapatkan IPK yang rendah.
 - d. Dosen PA terus memberikan motivasi dan memberikan arahan kepada mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik.
2. Tipe Kepribadian
 - a. Diharapkan mahasiswa dapat mengenali tipe kepribadian masing-masing yang dimiliki setiap individu agar mahasiswa tersebut dapat menggali potensi yang ada pada dirinya dan dapat mencari solusi untuk menutupi kekurangannya.
 - b. Diharapkan mahasiswa dengan mengetahui tipe kepribadiannya agar dapat menemukan model, strategi, metode dan lingkungan belajar sesuai dengan tipe kepribadian masing-masing.
 - c. Diharapkan para Dosen dapat memahami tipe kepribadian masing-masing mahasiswa dan masing-masing kecerdasan yang ia miliki.
3. Prestasi Akademik
 - a. Diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan sarjana strata 1 dengan waktu yang tepat.
 - b. Diharapkan agar output mahasiswa dari IAIN Curup bisa menghasilkan *market ouriented*
 - c. Diharapkan agar mahasiswa bisa menjadi guru PAI yang professional dan proporsional

Penelitian ini dapat dikembangkan dan diperluas dengan memperdalam variabel-variabel yang sudah diteliti dan menambahkan variabel lain yang mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi akademik sehingga dapat memberikan informasi positif didalam meningkatkan kualitas prestasi akademik yang berkecimpung dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Rizki Dinniar, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Negeri Purwokerto*, Skripsi. Fak. Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2010.
- Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Irianto, Agus, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya.*, Kencana: Bandung, 2012
- Ismail, W, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alaudin Makassar Tahun Akademik 2014/2015). *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 2017.
- Latif, Abdul dan Acep Gunarsa, *Pendidikan berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: Refika Aditama.2009.
- M. Hasan, Iqbal, *Pokok-pokok Materi Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- M. N. Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Maslihah, S, Studi tentang Hubungan dukungan social terhadap prestasi akademik siswa SMPIT Boarding School Subang Jawa Bara, *Jurnal Psikologi*, 2011.
- Mussen, Paul Henry, *Perkembangan dan Kepribadian Anak*, Jakarta: Arcana, 1994.
- Puji Lestari, Pola Asuh Anak Dalam Keluarga (Studi kasus pada pengamen anak-anak di kampung Jl.agran,Yogyakarta),*Pola Asuh dalam Keluarga*, Yogyakarta: DIMENSIA, Volume 2, No. 1, Maret 2008
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Ramayulis, 200, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.

- Restu Nurfadhilah, *Pengaruh Parenting Style dan Tipe Kepribadian Big Five terhadap kecenderungan Adiksi Internet*, Skripsi. Fak. Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005, Cet. 6.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1992.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, 2011.
- , *Metode Penelitian Manajemen*. ALFABETA: Bandung, 2014.
- Sumadi, Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Suparyanto. *Konsep Pola Asuh Anak*, dr.suparyanto.blogspot.com, 05 Juli 2010
- Surahmad, Winarno, *Pengantar Metode Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1981.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Syarnubi, Sukarman, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Curup: Lp2 STAIN Curup, 2014.
- Tisngati, U., & Meifiani, N. I, Pengaruh Kepercayaan diri dan pola asuh orang tua pada mata kuliah teori bilangan terhadap prestasi belajar. *Jurnal Derivat*, 2014
- Translate google, diakses tanggal 28 November 2018
- Warsito. H, Hubungan antara self-efficacy dengan penyesuaian akademik dan prestasi akademik (studi pada mahasiswa FIP Universitas Negeri Surabaya). *Pedagogi: Ilmu Pendidikan*, 2012
- Wawan Junaidi. *Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua*, Wawanjunaidi.blogspot.com. 22 Maret 2010

LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET PARENTING STYLE (X₁)

I. IDENTITAS

Bagian ini berisi data terkait identitas diri Anda

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan
Lokal :
Pendidikan Orangtua :

II. KUISIONER

Petunjuk Pengisian:

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : Sangat setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak setuju
STS : Sangat Tidak setuju

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

-- Selamat Mengerjakan --

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Orang tua saya membolehkan menonton televisi setiap hari asalkan tidak lupa untuk belajar.					
2	Orang tua saya membolehkan saya melakukan kegiatan yang suka, asalkan kegiatan tersebut membawa dampak yang positif.					
3	Orang tua saya memberikan kebebasan untuk menentukan cita – cita saya.					
4	Ketika prestasi saya turun, orang tua tidak langsung memarahi saya tetapi menanyakan kenapa prestasi saya bisa turun.					
5	Orang tua saya memberikan penjelasan terlebih dahulu ketika melarang anaknya melakukan suatu hal					
6	Orang tua saya memberikan pujian ketika saya					

	mendapatkan nilai yang bagus					
7	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua saya tidak langsung memarahi, tetapi mendengarkan alasan saya kenapa melakukan kesalahan.					
8	Orang tua saya tidak mengizinkan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (Pramuka, bimbingan belajar, les privat, dll.) di luar jam sekolah					
9	Orang tua mengharuskan saya banyak belajar dan sedikit bermain.					
10	Disaat nilai ulangan saya jelek maka orang tua akan marah.					
11	Saya harus mengikuti organisasi yang telah disarankan oleh orang tua saya					
12	Orang tua menentukan sepenuhnya cita – cita saya agar mempunyai masa depan yang cerah					
13	Orang tua membuat peraturan dan saya wajib menjalankannya					
14	Orang tua tidak pernah memarahi saya walau prestasi saya menurun.					
15	Orang tua tidak pernah menanyakan kapan saya harus belajar, karena semua diserahkan kepada saya.					
16	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua tidak pernah memperingatkan saya.					
17	Orangtua selalu membiarkan saya dalam bertindak tanpa harus dibimbing.					
18	Orang tua saya membiarkan setiap apa saja yang saya lakukan sesuai keinginan saya					
19	Orang tua saya tidak pernah melarang saya bergaul dengan siapapun.					
20	Orangtua acuh terhadap kesalahan yang saya lakukan					
21	Orangtua saya sibuk dengan pekerjaannya					
22	Orangtua mengabaikan keperluan dalam dunia pendidikan					
23	Orangtua membiarkan saya dengan segala kesulitan yang saya hadapi					
24	Orangtua tidak peduli dengan prestasi saya, tidak memberikan pujian maupun menghukum					
25	Orangtua jarang berkomunikasi dengan saya					

ANGKET TIPE KEPERIBADIAN (X₂)

I. IDENTITAS

Bagian ini berisi data terkait identitas diri Anda

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan
Lokal :
Pendidikan Orangtua :

II. KUISIONER

Petunjuk Pengisian:

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : Sangat setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak setuju
STS : Sangat Tidak setuju

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

-- Selamat Mengerjakan --

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya harus mengerjakan tugas dengan sempurna					
2	Saya suka menganalisis sebelum mengerjakan sesuatu					
3	Saya lebih nyaman untuk mengerjakan sesuatu sendiri					
4	Saya tidak suka menjadi pusat perhatian					
5	Saya merasa gagal apabila nilai tidak sempurna					
6	Saya sulit untuk berinteraksi dengan banyak orang					
7	Semua yang saya lakukan sudah dipikirkan dengan matang					
8	Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu					
9	Saya tidak suka terlambat					
10	Ketika saya berbicara, teman-teman memperhatikan apa yang saya bicarakan.					
11	Saya menyelesaikan tugas dengan tuntas.					
12	Saya selalu menjadi koordinator dalam kelompok					

13	Jika saya mendapatkan nilai yang kurang memuaskan maka saya akan memperbaikinya					
14	Saya cepat bergaul dengan orang baru					
15	Saya tidak suka dengan hal baru					
16	Saya tidak suka tantangan					
17	Saya tidak terlalu menanggapi sesuatu hal dengan serius					
18	Ketika teman sedang bercerita, saya mendengarkan dengan sepenuh hati					
19	Saya lebih suka mengalah didalam perdebatan					
20	Saya senang mencoba hal-hal yang baru					
21	Saya senang berteman dengan siapa saja					
22	Saya suka hal-hal yang bersifat seni dan olahraga					
23	Saya tidak suka pelajaran yang bersifat menghitung					
24	Saya tidak bisa rapi					
25	Saya orang yang tidak bisa hemat					

ANGKET PRESTASI AKADEMIK

I. IDENTITAS

Bagian ini berisi data terkait identitas diri Anda

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan
Lokal :
Pendidikan Orangtua :

II. KUISIONER

Petunjuk Pengisian:

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : Sangat setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak setuju
STS : Sangat Tidak setuju

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

-- Selamat Mengerjakan --

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mampu menerima semua informasi dari dosen					
2	Saya berfikir jernih setiap menghadapi permasalahan					
3	Saya mendapatkan ide setelah mendapatkan materi baru					
4	Saya bisa memahami setiap materi yang sudah dipelajari					
5	Saya ingat tentang materi yang telah diajarkan					
6	Saya merayakan setiap mendapat nilai yang bagus					
7	Saya melakukan dengan reflek apabila dosen menyuruh mengerjakan tugas dipapan tulis					
8	Saya mampu menerima semua informasi dari dosen					
9	Saya bisa menyimpulkan materi yang telah dijelaskan					

10	Saya mampu mengeluarkan argument dengan benar ketika dosen memberikan pertanyaan					
11	Jika nilai saya jelek, saya selalu ingin memperbaikinya					
12	Saya cepat dalam menjawab pertanyaan					
13	Saya mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari					
14	Saya mengikuti organisasi apapun yang disuruh dosen					
15	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu					
16	Saya bisa menghubungkan pelajaran sudah dipelajari dengan kenyataan					
17	Saya mengamati ketika dosen sedang menjelaskan pelajaran					
18	Saya tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran					
19	Saya siap menjawab pertanyaan dosen tentang pelajaran yang disampaikan					
20	Saya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas kepada dosen					
21	Saya mampu mengidentifikasi semua materi yang telah diberikan oleh dosen					
22	Saya senang jika diberi tugas oleh dosen					
23	Saya mampu menjawab pertanyaan dari dosen dengan cepat dan tepat					
24	Saya mampu menjelaskan menjawab pertanyaan yang mudah dipahami oleh teman-teman ketika berdiskusi					
25	Saya siap menjawab pertanyaan dosen tentang pelajaran yang disampaikan					

Lampiran 2

Analisis Validitas dan Reliabilitas

1. Analisis Validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus kolerasi *product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : angka indek kolerasi "r" product moment
n : Jumlah responden
 $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dengan skor y
 $\sum X$: Jumlah seluruh skor x
 $\sum Y$: Jumlah seluruh skor y

2. Analisis Reliabilitas

Dalam penelitian ini, untuk menguji kehandalan angket digunakan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Rumus Untuk mencari varians butir:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Rumus untuk mencari varians total:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum skor_{total}^2 - \frac{(\sum skor_{total})^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- r = koefisien reliabilitas instrument (*Cronbach alpha*)
k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = total varians butir
 σ_t^2 = total varians
n = Jumlah responden uji coba

Catatan: data yang digunakan untuk analisis reliabilitas adalah hanya butir soal yang valid

Variabel Parenting Style (X_1)

No Responden	Skor butir soal												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	4	1	3	3	1	3	3	2	1	1	2	2
2	5	3	2	5	4	4	5	4	3	3	5	4	5
3	4	3	3	2	2	1	4	2	1	1	3	2	1
4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3
5	3	1	1	2	2	1	5	1	5	1	2	5	2
6	2	1	1	1	3	5	4	4	3	5	2	1	5
7	2	1	2	2	4	2	3	1	2	1	3	2	2
8	2	2	3	3	3	3	2	2	4	5	4	3	3
9	2	2	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	4
10	5	3	4	1	5	3	1	4	4	5	4	4	4
11	1	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3
12	2	4	4	5	5	3	4	3	3	2	3	4	2
13	5	3	3	2	5	3	2	4	4	1	4	2	2
14	4	4	4	3	2	2	3	4	3	5	4	3	5
15	2	3	2	4	3	2	4	2	2	5	3	2	1
16	1	2	5	3	1	5	5	2	5	4	3	3	4
17	2	2	2	2	2	4	1	1	4	3	2	1	3
18	5	3	3	4	3	5	2	1	5	2	2	1	4
19	4	2	3	4	4	3	3	2	3	1	2	2	5
20	3	5	4	2	5	4	4	3	5	5	4	2	3
r hitung	0,1794	0,4718	0,5486	0,4656	0,4956	0,4840	0,0810	0,5753	0,2427	0,4608	0,6280	0,3019	0,4855
r tabel	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444
Keputusan	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid

No Responden	Skor butir soal												Skor total
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	2	3	1	2	3	1	5	1	1	4	5	59
2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	93
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
4	5	4	2	4	3	4	2	3	2	2	4	2	80
5	1	1	5	1	2	1	1	1	1	1	1	1	48
6	2	1	4	2	1	1	4	2	2	1	2	3	62
7	2	1	5	3	1	2	2	2	1	4	2	1	53
8	1	1	3	4	2	3	3	3	2	2	5	5	73
9	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	81
10	3	1	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	79
11	4	1	3	5	4	3	4	3	3	4	3	1	76
12	4	2	5	2	5	4	2	2	2	4	1	1	78
13	1	3	1	5	3	5	1	3	3	5	5	5	80
14	2	4	2	3	2	1	2	4	5	2	2	3	78
15	3	4	2	3	2	2	5	4	3	3	3	4	73
16	2	3	1	4	5	3	2	2	2	1	4	4	76
17	1	3	1	1	1	3	2	3	3	1	3	1	52
18	2	2	2	2	2	4	1	3	4	2	4	2	70
19	3	1	3	4	5	2	1	4	3	2	4	5	75
20	4	2	2	2	2	1	5	5	2	3	4	4	85
r hitung	0,5839	0,4774	-0,1443	0,6364	0,5796	0,4523	0,4582	0,5359	0,5452	0,3603	0,5015	0,5037	
r tabel	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	
Keputusan	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	

Reliabilitas Parenting Style (X₁)

Menghitung total varians butir ($\sum \sigma_b^2$)

Varians butir pertama

$$\sigma_b^2 = \frac{182 - \frac{56^2}{20}}{20}$$

No Responden	Skor butir soal												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	4	3	4	2	4	1	3	4	3	3	4	2	4
2	3	4	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	1	3	4	4	4	3	2	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4
5	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4
6	2	1	2	3	2	1	4	4	4	1	2	1	1
7	2	1	1	4	3	2	3	1	3	2	2	2	2
8	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	1	3	3
9	2	2	4	3	3	4	1	3	3	4	1	3	4
10	1	3	4	4	1	3	1	4	2	4	1	4	4
11	1	4	3	3	1	4	3	3	1	3	2	4	3
12	2	4	4	3	2	3	4	3	1	2	3	4	2
13	3	3	2	1	3	1	2	4	2	3	4	2	2
14	4	4	2	2	3	4	3	4	2	4	4	3	1
15	2	3	2	4	4	4	4	2	2	3	3	2	1
16	1	2	3	3	4	1	2	2	3	2	3	3	2
17	2	2	4	2	1	1	1	1	4	3	2	1	3
18	3	1	3	1	2	1	2	1	3	2	2	1	1

19	1	1	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1
20	1	2	1	2	2	1	4	3	1	4	1	1	1
r hitung	0,5083	0,7922	0,5149	0,5580	0,5172	0,5377	0,2201	0,5651	- 0,0016	0,5320	0,5283	0,5099	0,5486
r tabel	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444
Keputusan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid

= 1,26

Varians butir ke-2 sampai ke-19 dapat dihitung dengan cara yang sama seperti menghitung varians butir pertama, dengan demikian total butir:

$$\sum \sigma_b^2 = 1,26 + 1,29 + 1,29 + 1,31 + 1,59 + 1,15 + 1,26 + 1,05 + 1,63 + 1,34 + 1,36 + 1,66 + 1,64 + 1,53 + 1,75 + 1,3 + 1,15 + 1,55 + 2,35 = 28,78$$

Menghitung total varians (σ_t^2)

$$\sigma_t^2 = \frac{59985 - \frac{1067^2}{20}}{20}$$

= 153,03

Menghitung koefisien cronbach alpha

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{19}{19-1} \right] \left[1 - \frac{28,78}{153,03} \right]$$

$$r_{11} = 0,86$$

Jadi reliabilitas instrumen *Parenting style* = 0,86. Karena berdasarkan uji coba instrument ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrument dapat digunakan dalam rangka pengumpulan data. Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, r_{tabel} yang digunakan peneliti adalah 0,4444 dengan n = 20 pada taraf signifikan (α) = 0,05. Pada instrument *parenting style* ini $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,86 > 0,4444.

Variabel Tipe Kepribadian (X₂)

No Responden	Skor butir soal												Skor total
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	1	71
2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	76
3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	1	2	67
4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	85
5	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	1	3	70
6	2	2	4	2	1	1	4	2	2	1	4	3	56
7	2	2	3	3	1	2	2	2	1	4	2	1	53
8	1	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	64
9	2	1	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	71
10	3	1	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	68
11	4	1	4	1	4	3	4	3	3	4	3	1	70
12	4	2	3	2	3	4	2	2	2	4	2	1	68
13	1	3	1	2	3	5	1	3	3	1	1	1	57
14	2	4	3	3	2	1	2	4	4	2	4	3	74
15	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	75
16	2	3	1	4	1	3	2	2	2	1	1	4	57
17	1	3	1	1	1	3	2	3	3	1	1	1	48
18	2	2	1	1	2	4	1	3	4	2	1	1	47
19	2	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	37
20	4	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	43
r hitung	0,4302	0,3825	0,5050	0,5176	0,6987	0,1714	0,6246	0,5370	0,0462	0,5241	0,4758	0,4808	
r tabel	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	
Keputusan	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	

Reliabilitas Tipe Kepribadian (X₂)

Menghitung total varians butir ($\sum \sigma_b^2$)

Varians butir pertama

$$\sigma_b^2 = \frac{126 - \frac{46^2}{20}}{20}$$
$$= 1,01$$

Varians butir ke-2 sampai ke-19 dapat dihitung dengan cara yang sama seperti menghitung varians butir pertama, dengan demikian total butir:

$$\sum \sigma_b^2 = 1,01 + 1,14 + 1,05 + 1,01 + 1,21 + 1,45 + 1,19 + 0,89 + 1,15 + 0,93 + 1,45 + 1,09 + 0,99 + 1,04 + 0,95 + 0,79 + 1,13 + 1,1 + 1,43 = 20,98$$

Menghitung total varians (σ_t^2)

$$\sigma_t^2 = \frac{59985 - \frac{1067^2}{20}}{20}$$
$$= 153,03$$

Menghitung koefisien cronbach alpha

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{19}{19-1} \right] \left[1 - \frac{20,98}{153,03} \right]$$

$$r_{11} = 0,91$$

Jadi reliabilitas instrumen tipe kepribadian = 0,91. Karena berdasarkan uji coba instrument ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrument dapat digunakan dalam rangka pengumpulan data. Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, r_{tabel} yang digunakan peneliti adalah 0,4444 dengan $n = 20$ pada taraf signifikan (α) = 0,05. Pada instrument tipe kepribadian ini $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,91 > 0,4444.

Variabel Prestasi Akademik (Y)

No Responden	Skor butir soal												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	5	5	1	3
2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4
4	4	4	4	5	4	2	5	5	4	4	4	4	4
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2
6	2	1	2	3	2	1	4	4	4	1	2	1	1
7	2	1	1	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2
8	2	2	3	5	4	3	2	2	2	3	1	3	3
9	2	2	4	3	3	4	1	1	3	4	1	3	4
10	1	3	4	4	1	3	1	1	2	4	1	4	4
11	1	4	3	3	1	2	3	3	1	3	2	4	3
12	2	4	4	3	2	2	4	4	1	2	3	4	2
13	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	4	4	2
14	5	4	2	1	3	2	3	3	2	4	4	5	5
15	1	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	4	1
16	1	2	3	2	4	1	2	2	3	4	3	4	2
17	2	2	5	3	1	1	1	1	3	3	2	1	3
18	3	4	3	1	2	1	2	2	1	2	2	1	4
19	1	4	2	1	1	1	1	1	1	4	2	3	1
20	1	4	1	1	2	4	1	1	5	4	4	4	1
r hitung	0,5371	0,2651	0,3439	0,5089	0,5668	0,2176	0,6431	0,6431	0,2151	0,1773	0,4941	0,4941	0,4961

Reliabilitas Prestasi Akademik (Y)

Menghitung total varians butir ($\sum \sigma_b^2$)

Varians butir pertama

$$\sigma_b^2 = \frac{125 - \frac{45^2}{20}}{20}$$
$$= 1,19$$

Varians butir ke-2 sampai ke-18 dapat dihitung dengan cara yang sama seperti menghitung varians butir pertama, dengan demikian total butir:

$$\sum \sigma_b^2 = 1,19 + 1,59 + 1,13 + 1,35 + + 1,35 + 1,43 + 1,5 + 1,49 + 1,24 + 1,43 + 1,05 + 1,49 + 1,35 + 0,56 + 1,2 + 1,49 + 1,91 + 1,85 + 1,35 = 26,92$$

Menghitung total varians (σ_t^2)

$$\sigma_t^2 = \frac{59985 - \frac{1067^2}{20}}{20}$$
$$= 153,03$$

Menghitung koefisien cronbach alpha

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{19}{19-1} \right] \left[1 - \frac{26,92}{153,03} \right]$$

$$r_{11} = 0,87$$

Jadi reliabilitas instrumen prestasi akademik = 0,87. Karena berdasarkan uji coba instrument ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrument dapat digunakan dalam rangka pengumpulan data. Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, r_{tabel} yang

digunakan peneliti adalah 0,4444 dengan $n = 20$ pada taraf signifikan (α) = 0,05. Pada instrument prestasi akademik ini $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,87 > 0,4444$.

Lampiran 3

Data Penelitian Lapangan

Variabel : *Parenting Style*

Responden : 101 Orang

Peneliti : Devi Purnama Sari Hs

Program : Ms. Excel

No Responden	Butir Soal/Skor																			Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	5	3	3	3	2	5	2	2	5	5	3	4	5	4	3	4	4	3	1	66
2	5	2	5	5	4	2	3	3	5	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	59
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	3	4	1	79
4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	84
5	4	3	2	3	2	5	2	5	3	2	5	5	5	4	2	1	4	1	1	59
6	5	4	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	2	5	2	2	2	76
7	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	88
8	5	4	3	4	2	3	2	5	4	4	5	5	2	5	5	5	2	5	2	72
9	5	4	5	2	4	4	5	4	3	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	77
10	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	2	1	1	78
11	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	2	2	76
12	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	1	5	1	73
13	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	2	2	2	2	75

14	4	4	3	3	2	4	2	5	4	4	5	5	5	5	4	1	1	1	1	63
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	3	86
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	2	4	87
17	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	88
18	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	3	2	1	2	77
19	4	5	5	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	4	5	5	1	63
20	5	4	5	4	5	5	4	4	4	2	3	3	5	5	5	1	5	1	1	71
21	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	1	83
22	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	1	1	2	77
23	5	4	5	5	4	5	5	5	3	2	5	5	4	3	3	1	1	1	1	67
24	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	2	4	4	85
25	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	2	2	5	4	79
26	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	1	2	5	3	2	4	76
27	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	1	83
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	1	86
29	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	2	78
30	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	3	3	1	3	1	1	1	67
31	3	2	3	2	3	2	4	2	5	5	5	5	5	5	2	5	2	2	4	66
32	5	5	5	5	5	4	1	1	4	3	4	1	5	4	3	3	4	5	1	68
33	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	1	2	79
34	5	5	4	2	1	2	2	3	5	5	4	4	5	5	2	5	2	2	2	65
35	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	1	86
36	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	2	5	2	2	78
37	5	4	5	4	2	3	1	3	3	5	5	3	3	3	3	3	1	3	1	60
38	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	5	2	86

39	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	83
40	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	2	79
41	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	88
42	5	3	5	3	3	5	5	4	4	5	4	4	5	2	5	3	3	4	2	74
43	4	5	5	5	3	4	2	3	4	5	5	4	5	5	1	1	1	1	1	64
44	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	2	85
45	5	5	4	4	4	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	1	5	3	80
46	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	4	4	5	5	4	2	2	1	2	74
47	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	1	1	1	74
48	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	2	81
49	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	5	4	3	5	5	2	5	2	1	75
50	5	5	4	3	3	3	2	4	5	5	4	5	5	4	1	1	3	1	3	66
51	4	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	84
52	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	87
53	3	5	5	5	3	4	3	3	3	3	4	5	5	5	2	5	5	2	2	72
54	4	5	4	5	5	4	3	4	2	3	5	1	5	5	5	1	4	1	1	67
55	5	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	3	5	5	5	2	1	77
56	4	4	4	5	4	5	3	5	3	2	5	4	5	5	5	4	4	2	2	75
57	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	3	2	2	2	2	2	68
58	4	5	4	4	4	2	3	2	3	5	5	5	5	4	1	2	1	1	1	61
59	3	4	2	3	5	5	2	4	5	5	3	3	5	3	2	3	1	1	1	60
60	4	4	5	4	5	5	4	3	4	3	5	5	5	4	3	3	3	1	1	71
61	3	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	2	84
62	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	3	5	5	2	5	4	82
63	4	4	5	5	3	4	3	2	3	3	5	5	5	5	4	1	1	1	1	64

64	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	87
65	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	2	4	5	4	4	84
66	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	1	2	1	2	68
67	4	4	4	5	4	5	5	4	5	2	5	3	3	3	1	3	1	2	2	65
68	4	3	5	5	5	5	2	3	4	3	3	4	4	5	4	5	2	1	1	68
69	4	3	5	2	5	3	3	2	1	1	3	1	4	5	5	5	4	2	1	59
70	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	2	5	5	2	1	80
71	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	4	1	2	80
72	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	85
73	5	5	5	2	3	4	5	5	5	5	4	3	1	3	3	1	1	1	1	62
74	5	4	5	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	5	4	5	1	1	1	62
75	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	1	5	5	3	1	1	1	69
76	5	5	5	3	2	3	1	2	1	3	1	5	5	5	5	4	3	2	2	62
77	5	5	4	5	3	4	3	2	3	1	5	5	5	4	3	4	1	1	1	64
78	4	5	5	3	4	4	3	2	3	1	5	3	3	3	3	1	5	1	4	62
79	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	2	2	80
80	5	5	4	5	3	5	4	3	2	3	3	4	4	5	3	2	3	3	3	69
81	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	87
82	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	4	3	4	84
83	4	3	5	5	4	3	3	4	5	2	5	4	4	4	2	5	3	2	5	72
84	5	5	4	3	4	3	3	3	5	2	5	5	5	5	5	4	2	2	2	72
85	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	2	1	80
86	3	4	3	5	5	5	3	4	5	5	3	5	4	4	3	3	3	2	3	72
87	3	5	4	4	4	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	85
88	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	83

89	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	1	1	1	1	69
90	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	1	82
91	4	5	5	2	5	5	5	5	4	3	3	3	4	5	3	3	2	3	1	70
92	4	4	3	4	5	4	4	3	1	3	2	4	5	5	5	4	3	2	1	66
93	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	88
94	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	5	3	5	5	5	5	5	2	82
95	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	87
96	4	5	5	5	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	82
97	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	3	78
98	5	5	5	4	3	3	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	84
99	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	2	1	2	1	2	1	2	1	2	57
100	4	5	5	3	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	2	3	80
101	5	5	3	5	3	5	3	2	2	5	3	3	3	5	5	4	5	2	2	70
Jumlah	444	437	446	434	424	434	403	413	426	412	439	429	440	446	385	373	313	262	217	7577

Variabel : Tipe Kepribadian
 Responden : 101 Orang
 Peneliti : Devi Purnama Sari Hs
 Program : Ms. Excel

No Responden	Butir soal/skor																			Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	5	5	5	3	2	2	2	3	2	4	4	5	5	4	4	3	3	3	68
2	5	5	5	5	4	1	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	1	1	77
3	4	3	5	3	5	2	2	1	1	2	4	2	5	2	5	5	5	5	5	66
4	3	3	5	5	3	2	2	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	2	2	72
5	4	3	4	5	5	4	3	1	3	2	5	5	3	5	5	5	5	4	3	74
6	5	5	3	3	3	1	5	5	4	3	2	5	5	2	3	4	1	2	1	62
7	4	4	5	5	5	5	5	2	5	4	4	5	4	5	4	3	1	1	1	72
8	3	3	3	4	5	5	3	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	2	75
9	4	5	5	4	4	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	2	74
10	4	4	5	4	3	1	2	2	5	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	62
11	5	3	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	2	2	73
12	3	3	5	5	4	2	4	4	5	2	5	5	4	4	4	2	4	2	1	68
13	4	5	4	4	5	5	2	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	1	1	76
14	4	2	5	3	5	1	5	2	5	5	5	3	4	3	3	3	3	2	1	64
15	3	4	2	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	85
16	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	90
17	3	3	3	3	5	5	2	2	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	2	71
18	4	4	4	5	5	5	5	2	3	2	4	5	5	5	5	5	5	3	3	79
19	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	2	1	79

20	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	88
21	3	3	5	4	3	2	1	2	4	4	3	5	4	5	5	5	1	2	2	63
22	4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	3	80
23	2	3	5	4	4	5	5	3	5	5	5	2	5	5	3	3	4	2	3	73
24	3	4	3	3	5	2	1	5	5	4	5	4	4	4	4	3	1	1	2	63
25	4	5	5	5	5	1	1	4	3	2	3	5	5	5	4	5	3	5	1	71
26	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	88
27	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	5	5	5	5	2	6	5	1	66
28	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	83
29	1	3	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	81
30	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	2	3	80
31	3	3	4	4	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	4	3	2	2	2	72
32	4	3	4	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	2	2	76
33	4	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	2	2	80
34	3	3	3	3	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	2	3	4	1	2	68
35	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	1	79
36	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	84
37	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	2	5	2	5	2	5	1	2	1	65
38	3	3	1	3	3	2	4	3	2	3	4	5	5	5	5	5	5	2	1	64
39	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	2	2	82
40	2	3	2	2	2	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	3	2	70
41	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	86
42	5	5	3	4	5	5	5	2	3	3	5	5	5	4	4	5	5	2	2	77
43	3	4	3	3	5	3	3	3	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	1	70
44	5	4	5	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	4	3	2	4	2	2	75

45	4	3	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	3	2	1	70
46	2	3	2	2	3	5	5	5	5	5	5	4	2	4	2	3	3	1	2	63
47	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	4	3	3	1	2	72
48	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	2	2	80
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	1	3	3	4	4	2	1	72
50	3	5	3	5	4	1	2	1	2	5	5	5	5	5	5	2	3	2	3	66
51	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	90
52	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	88
53	5	5	5	5	3	5	2	5	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	1	63
54	4	5	5	3	3	1	2	1	5	5	5	5	4	4	5	3	3	1	1	65
55	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	88
56	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	4	4	2	1	79
57	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	2	3	2	3	3	1	2	66
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	3	2	84
59	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	89
60	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	2	3	84
61	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	90
62	5	4	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	85
63	5	5	5	4	5	5	2	3	3	3	3	2	4	5	4	5	5	2	1	71
64	5	5	5	5	3	3	3	3	3	2	5	3	5	5	5	4	4	1	1	70
65	3	3	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	2	2	76
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	91
67	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	2	3	3	4	4	2	2	77
68	4	3	4	4	5	5	2	1	2	3	5	5	5	5	5	5	5	3	1	72
69	5	4	5	4	5	3	2	1	1	3	3	4	5	5	5	5	5	5	1	71

70	3	3	3	4	5	5	5	3	5	5	3	2	5	5	5	5	3	3	77	
71	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	87	
72	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	4	1	2	80
73	3	3	5	5	4	1	3	4	5	5	5	5	1	5	2	3	3	1	2	65
74	5	5	5	5	5	1	3	1	5	5	5	4	4	5	2	4	3	2	1	70
75	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	91
76	3	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	1	67
77	4	3	5	3	5	2	3	2	4	4	5	5	5	5	5	5	3	2	2	72
78	5	4	5	4	3	2	3	2	4	4	5	5	5	5	4	4	5	2	2	73
79	4	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	1	1	78
80	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	3	2	2	69
81	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	2	87
82	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	85
83	4	4	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	1	4	3	2	2	73
84	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2	2	1	4	4	3	4	2	1	70
85	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	81
86	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	5	3	3	3	80
87	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	2	2	3	81
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	91
89	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	77
90	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	2	1	77
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	92
92	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	5	5	5	5	5	3	2	3	2	65
93	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	92
94	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	2	2	80

95	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	5	3	3	3	78
96	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	4	4	4	4	1	4	78
97	3	3	3	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	77
98	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	92
99	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	88
100	4	4	4	5	5	1	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	1	75
101	3	3	3	5	4	2	5	5	5	3	5	5	3	3	5	3	3	1	2	68
Jumlah	399	406	432	439	441	394	411	398	436	438	451	458	440	447	423	410	394	263	229	7709

Variabel : Prestasi Akademik
 Responden : 101 Orang
 Peneliti : Devi Purnama Sari Hs
 Program : Ms. Excel

No Responden	Butir soal/skor																			Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	5	5	5	5	5	4	2	5	68
2	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	2	4	1	80
3	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	88
4	5	5	4	2	3	2	2	2	5	4	5	3	3	4	5	5	5	3	5	72
5	4	4	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	2	2	5	5	3	4	78
6	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	88
7	3	2	3	3	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	3	3	74
8	3	3	5	5	3	2	3	2	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	2	72
9	5	5	5	5	3	5	4	2	5	5	5	5	3	5	2	3	3	3	2	75
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	92
11	3	3	3	5	3	5	2	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	2	75
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	2	2	4	4	2	78
13	4	3	3	5	5	5	3	4	5	4	4	2	5	3	5	5	5	2	2	74
14	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	2	85
15	3	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	81
16	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	93
17	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	3	3	78

18	5	3	4	5	5	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	82	
19	5	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	3	81
20	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	3	84
21	5	5	4	3	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	2	4	2	3	78
22	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	2	5	3	5	5	3	3	3	79
23	2	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	2	5	5	2	3	3	77
24	3	3	2	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	2	76
25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	2	1	2	1	1	70
26	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	89
27	4	5	3	3	5	3	5	5	5	5	2	3	3	2	3	3	3	3	1	66
28	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	1	4	81
29	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	89
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	2	2	3	3	3	75
31	3	3	3	5	5	5	3	2	5	3	5	5	5	5	5	5	3	2	2	74
32	3	4	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	2	2	73
33	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	89
34	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	2	3	3	3	2	77
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	92
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	93
37	5	3	4	5	4	2	3	3	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3	1	65
38	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	2	4	84
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	92
40	3	4	4	4	4	3	5	5	3	3	2	3	3	4	1	5	5	1	2	64
41	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	85
42	5	5	5	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	1	81

68	4	5	5	5	4	4	2	2	5	5	5	2	5	5	5	4	3	3	2	75
69	3	1	3	4	5	4	5	1	5	3	4	4	5	5	5	3	3	2	4	69
70	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	1	4	1	4	78
71	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	3	3	82
72	3	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	86
73	3	3	5	5	3	2	5	5	5	5	3	5	4	5	4	1	1	1	1	66
74	5	5	5	5	5	1	3	2	1	3	5	4	4	5	5	1	2	2	2	65
75	4	4	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	81
76	3	2	4	5	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	4	1	2	1	3	68
77	3	2	5	5	5	5	4	4	2	4	5	5	5	5	5	3	3	3	2	75
78	3	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	2	3	3	2	1	72
79	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	1	2	79
80	3	3	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	1	1	2	1	1	68
81	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	86
82	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	87
83	4	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	3	2	1	3	2	1	67
84	3	5	5	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	2	67
85	4	3	4	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	82
86	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	2	83
87	3	3	5	5	4	3	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	1	80
88	3	3	3	1	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	3	2	4	3	2	69
89	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	3	2	83
90	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	2	4	4	2	76
91	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	2	3	4	83
92	3	3	5	4	3	2	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	2	1	2	67

93	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	89
94	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	88
95	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	91
96	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	1	82
97	4	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	84
98	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	89
99	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	84
100	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	1	83
101	4	5	3	5	3	5	5	2	2	5	5	5	5	4	2	4	2	4	1	71
Jumlah	405	413	448	459	448	428	427	436	452	452	467	462	461	436	413	389	373	312	257	7938

Rekapitulasi Data Penelitian

No Responden	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ ² Y	X ₂ ² Y	X ₁ X ₂
1	66	68	68	4356	4624	4624	4488	4624	4488
2	59	77	80	3481	5929	6400	4720	6160	4543
3	79	66	88	6241	4356	7744	6952	5808	5214
4	84	72	72	7056	5184	5184	6048	5184	6048
5	59	74	78	3481	5476	6084	4602	5772	4366
6	76	62	88	5776	3844	7744	6688	5456	4712
7	88	72	74	7744	5184	5476	6512	5328	6336
8	72	75	72	5184	5625	5184	5184	5400	5400
9	77	74	75	5929	5476	5625	5775	5550	5698
10	78	62	92	6084	3844	8464	7176	5704	4836
11	76	73	75	5776	5329	5625	5700	5475	5548
12	73	68	78	5329	4624	6084	5694	5304	4964
13	75	76	74	5625	5776	5476	5550	5624	5700
14	63	64	85	3969	4096	7225	5355	5440	4032
15	86	85	81	7396	7225	6561	6966	6885	7310
16	87	90	93	7569	8100	8649	8091	8370	7830
17	88	71	78	7744	5041	6084	6864	5538	6248
18	77	79	82	5929	6241	6724	6314	6478	6083
19	63	79	81	3969	6241	6561	5103	6399	4977
20	71	88	84	5041	7744	7056	5964	7392	6248
21	83	63	78	6889	3969	6084	6474	4914	5229
22	77	80	79	5929	6400	6241	6083	6320	6160
23	67	73	77	4489	5329	5929	5159	5621	4891
24	85	63	76	7225	3969	5776	6460	4788	5355
25	79	71	70	6241	5041	4900	5530	4970	5609
26	76	88	89	5776	7744	7921	6764	7832	6688
27	83	66	66	6889	4356	4356	5478	4356	5478
28	86	83	81	7396	6889	6561	6966	6723	7138
29	78	81	89	6084	6561	7921	6942	7209	6318
30	67	80	75	4489	6400	5625	5025	6000	5360
No Responden	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ ² Y	X ₂ ² Y	X ₁ X ₂

31	66	72	74	4356	5184	5476	4884	5328	4752
32	68	76	73	4624	5776	5329	4964	5548	5168
33	79	80	89	6241	6400	7921	7031	7120	6320
34	65	68	77	4225	4624	5929	5005	5236	4420
35	86	79	92	7396	6241	8464	7912	7268	6794
36	78	84	93	6084	7056	8649	7254	7812	6552
37	60	65	65	3600	4225	4225	3900	4225	3900
38	86	64	84	7396	4096	7056	7224	5376	5504
39	83	82	92	6889	6724	8464	7636	7544	6806
40	79	70	64	6241	4900	4096	5056	4480	5530
41	88	86	85	7744	7396	7225	7480	7310	7568
42	74	77	81	5476	5929	6561	5994	6237	5698
43	64	70	71	4096	4900	5041	4544	4970	4480
44	85	75	78	7225	5625	6084	6630	5850	6375
45	80	70	71	6400	4900	5041	5680	4970	5600
46	74	63	71	5476	3969	5041	5254	4473	4662
47	74	72	72	5476	5184	5184	5328	5184	5328
48	81	80	84	6561	6400	7056	6804	6720	6480
49	75	72	89	5625	5184	7921	6675	6408	5400
50	66	66	68	4356	4356	4624	4488	4488	4356
51	84	90	87	7056	8100	7569	7308	7830	7560
52	87	88	89	7569	7744	7921	7743	7832	7656
53	72	63	65	5184	3969	4225	4680	4095	4536
54	67	65	66	4489	4225	4356	4422	4290	4355
55	77	88	72	5929	7744	5184	5544	6336	6776
56	75	79	89	5625	6241	7921	6675	7031	5925
57	68	66	67	4624	4356	4489	4556	4422	4488
58	61	84	93	3721	7056	8649	5673	7812	5124
59	60	89	64	3600	7921	4096	3840	5696	5340
60	71	84	87	5041	7056	7569	6177	7308	5964

No Responden	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	X_1^2Y	X_2^2Y	X_1X_2
61	84	90	82	7056	8100	6724	6888	7380	7560

62	82	85	86	6724	7225	7396	7052	7310	6970
63	64	71	68	4096	5041	4624	4352	4828	4544
64	87	70	71	7569	4900	5041	6177	4970	6090
65	84	76	86	7056	5776	7396	7224	6536	6384
66	68	91	84	4624	8281	7056	5712	7644	6188
67	65	77	76	4225	5929	5776	4940	5852	5005
68	68	72	75	4624	5184	5625	5100	5400	4896
69	59	71	69	3481	5041	4761	4071	4899	4189
70	80	77	78	6400	5929	6084	6240	6006	6160
71	80	87	82	6400	7569	6724	6560	7134	6960
72	85	80	86	7225	6400	7396	7310	6880	6800
73	62	65	66	3844	4225	4356	4092	4290	4030
74	62	70	65	3844	4900	4225	4030	4550	4340
75	69	91	81	4761	8281	6561	5589	7371	6279
76	62	67	68	3844	4489	4624	4216	4556	4154
77	64	72	75	4096	5184	5625	4800	5400	4608
78	62	73	72	3844	5329	5184	4464	5256	4526
79	80	78	79	6400	6084	6241	6320	6162	6240
80	69	69	68	4761	4761	4624	4692	4692	4761
81	87	87	86	7569	7569	7396	7482	7482	7569
82	84	85	87	7056	7225	7569	7308	7395	7140
83	72	73	67	5184	5329	4489	4824	4891	5256
84	72	70	67	5184	4900	4489	4824	4690	5040
85	80	81	82	6400	6561	6724	6560	6642	6480
86	72	80	83	5184	6400	6889	5976	6640	5760
87	85	81	80	7225	6561	6400	6800	6480	6885
88	83	91	69	6889	8281	4761	5727	6279	7553
89	69	77	83	4761	5929	6889	5727	6391	5313
90	82	77	76	6724	5929	5776	6232	5852	6314

No Responden	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ ² Y	X ₂ ² Y	X ₁ X ₂
91	70	92	83	4900	8464	6889	5810	7636	6440
92	66	65	67	4356	4225	4489	4422	4355	4290
93	88	92	89	7744	8464	7921	7832	8188	8096
94	82	80	88	6724	6400	7744	7216	7040	6560
95	87	78	91	7569	6084	8281	7917	7098	6786
96	82	78	82	6724	6084	6724	6724	6396	6396
97	78	77	84	6084	5929	7056	6552	6468	6006
98	84	92	89	7056	8464	7921	7476	8188	7728
99	57	88	84	3249	7744	7056	4788	7392	5016
100	80	75	83	6400	5625	6889	6640	6225	6000
101	70	68	71	4900	4624	5041	4970	4828	4760
Σ	7577	7709	7938	576167	595517	630690	598624	609495	580296

Lampiran 4: Perhitungan Statistik Dasar

HASIL PERHITUNGAN DATA STATISTIK

Disamping hasil perhitungan sebagaimana terlihat pada data lapangan dan rekapitulasi data lapangan, berikut ini dapat diperoleh pula hasil perhitungan yang lain. Untuk menghitung rata-rata (M), simpangan baku (S), Modus (Mo), dan median (Me) dari data hasil penelitian digunakan rumus sebagai berikut:

$$1. M = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$2. S = \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$3. Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$4. Me = b + p \left(\frac{0,5 n - F}{f} \right)$$

Keterangan

$\sum X_i$ = Jumlah Skor

n = Jumlah subjek penelitian

$\sum X_i^2$ = Jumlah Kuadrat skor

b = Batas bawah kelas (-0,5)

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya

F = Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

1. Statistik Dasar Data Variabel *Parenting Style* (X_1)

$$n = 101 \quad \sum X_1 = 7577 \quad \sum X_1^2 = 576167 \quad \text{Min} = 57 \quad \text{Max} = 88$$

$$a. \quad M = \frac{7577}{101} = 75,02$$

Distribusi Frekuensi pada tabel

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 101$$

$$= 1 + (3,3) 2,004$$

$$= 1 + 6,61 = 7,61 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{max-min}}{\text{banyak kelas}}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{88-57}{8} = 3,88 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

Tabel distribusi frekuensi *Parenting Style* (X_1)

No	Kelas Interval	Fi	frekuensi Relatif	F _{kum}	xi	\bar{x}	xi- \bar{x}	(xi- \bar{x}) ²	fi(xi- \bar{x}) ²
1	57 – 60	6	5,94	6	58,5	75,02	-16,52	272,91	1637,46
2	61 – 64	10	9,90	16	62,5	75,02	-12,52	156,75	1567,50
3	65 – 68	13	12,87	29	66,5	75,02	-8,52	72,59	943,68
4	69 – 72	12	11,88	41	70,5	75,02	-4,52	20,43	245,16
5	73 – 76	10	9,90	51	74,5	75,02	-0,52	0,27	2,70
6	77 – 80	18	17,82	69	78,5	75,02	3,48	12,11	217,99
7	81 – 84	15	14,85	84	82,5	75,02	7,48	55,95	839,26
8	85 – 88	17	16,83	101	86,5	75,02	11,48	131,79	2240,44
	Jumlah	101	100						7694,19

$$b. \quad S = \sqrt{\frac{\sum fi(X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{7694,19}{101-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{7694,19}{100}} = 8,77$$

c. $Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$
 $Mo = 76,5 + 4 \left(\frac{8}{8+3} \right)$
 $Mo = 79,41$

d. $Me = b + p \left(\frac{0,5n - F}{f} \right)$
 $Me = 72,5 + 4 \left(\frac{0,5(101) - 41}{10} \right)$
 $Me = 76,30$

2. Statistik Dasar Data Variabel Tipe Kepribadian (X₂)

$$n = 101 \quad \sum X_2 = 7709 \quad \sum X_2^2 = 595517 \quad \text{Min} = 62 \quad \text{Max} = 92$$

a. $M = \frac{7709}{101} = 76,33$

Distribusi Frekuensi pada tabel

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 101$$

$$= 1 + (3,3) 2,004$$

$$= 1 + 6,61 = 7,61 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{max} - \text{min}}{\text{banyak kelas}}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{92 - 62}{8} = 3,75 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

Tabel distribusi frekuensi Tipe Kepribadian (X₂)

No	Kelas Interval	Fi	frekuensi Relatif	F _{kum}	xi	\bar{x}	xi - \bar{x}	(xi - \bar{x}) ²	fi(xi - \bar{x}) ²
1	62 - 65	12	11,88	12	63,5	76,33	-12,83	164,61	1975,31
2	66 - 69	10	9,90	22	67,5	76,33	-8,83	77,97	779,69
3	70 - 73	23	22,77	45	71,5	76,33	-4,83	23,33	536,56
4	74 - 77	16	15,84	61	75,5	76,33	-0,83	0,69	11,02
5	78 - 81	15	14,85	76	79,5	76,33	3,17	10,05	150,73
6	82 - 85	8	7,92	84	83,5	76,33	7,17	51,41	411,27
7	86 - 89	11	10,89	95	87,5	76,33	11,17	124,77	1372,46
8	90 - 93	6	5,94	101	91,5	76,33	15,17	230,13	1380,77
	Jumlah	101	100						6617,82

$$b. S = \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6617,82}{101-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6617,82}{100}} = 8,13$$

$$c. Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$Mo = 69,5 + 4 \left(\frac{13}{13+7} \right)$$

$$Mo = 72,1$$

$$d. Me = b + p \left(\frac{0,5 n - F}{f} \right)$$

$$Me = 74,5 + 4 \left(\frac{0,5(101) - 45}{16} \right)$$

$$Me = 76,03$$

3. Statistik Dasar Data Variabel Prestasi Akademik (Y)

$$n = 101 \quad \sum Y = 7938 \quad \sum Y^2 = 630690 \quad \text{Min} = 64 \quad \text{Max} = 93$$

$$a. M = \frac{7938}{101} = 78,59$$

Distribusi Frekuensi pada tabel

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 101$$

$$= 1 + (3,3) 2,004$$

$$= 1 + 6,61 = 7,61 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{max} - \text{min}}{\text{banyak kelas}}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{93 - 64}{8} = 3,625 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

Tabel distribusi Frekuensi Prestasi Akademik (Y)

No	Kelas Interval	fi	frekuensi Relatif	F _{kum}	xi	\bar{x}	xi- \bar{x}	(xi- \bar{x}) ²	fi(xi- \bar{x}) ²
1	64 - 67	12	11,88	12	65,5	78,59	-13,09	171,35	2056,18
2	68 - 71	13	12,87	25	69,5	78,59	-9,09	82,63	1074,17
3	72 - 75	14	13,86	39	73,5	78,59	-5,09	25,91	362,71
4	76 - 79	13	12,87	52	77,5	78,59	-1,09	1,19	15,45
5	80 - 83	16	15,84	68	81,5	78,59	2,91	8,47	135,49
6	84 - 87	15	14,85	83	85,5	78,59	6,91	47,75	716,22
7	88 - 91	12	11,88	95	89,5	78,59	10,91	119,03	1428,34
8	92 - 95	6	5,94	101	93,5	78,59	14,91	222,31	1333,85
	Jumlah	101	100						7122,40

$$b. S = \sqrt{\frac{\sum fi(X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{7122,40}{101-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{7122,40}{100}} = 8,44$$

$$c. Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$Mo = 79,5 + 4 \left(\frac{3}{3+1} \right)$$

$$Mo = 82,50$$

$$d. Me = b + p \left(\frac{0,5 n - F}{f} \right)$$

$$Me = 75,5 + 4 \left(\frac{0,5(101) - 39}{13} \right)$$

$$Me = 79,04$$

Rangkuman Hasil Perhitungan Statistik Dasar

Statistik	X ₁	X ₂	Y
Skor Terendah	57	62	64

Skor Tertinggi	88	92	93
Rentang Nilai	31	30	29
Rata-rata (M)	75,02	76,33	78,59
Simpangan Baku (S)	8,77	8,13	8,44
Modus	79,41	72,1	82,5
Median	76,30	76,03	79,04

Keterangan:

X_1 = *Parenting Style*

X_2 = Tipe Kepribadian

Y = Prestasi Akademik

Lampiran 5: Persamaan Regresi Sederhana $\hat{Y} = a + bX_i$

1. Menentukan Persamaan Regresi Sederhana $\hat{Y} = a + bX_i$

Dari tabel harga-harga yang diperlukan adalah

$$\begin{aligned}n &= 101 & \sum X_1 &= 7577 & \sum X_2 &= 7709 & \sum Y &= 7938 & \sum X_1^2 &= 576167 \\ \sum X_2^2 &= 595517 & \sum Y^2 &= 630690 & \sum X_1 Y &= 598624 & \sum X_2 Y &= 609495 \\ \sum X_1 X_2 &= 580296\end{aligned}$$

Rumus untuk menentukan nilai a dan nilai b

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Mencari nilai a_1 dan b_1

$$a_1 = \frac{(7938)(576167) - (7577)(598624)}{101(576167) - (7577)^2}$$

$$a_1 = \frac{4573613646 - 4535774048}{58192867 - 57410929}$$

$$a_1 = 48,39206945 = 48 \text{ (dibulatkan)}$$

$$b_1 = \frac{101(598624) - (7577)(7938)}{101(576167) - (7577)^2}$$

$$b_1 = \frac{60461024 - 60146226}{58192867 - 57410929}$$

$$b_1 = 0,402586906 = 0,40 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh persamaan garis regresi sederhana Y atas X_1 ,

sebagai berikut $\hat{Y} = 48 + 0,40X_1$

Mencari nilai a_2 dan b_2

$$a_2 = \frac{(7938)(595517)-(7709)(609495)}{101(595517)-(7709)^2}$$

$$a_2 = \frac{4727213946-4698596955}{60147217-59428681}$$

$$a_2 = 39,826802 \text{ (40 dibulatkan)}$$

$$b_2 = \frac{101(609495)-(7709)(7938)}{101(595517)-(7709)^2}$$

$$b_2 = \frac{61558995-61194042}{60147217-59428681}$$

$$b_2 = 0,507911921 = 0,51 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh persamaan garis regresi sederhana Y atas X_2

sebagai berikut $\hat{Y} = 40 + 0,51X_2$

Lampiran 6: Uji Normalitas Data

1. Uji Normalitas data *Parenting Style* (X_1)

Tabel 6.1 Tabel kerja untuk menguji normalitas Data X_1

UJI NORMALITAS DATA LILIEFORS					
No	X_1	Z_i	F (Z_i)	S(Z_i)	F (Z_i)-S(Z_i)
1	57	-2,0547	0,0202	0,01	0,0103
2	59	-1,8267	0,0344	0,02	0,0146
3	59	-1,8267	0,0344	0,03	0,0047
4	59	-1,8267	0,0344	0,04	-0,0052
5	60	-1,7127	0,0436	0,05	-0,0059
6	60	-1,7127	0,0436	0,06	-0,0158
7	61	-1,5986	0,0548	0,07	-0,0145
8	62	-1,4846	0,0694	0,08	-0,0098
9	62	-1,4846	0,0694	0,09	-0,0197
10	62	-1,4846	0,0694	0,10	-0,0296
11	62	-1,4846	0,0694	0,11	-0,0395
12	63	-1,3706	0,0885	0,12	-0,0303
13	63	-1,3706	0,0885	0,13	-0,0402
14	64	-1,2566	0,1056	0,14	-0,0330
15	64	-1,2566	0,1056	0,15	-0,0429
16	64	-1,2566	0,1056	0,16	-0,0528
17	65	-1,1425	0,1271	0,17	-0,0412
18	65	-1,1425	0,1271	0,18	-0,0511
19	66	-1,0285	0,1515	0,19	-0,0366
20	66	-1,0285	0,1515	0,20	-0,0465
21	66	-1,0285	0,1515	0,21	-0,0564
22	66	-1,0285	0,1515	0,22	-0,0663
23	67	-0,9145	0,1834	0,23	-0,0443
24	67	-0,9145	0,1834	0,24	-0,0542
25	67	-0,9145	0,1834	0,25	-0,0641

26	68	-0,8005	0,2119	0,26	-0,0455
27	68	-0,8005	0,2119	0,27	-0,0554
28	68	-0,8005	0,2119	0,28	-0,0653
29	68	-0,8005	0,2119	0,29	-0,0752
30	69	-0,6864	0,2483	0,30	-0,0487
31	69	-0,6864	0,2483	0,31	-0,0586
32	69	-0,6864	0,2483	0,32	-0,0685
33	70	-0,5724	0,2843	0,33	-0,0424
34	70	-0,5724	0,2843	0,34	-0,0523
35	71	-0,4584	0,3228	0,35	-0,0237
36	71	-0,4584	0,3228	0,36	-0,0336
37	72	-0,3444	0,3669	0,37	0,0006
38	72	-0,3444	0,3669	0,38	-0,0093
39	72	-0,3444	0,3669	0,39	-0,0192
40	72	-0,3444	0,3669	0,40	-0,0291
41	72	-0,3444	0,3669	0,41	-0,0390
42	73	-0,2303	0,4090	0,42	-0,0068
43	74	-0,1163	0,4562	0,43	0,0305
44	74	-0,1163	0,4562	0,44	0,0206
45	74	-0,1163	0,4562	0,45	0,0107
46	75	-0,0023	0,5000	0,46	0,0446
47	75	-0,0023	0,5000	0,47	0,0347
48	75	-0,0023	0,5000	0,48	0,0248
49	76	0,1117	0,5398	0,49	0,0547
50	76	0,1117	0,5398	0,50	0,0448
51	76	0,1117	0,5398	0,50	0,0348
52	77	0,2258	0,5832	0,51	0,0683
53	77	0,2258	0,5832	0,52	0,0584
54	77	0,2258	0,5832	0,53	0,0485
55	77	0,2258	0,5832	0,54	0,0386
56	78	0,3398	0,6293	0,55	0,0748
57	78	0,3398	0,6293	0,56	0,0649
58	78	0,3398	0,6293	0,57	0,0550

59	78	0,3398	0,6293	0,58	0,0451
60	79	0,4538	0,6736	0,59	0,0795
61	79	0,4538	0,6736	0,60	0,0696
62	79	0,4538	0,6736	0,61	0,0597
63	79	0,4538	0,6736	0,62	0,0498
64	80	0,5678	0,7123	0,63	0,0786
65	80	0,5678	0,7123	0,64	0,0687
66	80	0,5678	0,7123	0,65	0,0588
67	80	0,5678	0,7123	0,66	0,0489
68	80	0,5678	0,7123	0,67	0,0390
69	80	0,5678	0,7123	0,68	0,0291
70	81	0,6819	0,7486	0,69	0,0555
71	82	0,7959	0,7852	0,70	0,0822
72	82	0,7959	0,7852	0,71	0,0723
73	82	0,7959	0,7852	0,72	0,0624
74	82	0,7959	0,7852	0,73	0,0525
75	83	0,9099	0,8159	0,74	0,0733
76	83	0,9099	0,8159	0,75	0,0634
77	83	0,9099	0,8159	0,76	0,0535
78	83	0,9099	0,8159	0,77	0,0436
79	84	1,0239	0,8461	0,78	0,0639
80	84	1,0239	0,8461	0,79	0,0540
81	84	1,0239	0,8461	0,80	0,0441
82	84	1,0239	0,8461	0,81	0,0342
83	84	1,0239	0,8461	0,82	0,0243
84	84	1,0239	0,8461	0,83	0,0144
85	85	1,1380	0,8708	0,84	0,0292
86	85	1,1380	0,8708	0,85	0,0193
87	85	1,1380	0,8708	0,86	0,0094
88	85	1,1380	0,8708	0,87	-0,0005
89	86	1,2520	0,8925	0,88	0,0113
90	86	1,2520	0,8925	0,89	0,0014
91	86	1,2520	0,8925	0,90	-0,0085

92	86	1,2520	0,8925	0,91	-0,0184
93	87	1,3660	0,9131	0,92	-0,0077
94	87	1,3660	0,9131	0,93	-0,0176
95	87	1,3660	0,9131	0,94	-0,0275
96	87	1,3660	0,9131	0,95	-0,0374
97	87	1,3660	0,9131	0,96	-0,0473
98	88	1,4800	0,9292	0,97	-0,0411
99	88	1,4800	0,9292	0,98	-0,0510
100	88	1,4800	0,9292	0,99	-0,0609
101	88	1,4800	0,9292	1	-0,0708

$$M = \frac{X_i}{n} = \frac{7577}{101} = 75,02$$

$$Z_i = \frac{X_i - X}{s} = \frac{57 - 75,02}{8,77} = -2,0547 \text{ (untuk nomor 1)}$$

Dari tabel diatas diperoleh , bilangan yang terbesar di antara nilai selisih adalah 0,0822, maka $L_0 = 0,0822$. Dengan $n = 101$ dan $\alpha = 0,01$ dari tabel kritis L untuk uji *Liliefors* diperoleh L_{tabel} untuk jumlah sampel $> 30 = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{101}} = 0,08816$ Karena L_0 lebih kecil L_{tabel} yaitu $0,0822 < 0,0882$ maka H_0 diterima. Ini berarti data di atas adalah populasi berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas data Tipe Kepribadian (X_2)

Tabel 6.2. Tabel kerja untuk menguji normalitas Data X_2

UJI NORMALITAS DATA LILIEFORS					
No	X_2	Z_i	F (Z_i)	S(Z_i)	F (Z_i)-S(Z_i)
1	62	-1,7626	0,0392	0,01	0,0293
2	62	-1,7626	0,0392	0,02	0,0194
3	63	-1,6396	0,0516	0,03	0,0219
4	63	-1,6396	0,0516	0,04	0,0120
5	63	-1,6396	0,0516	0,05	0,0021
6	63	-1,6396	0,0516	0,06	-0,0078

7	64	-1,5166	0,0655	0,07	-0,0038
8	64	-1,5166	0,0655	0,08	-0,0137
9	65	-1,3936	0,0823	0,09	-0,0068
10	65	-1,3936	0,0823	0,10	-0,0167
11	65	-1,3936	0,0823	0,11	-0,0266
12	65	-1,3936	0,0823	0,12	-0,0365
13	66	-1,2706	0,1020	0,13	-0,0267
14	66	-1,2706	0,1020	0,14	-0,0366
15	66	-1,2706	0,1020	0,15	-0,0465
16	66	-1,2706	0,1020	0,16	-0,0564
17	67	-1,1476	0,1271	0,17	-0,0412
18	68	-1,0246	0,1539	0,18	-0,0243
19	68	-1,0246	0,1539	0,19	-0,0342
20	68	-1,0246	0,1539	0,20	-0,0441
21	68	-1,0246	0,1539	0,21	-0,0540
22	69	-0,9016	0,1841	0,22	-0,0337
23	70	-0,7786	0,2206	0,23	-0,0071
24	70	-0,7786	0,2206	0,24	-0,0170
25	70	-0,7786	0,2206	0,25	-0,0269
26	70	-0,7786	0,2206	0,26	-0,0368
27	70	-0,7786	0,2206	0,27	-0,0467
28	70	-0,7786	0,2206	0,28	-0,0566
29	71	-0,6556	0,2578	0,29	-0,0293
30	71	-0,6556	0,2578	0,30	-0,0392
31	71	-0,6556	0,2578	0,31	-0,0491
32	71	-0,6556	0,2578	0,32	-0,0590
33	72	-0,5326	0,2981	0,33	-0,0286
34	72	-0,5326	0,2981	0,34	-0,0385
35	72	-0,5326	0,2981	0,35	-0,0484
36	72	-0,5326	0,2981	0,36	-0,0583
37	72	-0,5326	0,2981	0,37	-0,0682
38	72	-0,5326	0,2981	0,38	-0,0781
39	72	-0,5326	0,2981	0,39	-0,0880

40	73	-0,4096	0,3446	0,40	-0,0514
41	73	-0,4096	0,3446	0,41	-0,0613
42	73	-0,4096	0,3446	0,42	-0,0712
43	73	-0,4096	0,3446	0,43	-0,0811
44	74	-0,2866	0,3897	0,44	-0,0459
45	74	-0,2866	0,3897	0,45	-0,0558
46	75	-0,1636	0,4364	0,46	-0,0190
47	75	-0,1636	0,4364	0,47	-0,0289
48	75	-0,1636	0,4364	0,48	-0,0388
49	76	-0,0406	0,4840	0,49	-0,0011
50	76	-0,0406	0,4840	0,50	-0,0110
51	76	-0,0406	0,4840	0,50	-0,0210
52	77	0,0824	0,5319	0,51	0,0170
53	77	0,0824	0,5319	0,52	0,0071
54	77	0,0824	0,5319	0,53	-0,0028
55	77	0,0824	0,5319	0,54	-0,0127
56	77	0,0824	0,5319	0,55	-0,0226
57	77	0,0824	0,5319	0,56	-0,0325
58	77	0,0824	0,5319	0,57	-0,0424
59	78	0,2054	0,5793	0,58	-0,0049
60	78	0,2054	0,5793	0,59	-0,0148
61	78	0,2054	0,5793	0,60	-0,0247
62	79	0,3284	0,6255	0,61	0,0116
63	79	0,3284	0,6255	0,62	0,0017
64	79	0,3284	0,6255	0,63	-0,0082
65	79	0,3284	0,6255	0,64	-0,0181
66	80	0,4514	0,6736	0,65	0,0201
67	80	0,4514	0,6736	0,66	0,0102
68	80	0,4514	0,6736	0,67	0,0003
69	80	0,4514	0,6736	0,68	-0,0096
70	80	0,4514	0,6736	0,69	-0,0195
71	80	0,4514	0,6736	0,70	-0,0294
72	80	0,4514	0,6736	0,71	-0,0393

73	81	0,5744	0,7157	0,72	-0,0071
74	81	0,5744	0,7157	0,73	-0,0170
75	81	0,5744	0,7157	0,74	-0,0269
76	82	0,6974	0,7549	0,75	0,0024
77	83	0,8204	0,7939	0,76	0,0315
78	84	0,9434	0,8264	0,77	0,0541
79	84	0,9434	0,8264	0,78	0,0442
80	84	0,9434	0,8264	0,79	0,0343
81	85	1,0664	0,8554	0,80	0,0534
82	85	1,0664	0,8554	0,81	0,0435
83	85	1,0664	0,8554	0,82	0,0336
84	86	1,1894	0,8810	0,83	0,0493
85	87	1,3124	0,9049	0,84	0,0633
86	87	1,3124	0,9049	0,85	0,0534
87	88	1,4354	0,9236	0,86	0,0622
88	88	1,4354	0,9236	0,87	0,0523
89	88	1,4354	0,9236	0,88	0,0424
90	88	1,4354	0,9236	0,89	0,0325
91	88	1,4354	0,9236	0,90	0,0226
92	89	1,5584	0,9394	0,91	0,0285
93	90	1,6814	0,9535	0,92	0,0327
94	90	1,6814	0,9535	0,93	0,0228
95	90	1,6814	0,9535	0,94	0,0129
96	91	1,8044	0,9641	0,95	0,0136
97	91	1,8044	0,9641	0,96	0,0037
98	91	1,8044	0,9641	0,97	-0,0062
99	92	1,9274	0,9726	0,98	-0,0076
100	92	1,9274	0,9726	0,99	-0,0175
101	92	1,9274	0,9726	1,00	-0,0274

$$M = \frac{X_i}{n} = \frac{7709}{101} = 76,33$$

$$Z_i = \frac{X_i - X}{s} = \frac{62 - 76,33}{8,13} = -1,7626 \text{ (untuk nomor 1)}$$

Dari tabel diatas diperoleh , bilangan yang terbesar di antara nilai selisih adalah 0,0633, maka $L_0 = 0,0633$. Dengan $n = 101$ dan $\alpha = 0,01$ dari tabel kritis L untuk uji *Liliefors* diperoleh L_{tabel} untuk jumlah sampel $> 30 = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{101}} = 0,08816$ Karena L_0 lebih kecil L_{tabel} yaitu $0,0633 < 0,0882$ maka H_0 diterima. Ini berarti data di atas adalah populasi berdistribusi normal.

3. Uji Normalitas data Prestasi Akademik (Y)

Tabel kerja untuk menguji normalitas Data Y

UJI NORMALITAS DATA LILIEFORS					
No	Y	Zi	F (Zi)	S(Zi)	F (Zi)-S(Zi)
1	64	-1,7287	0,0427	0,01	0,0328
2	64	-1,7287	0,0427	0,02	0,0229
3	65	-1,6102	0,0537	0,03	0,0240
4	65	-1,6102	0,0537	0,04	0,0141
5	65	-1,6102	0,0537	0,05	0,0042
6	66	-1,4917	0,0681	0,06	0,0087
7	66	-1,4917	0,0681	0,07	-0,0012
8	66	-1,4917	0,0681	0,08	-0,0111
9	67	-1,3732	0,0853	0,09	-0,0038
10	67	-1,3732	0,0853	0,10	-0,0137
11	67	-1,3732	0,0853	0,11	-0,0236
12	67	-1,3732	0,0853	0,12	-0,0335
13	68	-1,2547	0,1056	0,13	-0,0231
14	68	-1,2547	0,1056	0,14	-0,0330
15	68	-1,2547	0,1056	0,15	-0,0429
16	68	-1,2547	0,1056	0,16	-0,0528
17	68	-1,2547	0,1056	0,17	-0,0627
18	69	-1,1363	0,1292	0,18	-0,0490
19	69	-1,1363	0,1292	0,19	-0,0589
20	70	-1,0178	0,1562	0,20	-0,0418

21	71	-0,8993	0,1867	0,21	-0,0212
22	71	-0,8993	0,1867	0,22	-0,0311
23	71	-0,8993	0,1867	0,23	-0,0410
24	71	-0,8993	0,1867	0,24	-0,0509
25	71	-0,8993	0,1867	0,25	-0,0608
26	72	-0,7808	0,2177	0,26	-0,0397
27	72	-0,7808	0,2177	0,27	-0,0496
28	72	-0,7808	0,2177	0,28	-0,0595
29	72	-0,7808	0,2177	0,29	-0,0694
30	72	-0,7808	0,2177	0,30	-0,0793
31	73	-0,6623	0,2546	0,31	-0,0523
32	74	-0,5438	0,2946	0,32	-0,0222
33	74	-0,5438	0,2946	0,33	-0,0321
34	74	-0,5438	0,2946	0,34	-0,0420
35	75	-0,4254	0,3372	0,35	-0,0093
36	75	-0,4254	0,3372	0,36	-0,0192
37	75	-0,4254	0,3372	0,37	-0,0291
38	75	-0,4254	0,3372	0,38	-0,0390
39	75	-0,4254	0,3372	0,39	-0,0489
40	76	-0,3069	0,3821	0,40	-0,0139
41	76	-0,3069	0,3821	0,41	-0,0238
42	76	-0,3069	0,3821	0,42	-0,0337
43	77	-0,1884	0,4286	0,43	0,0029
44	77	-0,1884	0,4286	0,44	-0,0070
45	78	-0,0699	0,4761	0,45	0,0306
46	78	-0,0699	0,4761	0,46	0,0207
47	78	-0,0699	0,4761	0,47	0,0108
48	78	-0,0699	0,4761	0,48	0,0009
49	78	-0,0699	0,4761	0,49	-0,0090
50	78	-0,0699	0,4761	0,50	-0,0189
51	79	0,0486	0,5160	0,50	0,0110
52	79	0,0486	0,5160	0,51	0,0011
53	80	0,1671	0,5636	0,52	0,0388

54	80	0,1671	0,5636	0,53	0,0289
55	81	0,2855	0,6103	0,54	0,0657
56	81	0,2855	0,6103	0,55	0,0558
57	81	0,2855	0,6103	0,56	0,0459
58	81	0,2855	0,6103	0,57	0,0360
59	81	0,2855	0,6103	0,58	0,0261
60	82	0,4040	0,6554	0,59	0,0613
61	82	0,4040	0,6554	0,60	0,0514
62	82	0,4040	0,6554	0,61	0,0415
63	82	0,4040	0,6554	0,62	0,0316
64	82	0,4040	0,6554	0,63	0,0217
65	83	0,5225	0,6985	0,64	0,0549
66	83	0,5225	0,6985	0,65	0,0450
67	83	0,5225	0,6985	0,66	0,0351
68	83	0,5225	0,6985	0,67	0,0252
69	84	0,6410	0,7329	0,68	0,0497
70	84	0,6410	0,7329	0,69	0,0398
71	84	0,6410	0,7329	0,70	0,0299
72	84	0,6410	0,7329	0,71	0,0200
73	84	0,6410	0,7329	0,72	0,0101
74	84	0,6410	0,7329	0,73	0,0002
75	85	0,7595	0,7734	0,74	0,0308
76	85	0,7595	0,7734	0,75	0,0209
77	86	0,8780	0,8078	0,76	0,0454
78	86	0,8780	0,8078	0,77	0,0355
79	86	0,8780	0,8078	0,78	0,0256
80	86	0,8780	0,8078	0,79	0,0157
81	87	0,9964	0,8389	0,80	0,0369
82	87	0,9964	0,8389	0,81	0,0270
83	87	0,9964	0,8389	0,82	0,0171
84	88	1,1149	0,8665	0,83	0,0348
85	88	1,1149	0,8665	0,84	0,0249
86	88	1,1149	0,8665	0,85	0,0150

87	89	1,2334	0,8907	0,86	0,0293
88	89	1,2334	0,8907	0,87	0,0194
89	89	1,2334	0,8907	0,88	0,0095
90	89	1,2334	0,8907	0,89	-0,0004
91	89	1,2334	0,8907	0,90	-0,0103
92	89	1,2334	0,8907	0,91	-0,0202
93	89	1,2334	0,8907	0,92	-0,0301
94	89	1,2334	0,8907	0,93	-0,0400
95	91	1,4704	0,9292	0,94	-0,0114
96	92	1,5889	0,9429	0,95	-0,0076
97	92	1,5889	0,9429	0,96	-0,0175
98	92	1,5889	0,9429	0,97	-0,0274
99	93	1,7073	0,9564	0,98	-0,0238
100	93	1,7073	0,9564	0,99	-0,0337
101	93	1,7073	0,9564	1,00	-0,0436

$$M = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{7938}{101} = 78,59$$

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s} = \frac{64 - 78,59}{8,44} = -1,7287 \text{ (untuk nomor 1)}$$

Dari tabel diatas diperoleh , bilangan yang terbesar di antara nilai selisih adalah 0,0657, maka $L_0 = 0,0657$. Dengan $n = 101$ dan $\alpha = 0,01$ dari tabel kritis L untuk uji *Liliefors* diperoleh L_{tabel} untuk jumlah sampel $> 30 = \frac{0,886}{\sqrt{n}} := \frac{0,886}{\sqrt{101}} = 0,08816$ Karena L_0 lebih kecil L_{tabel} yaitu $0,0657 < 0,0882$ maka H_0 diterima. Ini berarti data di atas adalah populasi berdistribusi normal.

Pengelompokkan Data Y berdasarkan data X_1

No	X1	K	Ni	Y
1	57			84
2	59	1	3	80
3	59			78

4	59			69
5	60	2	2	65
6	60			64
7	61			93
8	62	3	4	66
9	62			65
10	62			68
11	62			72
12	63	4	2	85
13	63			81
14	64	5	3	71
15	64			68
16	64			75
17	65	6	2	77
18	65			76
19	66	7	4	68
20	66			74
21	66			68
22	66			67
23	67	8	3	77
24	67			75
25	67			66
26	68	9	4	73
27	68			67
28	68			84
29	68			75
30	69	10	3	81
31	69			68
32	69			83
33	70	11	2	83
34	70			71
35	71	12	2	84
36	71			87

37	72	13	5	72
38	72			65
39	72			67
40	72			67
41	72			83
42	73			78
43	74	14	3	81
44	74			71
45	74			72
46	75	15	3	74
47	75			89
48	75			89
49	76	16	3	88
50	76			75
51	76			89
52	77	17	4	75
53	77			82
54	77			79
55	77			72
56	78	18	4	92
57	78			89
58	78			93
59	78			84
60	79	19	4	88
61	79			70
62	79			89
63	79			64
64	80	20	6	71
65	80			78
66	80			82
67	80			79
68	80			82
69	80			83

70	81			84
71	82	21	4	86
72	82			76
73	82			88
74	82			82
75	83	22	4	78
76	83			66
77	83			92
78	83			69
79	84	23	6	72
80	84			87
81	84			82
82	84			86
83	84			87
84	84			89
85	85	24	4	76
86	85			78
87	85			86
88	85			80
89	86	25	4	81
90	86			81
91	86			92
92	86			84
93	87	26	5	93
94	87			89
95	87			71
96	87			86
97	87			91
98	88	27	4	74
99	88			78
100	88			85
101	88			89

Keterangan:

X_1 = Skor *Parenting Style*

Y = Skor Prestasi akademik

n_i = Jumlah kelompok

k = Kelompok

Pengelompokkan Data Y berdasarkan data X₂

No	X ₂	K	Ni	Y
1	62	1	2	88
2	62			92
3	63	2	4	78
4	63			76
5	63			71
6	63			65
7	64	3	2	85
8	64			84
9	65	4	4	65
10	65			66
11	65			66
12	65			67
13	66	5	4	88
14	66			66
15	66			68
16	66			67
17	67			68
18	68	6	4	68
19	68			78
20	68			77
21	68			71
22	69			68
23	70	7	6	64
24	70			71
25	70			71
26	70			71
27	70			65
28	70			67
29	71	8	4	78
30	71			70
31	71			68

32	71			69
33	72	9	7	72
34	72			74
35	72			74
36	72			72
37	72			89
38	72			75
39	72			75
40	73	10	4	75
41	73			77
42	73			72
43	73			67
44	74	11	2	78
45	74			75
46	75	12	3	72
47	75			78
48	75			83
49	76	13	3	74
50	76			73
51	76			86
52	77	14	7	80
53	77			81
54	77			76
55	77			78
56	77			83
57	77			76
58	77			84
59	78	15	3	79
60	78			91
61	78			82
62	79	16	4	82
63	79			81
64	79			92
65	79			89

66	80	17	7	79
67	80			75
68	80			89
69	80			84
70	80			86
71	80			83
72	80			88
73	81	18	3	89
74	81			82
75	81			80
76	82			92
77	83			81
78	84	19	3	93
79	84			93
80	84			87
81	85	20	3	81
82	85			86
83	85			87
84	86			85
85	87	21	2	82
86	87			86
87	88	22	5	84
88	88			89
89	88			89
90	88			72
91	88			84
92	89			64
93	90	23	3	93
94	90			87
95	90			82
96	91	24	3	84
97	91			81
98	91			69
99	92	25	3	83

100	92			89
101	92			89

Keterangan:

X_2 = Skor Tipe Kepribadian

Y = Skor Prestasi akademik

n_i = Jumlah kelompok

k = Kelompok

Lampiran 7: Uji Homogenitas Varians X_1 X_2 dan Y

Uji homegenitas Varians X_1 X_2 dan Y menggunakan teknik uji *Barlett* dengan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum(n_i-1)S_i^2}{(n_i-1)}$$

$$B = (\log S^2) \sum(n_i - 1)$$

$$\chi^2 = (\ln 10)\{B - \sum(n - 1)\log S_i^2\}$$

Teknik tersebut untuk menguji $H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2$ melawan H_a paling sedikit satu tanda sama dengan tidak berlaku.

Tabel: Harga-harga yang diperlukan untuk Uji *Bartlett*

Sampel	Dk	1/dk	S_i^2	$\text{Log } S_i^2$	$(dk)\log S_i^2$
1	100	0,01	76,94	1,886	188,6
2	100	0,01	66,18	1,821	182,1
3	100	0,01	71,22	1,852	185,2
	300	0,03			555,9

Keterangan

dk = derajat kebebasan

S_i^2 = kuadrat dan varians

$S_i = X_1 = 8,77$; $X_2 = 8,13$; $Y = 8,44$

Varians gabungan dari ketika sampel tersebut adalah sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum(n_i-1)S_i^2}{(n_i-1)}$$

$$S^2 = \frac{\sum(n_1-1)S_1^2+(n_2-1)S_2^2+(n_3-1)S_3^2}{(n_1-1)+(n_2-1)+(n_3-1)}$$

$$S^2 = \frac{(101-1)76,94+(101-1)66,18+(101-1)71,22}{(101-1)+(101-1)+(101-1)}$$

$$S^2 = \frac{(100)76,94+(100)66,18+(100)71,22}{(100)+(100)+(100)}$$

$$S^2 = \frac{7694+6618+7122}{300}$$

$$S^2 = \frac{21434}{300} = 71,45$$

$$\text{Log } S^2 = 1,854$$

$$B = 1,854 \times 300 = 556,19$$

$$\chi^2 = (2,3026)(556,19 - 555,90) = 0,68$$

Hasil perhitungan uji *Bartlett* menghasilkan $\chi^2 = 0,68$

Hasil perhitungan uji *Bartlett* $\chi^2 = 0,68$. dari tabel distribusi *chi-kuadrat* $\chi_{(1-\alpha)(dk)}^2$ dengan dk 2 pada taraf nyata $\alpha = 0,01$ diperoleh $\chi^2 = 9,21$. ternyata $\chi_h^2 \leq \chi_t^2$ yaitu $0,68 < 9,21$. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan bahwa varians χ^2 sama dengan varians Y diterima. Kesimpulannya adalah varian X_1 , X_2 dan Y homogen.

Lampiran: Perhitungan Uji homogenitas Variabel data Y berdasarkan kelompok X_1

No	Jumlah Kelompok	Dk	1/dk	S_i^2	$dk(S_i^2)$	$\text{Log } S_i^2$	$(dk)\log S_i^2$
1	3	2	0,5	68,67	137,33	1,84	3,67
2	2	1	1	0,5	0,5	-0,30	-0,30
3	4	3	0,33	28,75	86,25	1,46	4,38
4	2	1	1	8	8	0,90	0,90
5	3	2	0,5	24,67	49,33	1,39	2,78
6	2	1	1	0,5	0,5	-0,30	-0,30
7	4	3	0,33	30,75	92,25	1,49	4,46
8	3	2	0,5	68,67	137,33	1,84	3,67
9	4	3	0,33	148,75	446,25	2,17	6,52
10	3	2	0,5	132,67	265,33	2,12	4,25
11	2	1	1	72	72	1,86	1,86
12	2	1	1	4,5	4,5	0,65	0,65
13	5	4	0,25	212,8	851,2	2,33	9,31
14	3	2	0,5	60,67	121,33	1,78	3,57
15	3	2	0,5	150	300	2,18	4,35
16	3	2	0,5	122	244	2,09	4,17
17	4	3	0,33	58	174	1,76	5,29
18	4	3	0,33	49	147	1,69	5,07
19	4	3	0,33	480,75	1442,25	2,68	8,05
20	6	5	0,2	98,8	494,17	1,99	9,97
21	4	3	0,33	84	252	1,92	5,77
22	4	3	0,33	408,75	1226,25	2,61	7,83
23	6	5	0,2	194,833	974,17	2,29	11,45
24	4	3	0,33	56	168	1,75	5,24
25	4	3	0,33	81	243	1,91	5,73
26	5	4	0,25	308	1232	2,49	9,95
27	4	3	0,33	137	411	2,14	6,41
		70			9579,95		134,72

$$S_i^2 = 57^2 + 55^2 + 46^2 - \frac{(57+55+46)^2}{3} = 68,67 \text{ (contoh perhitungan no1)}$$

$$S_i^2 = \frac{\sum dk(S_i^2)}{\sum dk}$$

$$= \frac{9579,95}{70} = 136,86$$

$$\log S_i^2 = 136,86 = 2,14$$

$$B = (\sum dk)(\log S^2) = 70 \times 2,14 = 149,54$$

$$\chi^2 = (\ln 10)\{B - \sum dk \log S_i^2\}$$

$$= (2,3026)(149,54 - 136,86)$$

$$= (2,3026)(12,68)$$

$$\chi_h^2 = 34,12382622 \text{ (34,12 dibulatkan)}$$

Untuk harga $\chi_h^2 = 34,12$ dengan $V = k - 1 = 27 - 1 = 26$ pada taraf $\alpha = 0,01$ maka harga $\chi_t^2 = 45,64$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians data Y berdasarkan data X_1 **homogen**, karena $\chi_h^2 < \chi_t^2$ ($34,12 < 45,64$)

Perhitungan Homogenitas Varians Data Y berdasarkan data X₂

No	Jumlah Kelompok	Dk	1/dk	S_i^2	$dk(S_i^2)$	$\text{Log } S_i^2$	(dk) $\text{Log } S_i^2$
1	2	1	1	8	8	0,90	0,90
2	4	3	0,33	101	303	2,00	6,01
3	2	1	1	0,5	0,5	-0,30	-0,30
4	4	3	0,33	2	6	0,30	0,90
5	4	3	0,33	332,75	998,25	2,52	7,57
6	4	3	0,33	69	207	1,84	5,52
7	6	5	0,2	52,83	264,17	1,72	8,61
8	4	3	0,33	62,75	188,25	1,80	5,39
9	7	6	0,17	210,86	1265,14	2,32	13,94
10	4	3	0,33	56,75	170,25	1,75	5,26
11	2	1	1	4,5	4,5	0,65	0,65
12	3	2	0,5	60,67	121,33	1,783	3,57
13	3	2	0,5	104,67	209,33	2,02	4,04
14	7	6	0,17	61,43	368,57	1,79	10,73
15	3	2	0,5	78	156	1,89	3,78
16	4	3	0,33	86	258	1,93	5,80
17	7	6	0,17	149,71	898,29	2,18	13,05
18	3	2	0,5	44,67	89,33	1,65	3,30
19	3	2	0,5	24	48	1,38	2,76
20	3	2	0,5	20,67	41,33	1,32	2,63
21	2	1	1	8	8	0,90	0,90
22	5	4	0,25	193,2	772,8	2,29	9,14
23	3	2	0,5	60,67	121,33	1,78	3,57
24	3	2	0,5	126	252	2,10	4,20
25	3	2	0,5	24	48	1,38	2,76
		70			6807,38		124,71

$$S_i^2 = 65^2 + 69^2 - \frac{(65+69)^2}{2} = 8 \text{ (contoh perhitungan no1)}$$

$$S_i^2 = \frac{\sum dk(S_i^2)}{\sum dk}$$

$$= \frac{6807,38}{70} = 97,25$$

$$\log S_i^2 = 97,25 = 1,9879$$

$$B = (\sum dk)(\log S^2) = 70 \times 1,9879 = 139,15$$

$$\chi^2 = (\ln 10)\{B - \sum dk \log S_i^2\}$$

$$= (2,3026)(139,15 - 124,71)$$

$$= (2,3026)(14,44)$$

$$\chi_h^2 = 33,25921157 \text{ (33,26 dibulatkan)}$$

Untuk harga $\chi_h^2 = 33,26$, dengan $V = k - 1 = 25 - 1 = 24$ pada taraf $\alpha = 0,01$ maka harga $\chi_t^2 = 42,98$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians data Y berdasarkan data X_1 **homogen**, karena $\chi_h^2 < \chi_t^2$ ($33,26 < 42,98$)

Lampiran 8: Pengujian Hipotesis

1. Analisis Pengujian Hipotesis Deskriptif

Seperti yang dikemukakan terdapat dua hipotesis deskriptif yang di uji yaitu :

- a. *Parenting style* orang tua mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup adalah baik
- b. Tipe kepribadian mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup adalah baik
- c. Prestasi akademik mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup adalah Tinggi

Untuk menguji kedua hipotesis tersebut digunakan *t – tes satu sampel uji dua pihak* dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

- t = nilai t yang dihitung
 \bar{x} = nilai rata-rata
 μ = nilai yang dihipotesis
s = simpangan baku
n = jumlah anggota sampel

a. *Parenting Style* orang tua mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup

Pemilihan jawaban sample pada angket yang telah disebarkan maka dapat dilihat sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = \frac{\Sigma X_1}{n. 19}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{7577}{101.19}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{7577}{1919} = 3,95$$

Tabel Kriteria pengukuran data olah lapangan sesuai kebutuhan

A	4,00 – 5,00	Sangat tinggi (ST)
B	3,00 – 3,99	Tinggi (T)
C	2,00 – 2,99	Sedang (S)
D	1,00 – 1,99	Kurang (K)
E	0,00 – 0,99	Sangat Rendah (SR)

Jika dilihat dari tabel kriteria pengukuran data olah lapangan maka nilai $\bar{X} = 3,95$ berada pada nilai 3,00-3,99 itu berarti sertifikasi guru tinggi.

Parameter Skala Likert Parenting Style				
5 = Sangat Baik	4 = Baik	3=Cukup Baik	2 = Tidak Baik	1 = Sangat Tidak Baik

Diketahui:

$$\bar{x} = 75,02 \quad S = 8,77 \quad \mu_0 = 76 \quad n = 101$$

Jawab:

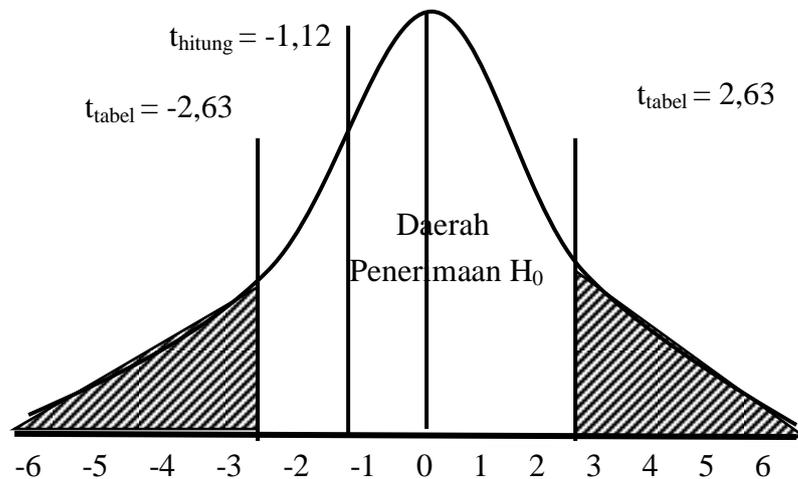
$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{75,02 - 76}{\frac{8,77}{\sqrt{101}}}$$

$$t = \frac{-0,98}{\frac{8,77}{10,05}}$$

$$t = \frac{-0,98}{1,28} = -1,123 \quad t_{hitung} = -1,12 \leq t_{tabel} = 2,63$$

Kemudian cara pengambilan keputusan yang selanjutnya yaitu dengan melihat dasar keputusan berdasarkan kurva, Seperti pada gambar dibawah ini:



Terima H_0 , Jika t_{hitung} terletak antara $-2,63$ dan $2,63$. Dalam hal lainnya H_0 diterima, dari penelitian sudah didapatkan $t_{hitung} = -1,12$ dan jelas terletak dalam daerah penerimaan H_0 . Jadi H_0 diterima karena $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,63 < -1,12 < 2,63$. Ini berarti dalam taraf nyata $0,01$, penelitian memperlihatkan bahwa variabel *parenting style* (X_1) orang tua mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup baik.

b. Tipe kepribadian mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup

Pemilihan jawaban sample pada angket yang telah disebarakan maka dapat dilihat sebagai berikut:

$$\bar{X}_2 = \frac{\Sigma X_2}{n.19}$$

$$\bar{X}_2 = \frac{7709}{101.19}$$

$$\bar{X}_2 = \frac{7709}{1919} = 4,02$$

Tabel Kriteria pengukuran data olah lapangan sesuai kebutuhan

A	4,00 – 5,00	Sangat tinggi (ST)
B	3,00 – 3,99	Tinggi (T)
C	2,00 – 2,99	Sedang (S)
D	1,00 – 1,99	Kurang (K)
E	0,00 – 0,99	Sangat Rendah (SR)

Jika dilihat dari tabel kriteria pengukuran data olah lapangan maka nilai $\bar{X} = 4,02$ berada pada nilai 4,00 - 5,00 itu berarti sertifikasi guru tinggi.

Parameter Skala Likert Tipe Kepribadian				
5 = Sangat Baik	4 = Baik	3=Cukup Baik	2 = Tidak Baik	1 = Sangat Tidak Baik

Diketahui:

$$\bar{x} = 76,33 \quad S = 8,13 \quad \mu_o = 76 \quad n = 101$$

Jawab:

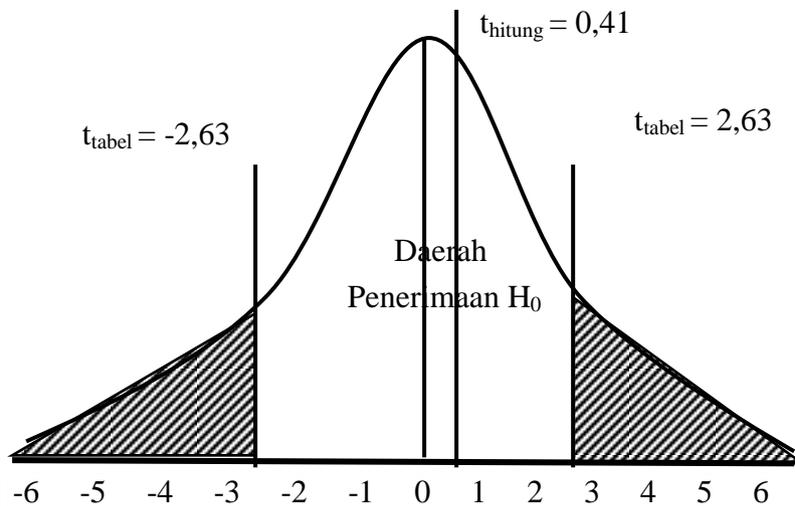
$$t = \frac{x - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{76,33 - 76}{\frac{8,13}{\sqrt{101}}}$$

$$t = \frac{0,33}{\frac{8,13}{10,05}}$$

$$t = \frac{0,33}{0,81} = 0,41 \quad t_{hitung} = 0,41$$

Kemudian cara pengambilan keputusan yang selanjutnya yaitu dengan melihat dasar keputusan berdasarkan kurva, Seperti pada gambar dibawah ini:



Terima H_0 , Jika t hitung terletak antara $-2,63$ dan $2,63$. Dalam hal lainnya H_0 diterima, dari penelitian sudah didapatkan $t_{hitung} = 0,41$ dan jelas terletak dalam daerah penerimaan H_0 . Jadi H_0 diterima karena $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,63 < 0,41 < 2,63$. Ini berarti dalam taraf nyata $0,01$, penelitian memperlihatkan bahwa variabel tipe kepribadian (X_2) orang tua mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup baik.

c. Prestasi akademik mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup

Pemilihan jawaban sample pada angket yang telah disebarkan maka dapat dilihat sebagai berikut:

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{n.19}$$

$$\bar{Y} = \frac{7938}{101.19}$$

$$\bar{Y} = \frac{7938}{1919} = 4,14$$

Tabel Kriteria pengukuran data olah lapangan sesuai kebutuhan

A	4,00 – 5,00	Sangat tinggi (ST)
B	3,00 – 3,99	Tinggi (T)
C	2,00 – 2,99	Sedang (S)
D	1,00 – 1,99	Kurang (K)
E	0,00 – 0,99	Sangat Rendah (SR)

Jika dilihat dari tabel kriteria pengukuran data olah lapangan maka nilai $\bar{X} = 4,14$ berada pada nilai 3,00-3,99 itu berarti sertifikasi guru tinggi.

Parameter Skala Likert Prestasi Akademik				
5 = Sangat Tinggi	4 = Tinggi	3 = Cukup	2 = Rendah	1 = Sangat Rendah

Diketahui:

$$\bar{x} = 78,59 \quad S = 8,44 \quad \mu_0 = 76 \quad n = 101$$

Jawab:

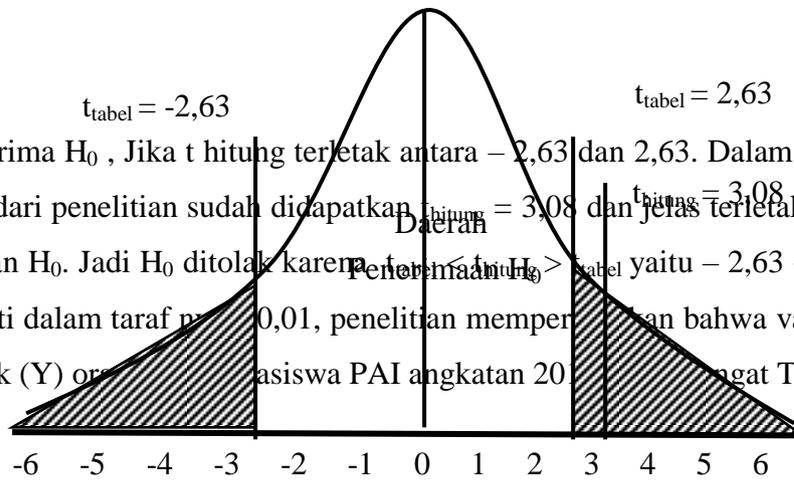
$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{78,59 - 76}{\frac{8,44}{\sqrt{101}}}$$

$$t = \frac{2,59}{10,05}$$

$$t = \frac{2,59}{0,84} = 3,08 \quad t_{hitung} = 3,08$$

Kemudian cara pengambilan keputusan yang selanjutnya yaitu dengan melihat dasar keputusan berdasarkan kurva, Seperti pada gambar dibawah ini:



Terima H_0 , Jika t hitung terletak antara $-2,63$ dan $2,63$. Dalam hal lainnya H_0 ditolak, dari penelitian sudah didapatkan $t_{hitung} = 3,08$ dan $t_{tabel} = 2,63$ dan t_{hitung} terletak dalam daerah penolakan H_0 . Jadi H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2,63 < 3,08 > 2,63$. Ini berarti dalam taraf $\alpha = 0,01$, penelitian memperkirakan bahwa variabel prestasi akademik (Y) orang-orang mahasiswa PAI angkatan 2017 sangat Tinggi.

2. Analisis pengujian hipotesis asosiatif

a. Analisis Kolerasi Parenting Style (X_1) terhadap Tipe Kepribadian (X_2)

1) Koefisien kolerasi parenting style (X_1) terhadap Tipe Kepribadian (X_2)

a) Menentukan kolerasi $r_{x_1x_2}$

Dari tabel harga-harga yang dihubungkan dengan rumus koefisien $r_{x_1x_2}$ adalah:

$$n = 101 \quad \sum X_1 = 7577 \quad \sum X_2 = 7709 \quad \sum X_1^2 = 576167 \quad \sum X_2^2 = 595517$$

$$\sum X_1 X_2 = 580296$$

$$r_{yx_1x_2} = \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \{n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\}}}$$

$$r_{yx_1x_2} = \frac{101(580296) - (7577)(7709)}{\sqrt{\{101(576167) - (7577)^2\} \{101(595517) - (7709)^2\}}}$$

$$r_{yx_1x_2} = \frac{58609896 - 58411093}{\sqrt{\{58192867 - 57410929\} \{60147217 - 59428681\}}}$$

$$r_{yx_1x_2} = \frac{198803}{\sqrt{\{781938\} \{718536\}}}$$

$$r_{yx_1x_2} = \frac{198803}{\sqrt{561850602768}}$$

$$r_{yx_1x_2} = 0,27$$

$$r_{x_1x_2}^2 = 0,070$$

Nilai $r_{yx1x2} = r_{yx2x1}$

b) Menguji Keberartian Koefisien kolerasi r_{x1x2}

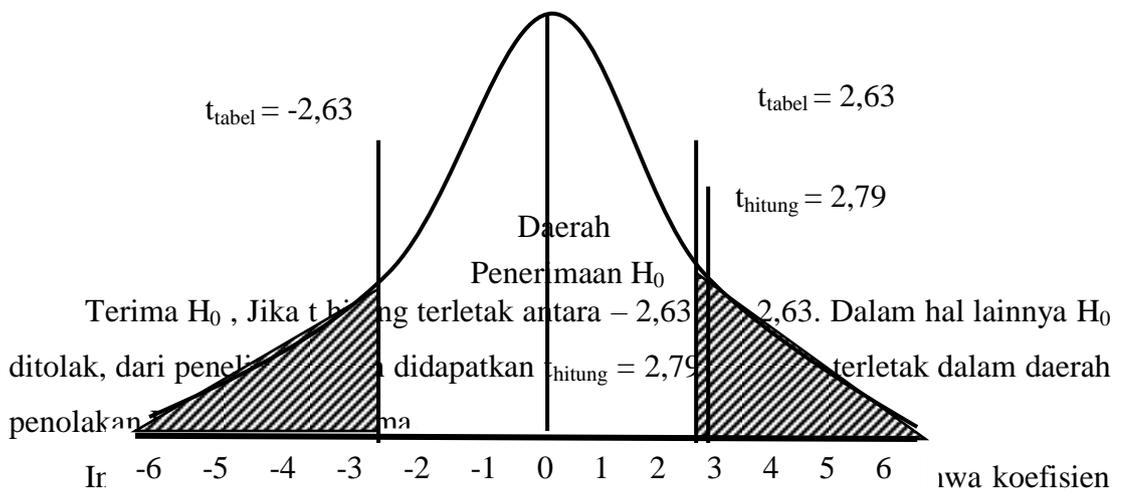
$$t_h = \frac{r_{x1x2}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{x1x2}^2}}$$

$$t_h = \frac{0,27\sqrt{101-2}}{\sqrt{1-(0,27)^2}}$$

$$t_h = \frac{2,69}{0,96} = 2,79$$

Dari daftar distribusi t dengan taraf nyata $\alpha = 0,01$ dengan dk = $100 - 2 = 99$ diperoleh harga $t_{tabel} = 2,63$, dengan demikian $-2,63 > 2,79 > 2,63$, ini berarti koefisien kolerasi antara *parenting style* (X_1) dengan tipe kepribadian (X_2) **“berarti”**.

Kemudian cara pengambilan keputusan yang selanjutnya yaitu dengan melihat dasar keputusan berdasarkan kurva, Seperti pada gambar dibawah ini:



Ir -6 -5 -4 -3 -2 -1 0 1 2 3 4 5 6 rwa koefisien kolerasi antara *parenting style* (X_1) dengan tipe kepribadian (X_2) berubah kearah positif atau bisa dikatakan bahwa koefisien kolerasi antara *parenting style* (X_1) dengan prestasi tipe kepribadian (X_2) **“berarti”**..

c) Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan determinasi koefisien kolerasi r_{yx1} diperoleh harga $r = 0,429$ sehingga koefisien determinasi adalah $(0,27)^2 = 0,070$. Dengan teruji koefisien kolerasi, maka dinyatakan bahwa 7% variansi dalam *parenting style* (X_1) dapat dijelaskan oleh variabel tipe kepribadian (X_2)

b. Analisis Kolerasi *Parenting Style* (X_1) terhadap Prestasi Akademik (Y)

- 1) Persamaan Regresi sederhana $\hat{Y} = a + bX_1$ (perhitungan dapat dilihat pada lampiran) yaitu $\hat{Y} = 48 + 0,40X_1$
- 2) Menguji keberartian regresi dari linieritas bentuk regresi dikembangkan dari (tabel pengelompokan data Y berdasarkan data X_1) dari tabel tersebut dapat dicari $JK(G)$. harga-harga lain yang berhubungan dengan pengujian keberartian dari linieritas bentuk regresi (lihat pada lampiran yaitu)

$$\begin{aligned}
 n &= 101 & \sum X_1 &= 7577 & \sum X_2 &= 7709 & \sum Y &= 7938 & \sum X_1^2 &= 576167 \\
 \sum X_2^2 &= 595517 & \sum Y^2 &= 630690 & \sum X_1 Y &= 598624 & \sum X_2 Y &= 609495 \\
 \sum X_1 X_2 &= 580296
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK(G) &= \{ \sum X_i (\sum Y^2 / n_i) \} \\
 &= \{ 80^2 + 78^2 + 69^2 - (80 + 78 + 69)^2 / 3 \} + \{ 65^2 + 64^2 - (65 + 64)^2 / 2 \} + \{ 66^2 \\
 &+ 65^2 + 68^2 + 72^2 - (66 + 65 + 68 + 72)^2 / 4 \} + \{ 85^2 + 81^2 - (85 + 81)^2 / 2 \} + \\
 &\{ 71^2 + 68^2 + 75^2 - (71 + 68 + 75)^2 / 3 \} + \{ 77^2 + 76^2 - (77 + 76)^2 / 2 \} + \{ 68^2 + \\
 &74^2 + 68^2 + 67^2 - (68 + 74 + 68 + 67)^2 / 4 \} + \{ 77^2 + 75^2 + 66^2 - (77 + 75 + \\
 &66)^2 / 3 \} + \{ 73^2 + 67^2 + 84^2 + 75^2 - (73 + 67 + 84 + 75)^2 / 4 \} + \{ 81^2 + 68^2 + 83^2 \\
 &- (81 + 68 + 83)^2 / 3 \} + \{ 83^2 + 71^2 - (83 + 71)^2 / 2 \} + \{ 84^2 + 87^2 - (84 + 87)^2 / 2 \} \\
 &+ \{ 72^2 + 65^2 + 67^2 + 67^2 + 83^2 - (72 + 65 + 67 + 67 + 83)^2 / 5 \} + \{ 81^2 + 71^2 + \\
 &72^2 - (81 + 71 + 72)^2 / 3 \} + \{ 74^2 + 89^2 + 89^2 - (74 + 89 + 89)^2 / 3 \} + \{ 88^2 + 75^2 \\
 &+ 89^2 - (88 + 75 + 89)^2 / 3 \} + \{ 75^2 + 82^2 + 79^2 + 72^2 - (75 + 82 + 79 + 72)^2 / 4 \} \\
 &+ \{ 92^2 + 89^2 + 93^2 + 84^2 - (92 + 89 + 93 + 84)^2 / 4 \} + \{ 88^2 + 70^2 + 89^2 + 64^2 -
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& (88 + 70 + 89 + 64)^2/4 \} + \{71^2 + 78^2 + 82^2 + 79^2 + 82^2 + 83^2 - (71 + 78 + 82 \\
& + 79 + 82 + 83)^2/6\} + \{86^2 + 76^2 + 88^2 + 82^2 - (86 + 76 + 88 + 82)^2/4\} + \\
& \{78^2 + 66^2 + 92^2 + 69^2 - (78 + 66 + 92 + 69)^2/4\} + \{72^2 + 87^2 + 82^2 + 86^2 + \\
& 87^2 + 89^2 - (72 + 87 + 82 + 86 + 87 + 89)^2/6\} + \{76^2 + 78^2 + 86^2 + 80^2 - (76 \\
& + 78 + 86 + 80)^2/4\} + \{81^2 + 81^2 + 92^2 + 84^2 - (81 + 81 + 92 + 84)^2/4\} + \{93^2 \\
& + 89^2 + 71^2 + 86^2 + 91^2 - (93 + 89 + 71 + 86 + 91)^2/5\} + \{74^2 + 78^2 + 85^2 + \\
& 89^2 - (74 + 78 + 85 + 89)^2/4\}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{JK (G)} &= 3090,05 \\
\text{JK (T)} &= \sum Y^2 = 630690 \\
\text{JK (a)} &= (\sum Y)^2/n = (7938)^2/101 \\
&= 623879,64 \\
\text{JK (b/a)} &= b (\sum X_1 Y - (\sum X_1) (\sum Y)/n) \\
&= 0,40 (598624 - (7577) (7938)/101) \\
&= 1246,72 \\
\text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\
&= 630690 - 623879,64 - 1246,72 \\
&= 5563,64
\end{aligned}$$

Menghitung dk

$$\begin{aligned}
\text{Total } n &= 101 \\
\text{Koefisien a} &= 1 \\
\text{Regresi (b/a)} &= 1 \\
\text{Sisa } n - 2 &= 101 - 2 = 99 \\
\text{Kelompok (k)} &= 27 \text{ (dari tabel)} \\
\text{Tuna cocok} &= k - 2 = 27 - 2 = 25 \\
\text{G alat} &= n - k = 101 - 27 = 74 \\
\text{JK (TC)} &= \text{JK (S)} - \text{JK (G)} \\
&= 5563,64 - 3090,05 \\
&= 2473,59 \\
\text{RJK (S)} &= \text{JK (S)}/\text{dk (S)}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 5563,64/99 \\
 &= 56,20 \\
 \text{RJK (TC)} &= \text{JK (TC)/dk (TC)} \\
 &= 2473,59/25 \\
 &= 98,94 \\
 \text{RJK (G)} &= \text{JK (G)/dk (G)} \\
 &= 3090,05/74 \\
 &= 41,75 \\
 F_{\text{hitung}} &= \text{JK (b/a)/RJK (S)} \\
 &= 1246,72/56,20 \\
 &= 22,18 \text{ (untuk uji signifikansi)} \\
 F_{\text{hitung}} &= \text{RJK (TC)/RJK (G)} \\
 &= 98,94/41,75 \\
 &= 2,37 \text{ (untuk Uji Linieritas)}
 \end{aligned}$$

Dengan harga-harga telah diuraikan diatas didapatkan tabel ANAVA berikut:

Tabel Daftar ANAVA untuk di uji signifikansi dan regresi linieritas $\hat{Y} = 35 + 0,40X_2$

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	101	630690			
Regresi a	1	623879,64	623879,64		
Regresi b/a	1	1246,72	1246,72	22,18 **	6,90
Sisa	99	5563,64	56,20		
Tuna Cocok	25	2473,59	98,94	2,37	2,03
Galat	74	3090,05	41,75		

Keterangan

** = Regresi sangat signifikan ($F_{\text{hitung}} = 22,18 > F_{\text{tabel}} = 6,90$) pada $\alpha = 0,01$

ns = Regresi berbentuk linier ($F_{\text{hitung}} = 2,37 > F_{\text{tabel}} = 2,03$) pada $\alpha = 0,01$

dk = derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Kesimpulan:

1) Uji Keberartian Regresi

Dari tabel ANAVA Harga ($F_h = 22,18$ lebih besar dari $F_t = 6,90$) pada $\alpha = 0,01$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut (101 – 2). Dengan demikian regresi Y atas X_2 dapat disimpulkan Koefisien arah regresi **sangat signifikan**.

2) Uji linieritas

Dari tabel ANAVA diperoleh harga $F_h = 2,37$ lebih besar dari $F_t = 2,03$ pada taraf nyata $\alpha = 0,01$ dengan dk pembilang 25 ($k - 2$) dan dk penyebut 74 ($n - k$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bentuk regresi Y atas X_1 adalah **regresi Linier**.

Dengan hasil pengujian ini maka dinyatakan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 35 + 0,40X_1$, sangat signifikan dan linier. Artinya setiap peningkatan satu skor *parenting style* (X_1) akan diikuti oleh kenaikan prestasi akademik (Y) sebesar 0,40 dan pada konstan 35.

3) Koefisien kolerasi *Parenting style* (X_1) terhadap Prestasi Akademik (Y)

a) Menentukan Kolerasi r_{yx1}

Dari tabel harga-harga yang berhubungan dengan rumus koefisien kolerasi r_{yx1} adalah:

$$n = 101 \qquad \sum X_1 = 7577 \qquad \sum Y = 7938 \qquad \sum X_1^2 = 576167$$

$$\sum Y^2 = 630690 \qquad \sum X_1 Y = 598624$$

$$r_{yx1} = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{yx1} = \frac{101(598624) - (7577)(7938)}{\sqrt{\{101(576167) - (7577)^2\}\{101(630690) - (7938)^2\}}}$$

$$r_{yx1} = \frac{60461024 - 60146226}{\sqrt{\{58192867 - 57410929\}\{63699690 - 63011844\}}}$$

$$r_{yx1} = \frac{314798}{\sqrt{\{781938\}\{687846\}}}$$

$$r_{yx1} = \frac{314798}{\sqrt{537852925548}}$$

$$r_{yx1} = \frac{320613}{733384,57} = 0,429$$

$$r_{yx1}^2 = 0,18$$

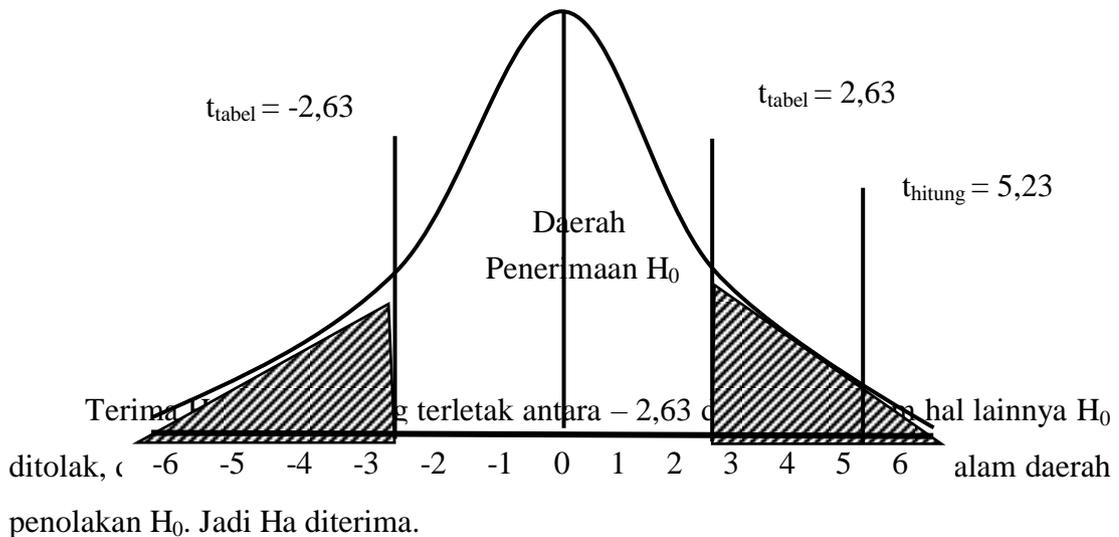
b) Menguji keberartian koefisien kolerasi r_{yx1}

$$t_h = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

$$t_h = \frac{0,429\sqrt{101-2}}{\sqrt{1-(0,429)^2}}$$

$$t_h = \frac{4,271}{0,82} = 5,23$$

Dari daftar distribusi t dengan taraf nyata $\alpha = 0,01$ dengan dk = $100 - 2 = 99$ diperoleh harga $t_{tabel} = 2,63$, dengan demikian $t_h = 5,23 > t_t = 2,63$, ini berarti koefisien kolerasi antara *parenting style* (X_1) dengan prestasi akademik (Y) “berarti”.



Ini berarti dalam taraf nyata 0,01, penelitian memperlihatkan bahwa koefisien kolerasi antara *parenting style* (X_1) dengan prestasi akademik (Y) berubah kearah positif atau bisa dikatakan bahwa koefisien kolerasi antara *parenting style* (X_1) dengan prestasi akademik (Y) “berarti”..

c) Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan determinasi koefisien kolerasi r_{yx1} diperoleh harga $r = 0,429$ sehingga koefisien determinasi adalah $(0,429)^2 = 0,184$. Dengan teruji koefisien kolerasi, maka dinyatakan bahwa 18% variansi dalam prestasi akademik (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *parenting style* (X_1) melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 48 + 0,40X_1$.

c. Analisis Kolerasi tipe kepribadian (X_2) dengan Prestasi Akademik (Y)

- 1) Persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bX_2$ (perhitungan lihat dilampiran) telah diketahui $\hat{Y} = 40 + 0,51X_2$ dengan persamaan tersebut maka harga $a = 40$ dan $b = 0,51$
- 2) Menguji keberartian regresi dan linieritas. Bentuk regresi dikembangkan dari (tabel) pengelompokkan data (Y) yang berdasarkan (X_2) dari tabel tersebut dapat dicari JK (G). harga-harga lain yang berhubungan dengan pengujian keberartian dan linieritas bentuk regresi (lihat tabel lampiran)

$$\begin{array}{lllll}
 n = 101 & \sum X_1 = 7577 & \sum X_2 = 7709 & \sum Y = 7938 & \sum X_1^2 = 576167 \\
 \sum X_2^2 = 595517 & \sum Y^2 = 630690 & \sum X_1 Y = 598624 & \sum X_2 Y = 609495 & \\
 \sum X_1 X_2 = 580296 & & & &
 \end{array}$$

$$JK (G) = \{ \sum X_i (\sum Y^2 / m_i) \}$$

$$\begin{aligned}
 &= \{ 88^2 + 92^2 - (88 + 92)^2 / 2 \} + \{ 78 + 76^2 + 71^2 + 65^2 - (78 + 76 + 71 + 65)^2 / 3 \} + \{ 85^2 + 84^2 - (85 + 84)^2 / 2 \} + \{ 65^2 + 66^2 + 66^2 + 67^2 - (65 + 66 + 66 + 67)^2 / 4 \} + \{ 88^2 + 66^2 + 68^2 + 67^2 - (88 + 66 + 68 + 67)^2 / 4 \} + \{ 68^2 + 78^2 + 77^2 + 71^2 - (68 + 78 + 77 + 71)^2 / 4 \} + \{ 64^2 + 71^2 + 71^2 + 71^2 + 65^2 + 67^2 - (64 + 71 + 71 + 71 + 65 + 67)^2 / 6 \} + \{ 68^2 + 70^2 + 68^2 + 69^2 - (68 + 70 + 68 + 69)^2 / 4 \} + \{ 72^2 + 74^2 + 74^2 + 72^2 + 89^2 + 75^2 + 75^2 - (72 + 74 + 74 + 72 + 89 + 75 + 75)^2 / 7 \} + \{ 75^2 + 77^2 + 72^2 + 67^2 - (75 + 77 + 65 + 67)^2 / 4 \} + \{ 78^2 + 75^2 - (78 + 75)^2 / 2 \} + \{ 72^2 + 78^2 + 83^2 - (71 + 78 + 83)^2 / 3 \} + \{ 74^2 + 73^2 + 86^2 - (74 + 73 + 86)^2 / 3 \} + \{ 80^2 + 81^2 + 76^2 + 78^2 + 83^2 + 76^2 + 84^2 - (80 + 81 + 76 + 78 + 83 + 76 + 84)^2 / 7 \} + \{ 79^2 + 91^2 + 82^2 - (79 + 91 + 82)^2 / 3 \} + \{ 82^2 + 81^2 + 92^2 + 89^2 - (82 + 81 + 92 + 89)^2 / 4 \} + \{ 79^2 + 75^2 + 89^2 + 84^2 + 86^2 + 83^2 + 88^2 - (79 + 75 + 89 + 84 + 86 + 83 + 88)^2 / 7 \} + \{ 89^2 + 82^2 + 80^2 - (89 + 82 +
 \end{aligned}$$

$$80)^2/3\} + \{93^2 + 93^2 + 87^2 - (93 + 93 + 87)^2/3\} + \{81^2 + 86^2 + 87^2 - (81 + 86 + 87)^2/3\} + \{82^2 + 86^2 - (82 + 86)^2/3\} + \{84^2 + 89^2 + 89^2 + 72^2 + 84^2 - (84 + 89 + 89 + 72 + 84)^2/5\} + \{93^2 + 87^2 + 82^2 - (93 + 87 + 2)^2/3\} + \{84 + 81^2 + 69^2 - (84 + 81 + 69)^2/4\} + \{83^2 + 89^2 + 89^2 - (83 + 89 + 89)^2/3\}$$

$$\begin{aligned} \text{JK (G)} &= 1942,62 \\ \text{JK (T)} &= \sum Y^2 = 630690 \\ \text{JK (a)} &= (\sum Y)^2/n = (7938)^2/101 \\ &= 623879,64 \\ \text{JK (b/a)} &= b (\sum X_2 Y - (\sum X_2) (\sum Y)/n) \\ &= 0,51 (609495 - (7709) (7938)/101) \\ &= 1842,83 \\ \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 630690 - 623879,64 - 1842,83 \\ &= 4967,53 \end{aligned}$$

Menghitung dk

$$\begin{aligned} \text{Total } n &= 101 \\ \text{Koefisien a} &= 1 \\ \text{Regresi (b/a)} &= 1 \\ \text{Sisa } n - 2 &= 101 - 2 = 99 \\ \text{Kelompok (k)} &= 25 \text{ (dari tabel)} \\ \text{Tuna cocok} &= k - 2 = 25 - 2 = 23 \\ \text{G alat} &= n - k = 101 - 25 = 76 \\ \text{JK (TC)} &= \text{JK (S)} - \text{JK (G)} \\ &= 4967,53 - 1942,62 \\ &= 3024,91 \\ \text{RJK (S)} &= \text{JK (S)}/\text{dk (S)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 4967,53/99 \\
&= 50,18 \\
\text{RCK (TC)} &= \text{JK (TC)/dk (TC)} \\
&= 3024,91/23 \\
&= 131,52 \\
\text{RJK (G)} &= \text{JK (G)/dk (G)} \\
&= 1942,62/76 \\
&= 25,56 \\
F_{\text{hitung}} &= \text{JK (b/a)/RJK (S)} \\
&= 1842,83/50,18 \\
&= 36,72 \text{ (untuk uji signifikansi)} \\
F_{\text{hitung}} &= \text{RJK (TC)/RJK (G)} \\
&= 131,52/25,56 \\
&= 5,15 \text{ (untuk uji linieritas)}
\end{aligned}$$

Dengan harga-harga telah diuraikan diatas didapatkan tabel ANAVA berikut:

Tabel Daftar ANAVA untuk di uji signifikansi dan regresi linieritas $\hat{Y} = 29 + 0,51X_2$

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	101	630690			
Regresi a	1	623879,64	623879,64		
Regresi b/a	1	1842,83	1842,83	36,72 **	6,90
Sisa	99	4967,53	50,18		
Tuna Cocok	23	3024,91	131,52	5,15	2,06
Galat	76	1942,62	25,56		

Keterangan:

** = Regresi sangat signifikan ($F_{\text{hitung}} = 36,72 > F_{\text{tabel}} = 6,90$) pada $\alpha = 0,01$

ns = Regresi berbentuk linier ($F_{\text{hitung}} = 5,15 > F_{\text{tabel}} = 2,06$) pada $\alpha = 0,01$

dk = derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Kesimpulan:

3) Uji Keberartian Regresi

Dari tabel ANAVA Harga ($F_h = 36,72$ lebih besar dari $F_t = 6,89$) pada $\alpha = 0,01$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut (101 - 2). Dengan demikian regresi Y atas X_2 dapat disimpulkan Koefisien arah regresi **sangat signifikan**.

4) Uji linieritas

Dari tabel ANAVA diperoleh harga $F_h = 5,15$ lebih besar dari $F_t = 2,06$ pada taraf nyata $\alpha = 0,01$ dengan dk pembilang 23 ($k - 2$) dan dk penyebut 76 ($n - k$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bentuk regresi Y atas X_2 adalah **regresi Linier**.

Dengan hasil pengujian ini maka dinyatakan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 29 + 0,51X_2$ sangat signifikan dan linier. Artinya setiap peningkatan satu skor tipe kepribadian (X_2) akan diikuti oleh kenaikan prestasi akademik (Y) sebesar 0,51 dan pada konstan 29.

3) Koefisien kolerasi Tipe Kepribadian (X_2) terhadap Prestasi Akademik (Y)

1) Menentukan Kolerasi r_{yx2}

Dari tabel harga-harga yang berhubungan dengan rumus koefisien kolerasi r_{y2} adalah:

$$\begin{aligned} n &= 101 & \sum X_2 &= 7577 & \sum Y &= 7938 & \sum X_2^2 &= 595517 \\ \sum Y^2 &= 630690 & \sum X_2 Y &= 609495 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{yx2} &= \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{yx2} &= \frac{101(609495) - (7577)(7938)}{\sqrt{\{101(595517) - (7577)^2\} \{101(630690) - (7938)^2\}}} \\ r_{yx2} &= \frac{61558995 - 61194042}{\sqrt{\{60147217 - 59428681\} \{63699690 - 63011844\}}} \\ r_{yx2} &= \frac{364953}{\sqrt{\{718536\} \{687846\}}} \end{aligned}$$

$$r_{yx2} = \frac{366472}{\sqrt{494242113456}}$$

$$r_{yx2} = \frac{366472}{703023,55} = 0,52$$

$$r_{yx2}^2 = 0,27$$

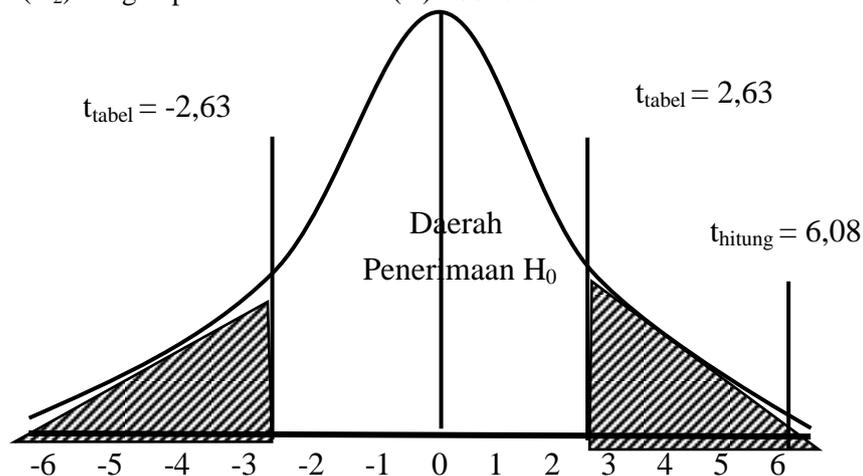
2) Menguji keberartian koefisien kolerasi r_{y2}

$$t_h = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

$$t_h = \frac{0,52\sqrt{101-2}}{\sqrt{1-(0,52)^2}}$$

$$t_h = \frac{5,17}{0,85} = 6,08$$

Dari daftar distribusi t dengan taraf nyata $\alpha = 0,01$ dengan dk = $100 - 2 = 99$ diperoleh harga $t_{tabel} = 2,63$, dengan demikian $t_h = 6,08 > t_t = 2,63$, ini berarti koefisien kolerasi antara tipe kepribadian (X_2) dengan prestasi akademik (Y) **“berarti”**.



Terima H_0 , Jika t hitung terletak antara $- 2,63$ dan $2,63$. Dalam hal lainnya H_0 ditolak, dari penelitian sudah didapatkan $t_{hitung} = 6,08$ dan jelas terletak dalam daerah penolakan H_0 . Jadi H_a diterima.

Ini berarti dalam taraf nyata $0,01$, penelitian memperlihatkan bahwa koefisien kolerasi antara *parenting style* (X_1) dengan prestasi akademik (Y) berubah kearah positif atau bisa dikatakan bahwa koefisien kolerasi antara *parenting style* (X_1) dengan prestasi akademik (Y) **“berarti”**..

d. Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan determinasi koefisien kolerasi r_{yx2} diperoleh harga $r = 0,52$ sehingga koefisien determinasi adalah $(0,52)^2 = 0,27$. Dengan teruji koefisien kolerasi, maka dinyatakan bahwa 27% variansi dalam prestasi akademik (Y) dapat dijelaskan oleh variabel tipe kepribadian (X_2) melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 40 + 0,51X_2$

d. Analisis Regresi Ganda *Parenting Style* (X_1) dan Tipe Kepribadian (X_2) dengan Prestasi Akademik

1) Mencari persamaan regresi ganda $\hat{Y} = ab + aX_1 + aX_2$

Harga-harga yang diperlukan:

$$X_1 = 75,02 \quad X_2 = 76,33 \quad Y = 78,59$$

$$n = 101 \quad \sum X_1 = 7577 \quad \sum X_2 = 7709 \quad \sum Y = 7938 \quad \sum X_1^2 = 576167$$

$$\sum X_2^2 = 595517 \quad \sum Y^2 = 630690 \quad \sum X_1 Y = 598624 \quad \sum X_2 Y = 609495$$

$$\sum X_1 X_2 = 580296$$

$$\begin{aligned} \sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 576167 - \frac{(7577)^2}{101} = 7741,96 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\ &= 595517 - \frac{(7709)^2}{101} = 7114,22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 630690 - \frac{(7938)^2}{101} = 6810,36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \\ &= 598624 - \frac{(7577)(7938)}{101} = 3116,81\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\ &= 609495 - \frac{(7709)(7938)}{101} = 3613,40\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X_1 X_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \\ &= 580296 - \frac{(7577)(7709)}{101} = 1968,35\end{aligned}$$

Menentukan nilai a_1

$$a_1 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$a_1 = \frac{(7741,96)(3116,81) - (1968,35)(3116,81)}{(7741,96)(7114,22) - (1968,35)^2}$$

$$a_1 = \frac{24130234,15 - 11262275,71}{55077992,63 - 13056630,94}$$

$$a_1 = 0,306224214 \text{ (0,31 dibulatkan)}$$

Menentukan nilai a_2

$$a_2 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$a_2 = \frac{(7114,22)(3613,40) - (1968,35)(3613,40)}{(7741,96)(7114,22) - (1968,35)^2}$$

$$a_2 = \frac{25706486,50 - 7112415,57}{55077992,63 - 3874388,08}$$

$$a_2 = 0,363139882 \text{ (0,36 dibulatkan)}$$

Menentukan ab

$$ab = Y - a_1 X_1 - a_2 X_2$$

$$ab = 78,59 - (0,31)(75,02) - (0,36)(76,33)$$

$$ab = 78,59 - (23,26 - 27,48)$$

$$ab = 78,59 - (-4,22)$$

$$ab = 82,81$$

Jadi persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 82,81 + 0,31X_1 + 0,36X_2$

2) Uji keberartian Regresi Linier Ganda

Dengan persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 82,81 + 0,31X_1 + 0,36X_2$, harga-harga yang berhubungan dengan uji keberartian regresi linier ganda adalah:

$$a_1 = 0,31 \quad \sum X_1 Y = 3116,81 \quad \sum Y^2 = 6810,36$$

$$a_2 = 0,36 \quad \sum X_2 Y = 3613,40 \quad K = 2 \text{ variabel bebas}$$

$$\begin{aligned} JK(Reg) &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\ &= (0,31)(3116,81) + (0,36)(3613,40) \\ &= 966,21 + 1300,82 \\ &= 2267,03 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(S) &= \sum Y^2 - JK(Reg) \\ &= 6810,36 - 2267,03 \\ &= 4543,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RJK(Reg) &= \frac{JK(Reg)}{dk(Reg)} \\ &= \frac{2267,03}{2} \\ &= 1133,52 \end{aligned}$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{dk(s)}$$

$$\begin{aligned} RJK(S) &= \frac{4543,33}{98} \\ &= 46,36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{JK(Reg)/K}{JK(S)/n-k-1} \\ &= \frac{2267,03/2}{4543,33/98} \end{aligned}$$

$$= \frac{1133,52}{46,36}$$

$$= 24,45$$

Dari harga-harga tersebut diperoleh tabel ANAVA untuk uji keberartian regresi ganda sebagai berikut:

Tabel ANAVA Uji Keberartian Regresi Linier Ganda $\hat{Y} = 82,81 + 0,31X_1 + 0,36X_2$

Sumber Variasi	Dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	101	6810,36			0,01
Regresi	2	2267,03	1133,52	24,45**	6,89
Sisa	98	4543,33	46,36		

Keterangan:

** = Regresi sangat signifikan ($F_{hitung} = 24,45 > F_{tabel} = 6,89$ pada taraf $\alpha = 0,01$)

dk = derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Dari tabel ANAVA diatas diperoleh $F_{hitung} = 24,45$ dan $F_{tabel} = 6,89$, dengan pembilang 2 dan penyebut 98 pada taraf signifikan 0,01. Karena ($F_{hitung} = 24,45 > F_{tabel} = 6,89$), maka dapat disimpulkan bahwa regresi Prestasi akademik (Y) atas *parenting style* (X_1) dan tipe kepribadian (X_2) sangat signifikan dengan taraf nyata 0,01.

3) Perhitungan Koefisien Regresi Ganda

Harga-harga yang berhubungan dengan koefisien regresi adalah :

$$JK(\text{Reg}) = 2267,03$$

$$\sum Y^2 = 6810,36$$

$$R^2_{y_{12}} = JK(\text{Reg}) / \sum Y^2$$

$$R^2 y_{12} = 2267,03 / 6810,36$$

$$R^2 y_{12} = 0,3329$$

$$R y_{12} = \sqrt{0,3329} = 0,58$$

4) Uji Keberartian Koefisien Kolerasi Ganda

Harga-harga yang berhubungan dengan uji Keberartian regresi ganda adalah

$$R^2 = 0,3329 \text{ dengan } n = 101 \text{ dan } k = 2$$

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

$$= \frac{0,3329/2}{(1-0,3329)/(101-2-1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,17}{0,0067} = 25,37$$

Perhitungan keberartian regresi ganda sama dengan kolerasi ganda dengan demikian kesimpulan yang diambil juga sama.

5) Menentukan keberartian regresi determinasi dari hasil perhitungan diperoleh $R=0,58$.

Koefisien determinasi regresi ganda adalah sebesar $(0,58)^2 = 0,34$. Ini berarti bahwa 34% dapat ditentukan secara bersama-sama oleh *parenting style* (X_1) dan tipe kepribadian (X_2) melalui persamaan regresi ganda

$$\hat{Y} = 82,81 + 0,31X_1 + 0,36X_2$$

Lampiran 9: Perhitungan Analisis Kolerasi Parsial

1. Koefisien kolerasi Y dan X_1 jika X_2 dikontrol

a. Menentukan koefisien kolerasi parsial

Harga-harga yang diperlukan:

$$r_{yx1} = 0,43 \quad r_{yx1}^2 = 0,18 \quad r_{yx2} = 0,52 \quad r_{yx2}^2 = 0,27$$

$$r_{yx1x2} = 0,27 \quad r_{yx1x2}^2 = 0,070$$

$$r_{yx1x2} = \frac{r_{yx1} - (r_{yx2})(r_{x1x2})}{\sqrt{(1-r_{yx2}^2)(1-r_{x1x2}^2)}}$$

$$r_{yx1x2} = \frac{0,429 - (0,52)(0,27)}{\sqrt{(1-0,27)(1-0,070)}}$$

$$r_{yx1x2} = \frac{0,429 - 0,1404}{\sqrt{(0,73)(0,93)}}$$

$$r_{yx1x2} = \frac{0,2886}{\sqrt{0,6789}}$$

$$r_{yx1x2} = \frac{0,2886}{0,8239} = 0,35$$

$$r^2_{yx1x2} = 0,12$$

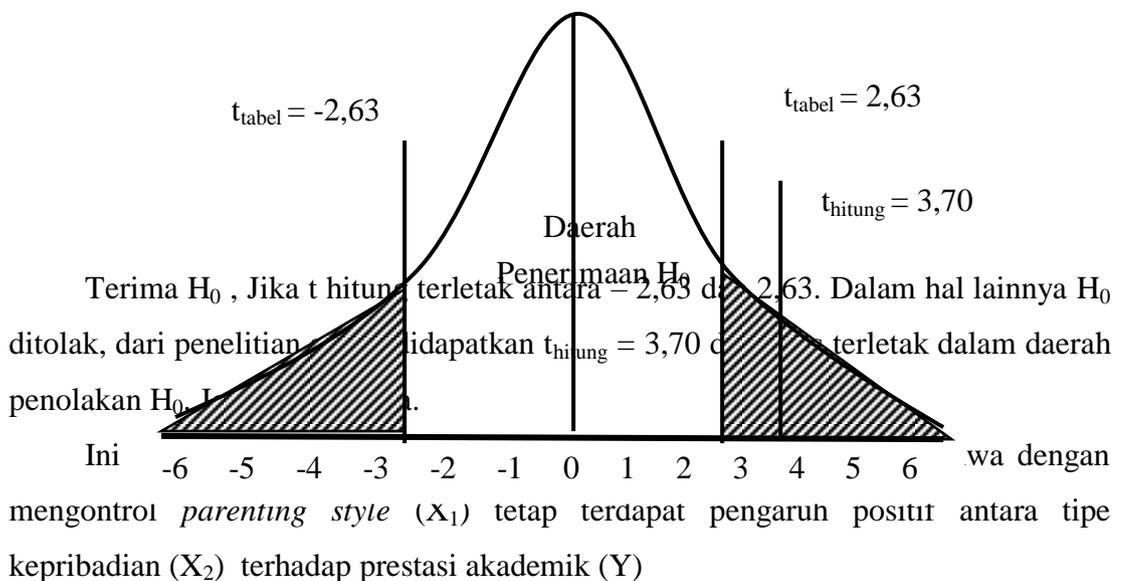
b. Menguji keberartian Kolerasi Parsial

$$t = \frac{r\sqrt{n-k}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,35\sqrt{101-3}}{\sqrt{1-0,12}}$$

$$t = \frac{3,48}{0,94} = 3,70$$

Kemudian cara pengambilan keputusan yang selanjutnya yaitu dengan melihat dasar keputusan berdasarkan kurva, Seperti pada gambar dibawah ini:



2. Koefisien kolerasi Y dan X_2 jika X_1 dikontrol

a. Menentukan koefisien kolerasi parsial

Harga-harga yang diperlukan:

$$r_{yx1} = 0,43 \quad r_{yx1}^2 = 0,18 \quad r_{yx2} = 0,52 \quad r_{yx2}^2 = 0,27$$

$$r_{yx1x2} = 0,27 \quad r_{yx1x2}^2 = 0,070$$

$$r_{yx2x1} = \frac{r_{yx2} - (r_{yx1})(r_{x1x2})}{\sqrt{(1-r_{yx1}^2)(1-r_{x1x2}^2)}}$$

$$r_{yx2x1} = \frac{0,52 - (0,429)(0,27)}{\sqrt{(1-0,18)(1-0,070)}}$$

$$r_{yx2x1} = \frac{0,52 - 0,1158}{\sqrt{(0,82)(0,93)}}$$

$$r_{yx2x1} = \frac{0,4042}{\sqrt{0,7626}}$$

$$r_{yx2x1} = \frac{0,4042}{0,8732} = 0,46$$

$$r_{yx1x2}^2 = 0,21$$

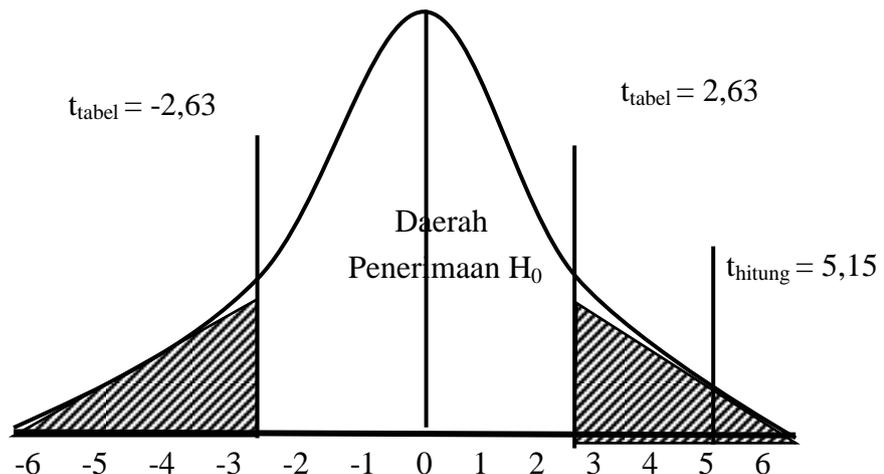
c. Menguji keberartian Kolerasi Parsial

$$t = \frac{r_{p\sqrt{n-k}}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

$$t = \frac{0,46\sqrt{101-3}}{\sqrt{1-0,21}}$$

$$t = \frac{4,58}{0,89} = 5,15$$

Kemudian cara pengambilan keputusan yang selanjutnya yaitu dengan melihat dasar keputusan berdasarkan kurva, Seperti pada gambar dibawah ini:



Terima H_0 , Jika t hitung terletak antara $-2,63$ dan $2,63$. Dalam hal lainnya H_0 ditolak, dari penelitian sudah didapatkan $t_{hitung} = 5,15$ dan jelas terletak dalam daerah penolakan H_0 . Jadi H_a diterima.

Ini berarti dalam taraf nyata $0,01$, penelitian memperlihatkan bahwa dengan mengontrol tipe kepribadian (X_2) tetap terdapat pengaruh positif antara *parenting style* (X_1) terhadap prestasi akademik (Y)

Dari hasil perhitungan diperoleh masing-masing $t_{hitung} = 3,70$ dan $5,15$ sedangkan $t_{tabel} = 2,63$ dengan $dk = 99$ pada taraf 1% sebesar karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien kolerasi parsial antara Y dan X_1 Jika X_2 dikontrol dan antara Y dan X_2 Jika X_1 dikontrol, kedua **“berarti”** dan **tidak dapat diabaikan**.

Tabel Rangkuman Koefisien kolerasi Parsial

N	Koefisien Kolerasi Parsial	t_{hitung}	t_{tabel}
101	$r_{yx1x2} = 0,35$	3,70	2,63
	$r_{yx2x1} = 0,46$	5,15	2,63



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gari No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
Nomor : 929 /It.34/PP.00.9/1/2018

Tentang

PERUBAHAN PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
4. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 031 Tahun 2016 tentang STATUTA STAIN Curup ;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Insitusi Negeri Islam Curup ;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.1/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama

1. Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd. 19620224 200003 1 004
2. Arif, M.Pd. 19670919 199903 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
N A M A : Devi Purnama Sari
N I M : 15531025
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Parenting Style Dan Tipe Kepribadian Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PAI Angkatan 2015 IAIN Curup

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Terjadi perubahan Pembimbing Nama tersebut di atas, karena yang bersangkutan tidak lulus dan telah melakukan perbaikan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 05 Nopember 2018
Rektor IAIN Curup
Plt. Wakil Rektor I,
Hajjah Harni,

Tembusan :

- 1 Pembimbing I dan II;
- 2 Bendahara IAIN Curup;
- 3 Kasubbag AK;
- 4 Kepala Perpustakaan IAIN;
- 5 Mahasiswa yang bersangkutan;
- 6 Arsip /Fakultas Tarbiyah



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Devi Permana Sari
 NIM : 15520025
 FAKULTAS/JURUSAN : Fakultas Teknik dan Ilmu Keguruan (FTIK) / PA
 PEMBIMBING I : Dr. H. Saldi Muskar, M. Pd
 PEMBIMBING II : ACSI, M. Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Persepsi, Sikap dan Tife Kepribadian
 : terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PAI
 : Angkatan 2015 IAIN Curup

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I dan pembimbing 2;
- Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan buku yang di serahkan;
- Xpar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di hadapan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Devi Permana Sari
 NIM : 15520025
 FAKULTAS/JURUSAN : Fakultas Teknik dan Ilmu Keguruan (FTIK) / PA
 PEMBIMBING I : Dr. H. Saldi Muskar, M. Pd
 PEMBIMBING II : ACSI, M. Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Persepsi, Sikap dan Tife Kepribadian
 : terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PAI
 : Angkatan 2015 IAIN Curup

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Saldi Muskar

Dr. Saldi Muskar, M. Pd
NIP. 196202242000030004

Pembimbing II,

ACSI

ACSI, M. Pd
NIP. 196709101999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 620/In.34/FT/PP.00.9/05/2019
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

9 Mei 2019

Yth. Rektor IAIN Curup
Kab. Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Devi Purnama Sari
NIM : 15531025
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Parenting Style dan Tipe Kepribadian Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa
Jurusan PAI Angkatan 2015 IAIN Curup.
Waktu Penelitian : 9 Mei 2019 s.d 9 Agustus 2019
Tempat Penelitian : IAIN Curup Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



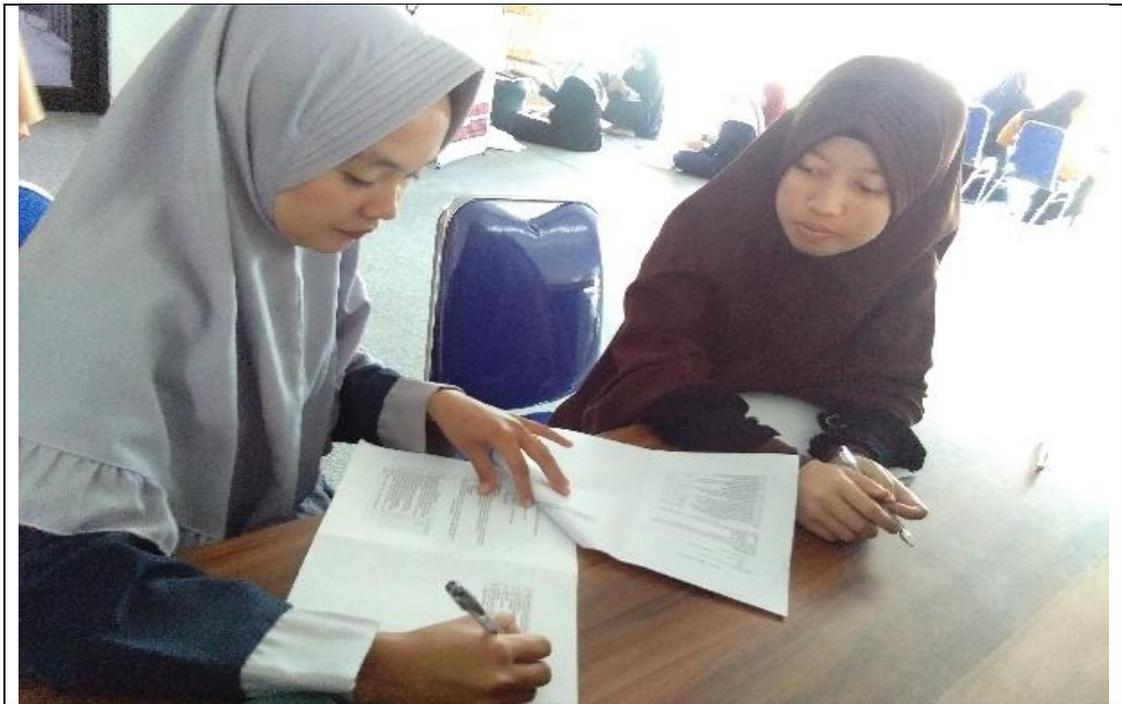
Tembusan : Disampaikan Yth :
1. Rektor
2. Wakil I
3. Ka. Biro AJAK

DOKUMENTASI

Pengisian Angket Oleh Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup



Pengisian Angket Oleh Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup



Wawancara dengan Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup



RIWAYAT HIDUP



Devi Purnama Sari Hs panggilan dedek lahir di Pl. Panggung Enim 20 Juli 1997 di desa kecil Kecamatan Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan, anak pertama dari dua bersaudara adik Desi Permata Sari keluarga Herwansyah dan Sri Utama.

Pendidikan Pertama SDN 04 Rimbo Pengadang Selesai pada Tahun 2009, melanjutkan pendidikan di SMPN 02 Topos, selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Lebong Utara jurusan IPA, selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 saya melanjutkan keperguruan tinggi di IAIN Curup mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan PAI dan menyelesaikan studi pada tahun 2019 dengan judul skripsi: “**Pengaruh *Parenting Style* dan Tipe Kepribadian terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup**”.